

e-Buku | 2008

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
(<http://sabda.org/publikasi/e-buku>)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2008 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-Buku 027/Januari/2008 Buku Pemahaman Alkitab	7
Dari Redaksi.....	7
Resensi: Seri Mutiara Iman: Bagaimana Memahami Alkitab?	8
Resensi 2: Seri KTB Kontekstual.....	9
Resensi 3: Seri Pelajaran Alkitab Mengenai Kehidupan Kristen	10
Resensi 4: Kamus Alkitab	11
Resensi 5: 1001 Fakta Mengejutkan Tentang Alkitab	12
Renungan : Pencinta Buku	13
Tips: Bagaimana Membaca Buku Elektronik (E-Book)	14
Halaman Maya: GUBUK Online -- Pendalaman Alkitab	15
Edisi Bulan: Bulan Depan : E-Buku Tiga Bulan Ke Depan	15
Stop Press: Berita Pesta: Info Aktual Pesta	16
e-Buku 028/Februari/2008 Penggembalaan.....	18
Dari Redaksi.....	18
Resensi: Apakah Penggembalaan Itu?.....	19
Resensi 2: Hamba Sejati: Mengembalikan Motivasi Pelayanan yang Benar	20
Resensi 3: Mendapatkan Kepercayaan	21
Resensi 4: Memimpin Gereja Secara Mantap: Petunjuk-Petunjuk Praktis Untuk Gembala Sidang	22
Resensi 5: Gembala Sidang yang Berhasil.....	23
Artikel: Nasi Hidup.....	24
Halaman Maya: Buku Elektronik di Situs Christian Counseling Center Indonesia (C3I)	26
Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Maret, April, Mei 2008	26
Stop Press: Jadi dan Bentuklah Seorang Pemimpin	27
e-Buku 029/Maret/2008 Tokoh Misi	31
Dari Redaksi.....	31
Resensi: Jubah Kuning	32
Resensi 2: John Sung, Obor Allah Di Asia	33

Resensi 3: Count It All Joy	34
Resensi 4: My Daily Strength	35
Resensi 5: Foxe's Book Of Martyrs - Kisah Para Martir	36
Artikel: Penyebaran Bacaan Kristen Dengan Cuma-Cuma	37
Renungan Paskah: Salib Berbicara	40
Halaman Maya: Buku Elektronik Misi di Situs e-Misi.....	41
Edisi Bulan: Edisi April, Mei, Juni 2008.....	41
Stop Press: Sabda Space Teens: Komunitas Blogger Remaja Kristen.....	42
e-Buku 030/April/2008 Buku untuk Wanita	43
Dari Redaksi.....	43
Resensi: Wanita Pilihan Allah	44
Resensi 2: Wanita Unik	45
Resensi 3: A Woman And Her God (Wanita dan Tuhan-Nya)	46
Resensi 4: 8 Pilihan yang Mengubah Hidup Anda.....	47
Resensi 5: Perjalanan Hidup Wanita Menuju Hati Allah	48
Artikel: Sekilas "The Art Of Reading"	49
Halaman Maya: e-Artikel Kategori Wanita	52
Edisi Bulan: Edisi Mei, Juni, Juli 2008	52
Stop Press: In-Christ.Net (Indonesian Christian Network Of Networks).....	53
e-Buku 031/Mei/2008 Pelayanan Literatur	55
Dari Redaksi.....	55
Resensi: Menulis Dengan Cinta: Belajar dan Mandiri Mengajarkan Kembalijurnalisme Kasih Sayang	56
Resensi 2: Menjadi Penulis Buku Rohani.....	57
Resensi 3: Teknik Penulisan Literatur	58
Resensi 4: Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif	59
Resensi 5: Panduan Menulis Skenario Panggung Boneka dan Drama Anak	61
Artikel Buku: Visi Misi Jurnalistik Kristen	62
Halaman Maya: In-Christ.Net: Network Literatur.....	65
Edisi Bulan: Edisi Juni, Juli, Agustus 2008.....	65
Stop Press: Lowongan Tenaga Pendidik Pesta	66

e-Buku 032/Juni/2008 Pernikahan Kristen	68
Dari Redaksi.....	68
Resensi: Finding Your Million Dollar Mate	69
Resensi 2: Sudah Siapkah Aku Menikah?	70
Resensi 3: Selamatkan Pernikahan Anda Sebelum Pernikahan Itu Dimulai.....	71
Resensi 4: Pernikahan Kristen Sejati.....	72
Resensi 5: The Glory Of Marriage (Kemuliaan Pernikahan)	73
Artikel: Perpustakaan Keluarga.....	74
Halaman Maya: Telaga: Pranikah/Pernikahan	78
Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Juli, Agustus, dan September 2008	78
Stop Press: Menulis Untuk Kristus Melalui E-Penulis	79
e-Buku 033/Juli/2008 Parenting.....	81
Dari Redaksi.....	81
Resensi: Materi Pengajaran Batita	82
Resensi 2: Menjadi Orang Tua yang Bijaksana	83
Resensi 3: 7 Kecerdasan Emosional yang Dibutuhkan Oleh Anak Anda	84
Resensi 4: Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang	85
Resensi 5: Arahkan Dengan Jitu	87
Artikel: Buku Juga Bisa Berbahaya	88
Tips: Agar Anak Senang Membaca.....	90
Halaman Maya: Buku Online di Situs PEPAK	90
Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Agustus, September, dan Oktober 2008	91
Stop Press: 40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa.....	92
e-Buku 034/Agustus/2008 Mengelola Keuangan.....	94
Dari Redaksi.....	94
Resensi: Hidup Bebas Dari Belenggu Utang	95
Resensi 2: Terobosan Finansial - Sudut Pandang Alkitabiah Tentang Keuangan	97
Resensi 3: Cerdas Mengelola Keuangan Dalam Pernikahan	98
Resensi 4: Bebas Dari Kekurangan Uang.....	99
Resensi 5: Rencana Allah Untuk Uang Anda	99
Artikel: Membuat Buku: Sekilas Tentang Penerbitan	101

Edisi Bulan: Edisi September, Oktober, dan November 2008.....	106
e-Buku 035/September/2008 Buku Cerita Anak	108
Dari Redaksi.....	108
Resensi: Cerita-Cerita Alkitab Perjanjian Lama	109
Resensi 2: Apa dan Siapa Dalam Alkitab Untuk Anak-AnakF	110
Resensi 3: Buku Besar Cerita-Cerita Favorit Alkitab Sepanjang Masa	112
Resensi 4: The Bible Manga - Daniel.....	113
Artikel: Akrabkan Anak Dengan Buku.....	114
Halaman Maya: Alkitab Online Untuk Anak-Anak: Bible For Children.....	117
Edisi Bulan: Edisi Oktober, Ulang Tahun E-Buku Ketiga, dan November 2008.....	117
Stop Press: Angket Evaluasi E-Buku 2008	118
e-Buku 036/Oktober/2008 Pertumbuhan Gereja	122
Dari Redaksi.....	122
Resensi: Kompleksitas Pengembangan Gereja.....	123
Resensi 2: Gereja Sekota yang Mentransformasi Kota	124
Resensi 3: Teologi Pertumbuhan Gereja	125
Resensi 4: The Living Church	126
Resensi 5: Gereja Sehat dan Bertumbuh.....	127
Artikel: Memanfaatkan Warta Jemaat Sebagai Media Komunikasi dan Pembinaan.....	128
Halaman Maya: Kumpulan Situs Gereja.....	131
Edisi Bulan: Edisi Ulang Tahun E-Buku Ketiga, November, dan Desember 2008.....	131
Stop Press: Angket Evaluasi E-Buku 2008	132
e-Buku 037/November/2008 Edisi Ulang Tahun e-Buku yang Ketiga.....	135
Dari Redaksi.....	135
Artikel Khusus: Tiga Tahun Perjalanan E-Buku	137
Artikel Khusus 2: Buku Terlaris di Dunia	139
Artikel Khusus 3: Informasi Umum Seputar Buku	141
Kesaksian Buku: Menyukai Caranya Tuhan	143
Kesaksian Buku 2: Mengenal Allah	144
Apresiasi: Dari Pembaca e-Buku	145
Apresiasi 2: Dari Staf Redaksi dan Editor e-Buku.....	146

e-Buku 038/November/2008 Biblika.....	147
Dari Redaksi.....	147
Resensi: Tafsir Alkitab Perjanjian Baru	148
Resensi 2: Bahan Biblika	149
Resensi 3: Kamus Alkitab	150
Resensi 4: Ucapan yang Sulit Dalam Perjanjian Lama	151
Resensi 5: Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama.....	152
Artikel: Membaca Alkitab: Pekerjaan yang Sulit?.....	153
Halaman Maya: Modul Biblika di Situs sabda.net	156
Edisi Bulan: Edisi Desember 2008	156
Stop Press: Belajar Alkitab Bersama Situs Sabdaweb	157
Surat Anda.....	159
e-Buku 039/Desember/2008 Cerita dan Renungan Natal	161
Dari Redaksi.....	161
Resensi: The Christmas Story.....	162
Resensi 2: Selamat Natal.....	163
Resensi 3: Rahasia di Balik Kisah Natal 1	164
Resensi 4: My Favourite Christmas.....	166
Resensi 5: Guideposts Bagi Jiwa: Kisah-Kisah Iman Natal	167
Artikel: Cerita Natal? Ah, Paling Juga Begitu Saja	168
Edisi Bulan: Edisi Januari 2009.....	172
Publikasi e-Buku 2008.....	174

e-Buku 027/Januari/2008

Buku Pemahaman Alkitab

Dari Redaksi

Salam kasih,

Alkitab laksana surat terbuka yang ditulis atas ilham Tuhan bagi manusia. Ketika membacanya dan bersedia dipandu Roh Kudus untuk memahaminya, kita mendapat tuntunan dalam hidup ini. Sebab Alkitab mencakup seluruh aspek kehidupan, sementara setiap halamannya memuat kebenaran, petunjuk, dan pengajaran yang penting.

Jika demikian pentingnya Alkitab bagi hidup kita, membaca dan memahaminya adalah kewajiban yang utama bagi orang percaya. Oleh karena itu, mengawali tahun yang baru ini, e-Buku hadir di hadapan Anda dengan mengusung tema "Buku Pemahaman Alkitab" dengan menyajikan resensi buku penuntun maupun bahan pemahaman Alkitab -- versi cetak dan elektronik. Harapan kami, resensi tersebut dapat menjadi referensi untuk memahami isi Alkitab dengan lebih dalam dan benar, baik bagi Anda pribadi maupun dalam kelompok persekutuan Anda.

Kerinduan yang dalam untuk memahami firman Allah kiranya menjadi langkah penting bagi kita semua untuk mengawali tahun yang baru ini. Tentunya bukan untuk awal tahun saja, tetapi di sepanjang hidup ini. Marilah senantiasa mengisi hidup kita dengan kebenaran firman Tuhan. Tuhan memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Puji Arya Yanti

“ *Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.* ”

—(Mazmur 119:105)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Mazmur+119:105> >

Resensi: Seri Mutiara Iman: Bagaimana Memahami Alkitab?

Penulis : Tim Penulis RBC Ministries

Penerbit : Yayasan Gloria, Yogyakarta

Ukuran buku : 9,5 x 14 cm

Tebal buku : 62 halaman

Alkitab adalah buku utama yang harus dibaca dan menjadi penuntun hidup orang Kristen mengingat isinya yang kaya akan pengajaran hidup yang benar. Namun, justru karena begitu kayanya Alkitab inilah terkadang kita justru kesulitan dalam menangkap dan memahami maksud yang terkandung di dalamnya.

Buku mungil berjudul "Bagaimana Memahami Alkitab" rupanya menangkap kesulitan yang sering dialami orang awam ini. Buku yang diterjemahkan dari "How Can I Understand the Bible" ini memaparkan pedoman-pedoman dalam menafsirkan dan memahami Alkitab. Tidak hanya itu, buku ini juga menuntun kita untuk dapat memilih dan menggunakan buku-buku referensi yang perlu kita gunakan dalam menafsirkan dan memahami Alkitab. Penjelasan yang ada di setiap bagian buku ini sangat menolong dalam menuntun kita memahami firman Tuhan. Contohnya dapat dilihat di bagian yang berjudul 12 Pedoman Pemahaman Alkitab, di mana tiap-tiap pedoman selalu disertai dengan penjelasan singkat mengapa kita perlu melakukan langkah-langkah pedoman tersebut. Demikian pula di bagian Memilih Alkitab dan Alat-alat Bantu Pemahaman Alkitab, yang selalu disertai dengan keterangan singkat mengenai buku-buku yang disebutkan.

Jadi walaupun ukuran buku ini mungil, pastilah besar berkatnya bagi Anda yang ingin memahami Alkitab dan rindu menerapkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Ditulis oleh: Christiana Ratri Yuliani

Resensi 2: Seri KTB Kontekstual

Penulis : Team Pelayan PMKS dan STT Gamaliel Surakarta

Penerbit : PMK Surakarta dan STT Gamaliel Surakarta

Ukuran buku : -

Tebal buku : -

Buku ini dapat dibaca secara tersambung dan diunduh dalam format HTML, PDF, OLB dari situs e-Learning di alamat:

- <http://learning.sabda.org/seri.php>
- <http://learning.sabda.org/download/gamaliel/>

Seri Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) Kontekstual merupakan bahan studi berdasarkan kitab-kitab dalam Alkitab yang membahas berbagai topik seputar kehidupan orang Kristen.

Seri KTB Kontekstual yang diterbitkan oleh PMK Surakarta dan STT Gamaliel Surakarta ini terdiri dari sepuluh buku dengan judul sebagai berikut:

1. Teguh di Dalam Kristus (1 Yohanes)
2. Menenal Kristus yang Sebenarnya 1 (Yohanes)
3. Menenal Kristus yang Sebenarnya 2 (Yohanes)
4. Bertumbuh ke Arah Kristus (Kolose)
5. Dewasa dalam Kristus (Efesus)
6. Melangkah Bersama Kristus (Yakobus)
7. Menjadi Pelayan Kristus (Markus)
8. Saksi Kristus yang Diurapi (Kisah Para Rasul 1-12)
9. Pemimpin Rohani yang Berkualitas (Nehemia)
10. Kualifikasi Pelayan Kristus (1 Timotius)

Kesepuluh bahan studi Alkitab ini dirancang untuk menjalankan misi, yaitu membawa mahasiswa kepada Yesus Kristus, menolong mahasiswa bertumbuh ke arah Kristus, melatih mahasiswa menjadi pelayan Kristus, dan mengutus mahasiswa bagi Kristus.

Setiap pelajaran yang ada dalam seri buku ini memuat Teks (berdasarkan ayat Alkitab), Introduksi, Observasi, Interpretasi, Aplikasi, Diskusi, Aksi, dan Evaluasi sehingga memudahkan kelompok untuk memahami pelajaran yang dibahas.

Meskipun bahan-bahan tersebut khusus dibuat untuk mahasiswa, bahan studi Alkitab ini juga baik untuk digunakan sebagai bahan dalam kelompok PA Anda.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 3: Seri Pelajaran Alkitab Mengenai Kehidupan Kristen

Penulis : Tim penulis Pelayanan Pemuridan SHAMGAR

Penerbit : Pelayanan Pemuridan SHAMGAR, Surabaya

Ukuran buku : -

Tebal buku : -

Buku ini dapat dibaca secara tersambung dan diunduh dalam format HTML, PDF, OLB dari situs e-Learning di alamat: <http://learning.sabda.org/seri.php>

"Seri Pelajaran Alkitab Mengenai Kehidupan Kristen" ini berisi sembilan materi yang membahas mengenai kehidupan Kristen, mulai dari dasar kekristenan sampai dengan persekutuan hidup anak-anak Tuhan.

Buku yang disusun dan diterbitkan oleh Pelayanan Pemuridan SHAMGAR, Surabaya, ini dapat Anda baca secara tersambung dan unduh dalam versi HTML, PDF, dan OLB. Kesembilan materi tersebut berjudul:

1. Pelajaran tentang Keyakinan
2. Hidup Baru di dalam Kristus
3. Persekutuan dengan Kristus
4. Berjalan dengan Kristus
5. Watak Orang Kristen
6. Dasar-Dasar untuk Iman
7. Bertumbuh dalam Pelayanan
8. Pengharapan dalam Hidup (1Tesalonika)
9. Persekutuan dalam Hidup (1Yohanes)

Melalui sembilan materi Seri Pelajaran Alkitab Mengenai Kehidupan Kristen, pembaca diharapkan dapat mengerti bahwa memahami Alkitab adalah suatu pengalaman yang bermanfaat. Melaluinya pula, kita dapat memiliki persekutuan yang erat dengan Tuhan, yang memuaskan hati, dan mengubah hidup. Selamat menggali Alkitab.

Disusun oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 4: Kamus Alkitab

Penulis : W.R.F. Browning
Penerbit : BPK Gunung Mulia
Ukuran buku : 15,5 x 24 cm
Tebal buku : 548 halaman

Dunia Alkitab adalah dunia kesusastaan yang selalu menarik untuk dipelajari. Tidak jarang ketika mempelajari dunia cerita Alkitab, ia akan membawa para pembacanya ke dalam pengalaman-pengalaman iman yang menantang karena selalu melibatkan pengalaman-pengalaman pribadi sang pembaca berhadapan dengan "tokoh-tokoh cerita".

Kamus Alkitab ini merupakan salah satu buku yang penting untuk dimiliki dan dibaca oleh orang-orang Kristen zaman sekarang agar dapat mengetahui bahwa dunia cerita Alkitab juga dikonstruksi dalam suatu konteks sejarah, kemasyarakatan, dan kebudayaan pada suatu ruang dan waktu tertentu.

Karakteristik masing-masing kitab, tema-tema yang muncul dan digumuli, nama-nama tempat, identitas para tokoh, dan berbagai istilah yang "asing" dalam kebudayaan kita, dijelaskan dengan gamblang sehingga kita makin mengenal Alkitab. Dengan mengenal seluk-beluk Alkitab lebih baik, kita diajak untuk makin mencintai Alkitab. Diambil dari:

Nama situs : BPK Gunung Mulia
Penulis : Steve Gaspersz, Dosen Universitas Bina Nusantara
Alamat URL : <http://www.bpkgm.com/eProduct.asp?id=1001011700>

Resensi 5: 1001 Fakta Mengejutkan Tentang Alkitab

Penulis : Jerry MacGregor, Ph.D., Marie Prys

Penerbit : Yayasan ANDI

Ukuran buku : 16 x 23 cm

Tebal buku : 323 halaman

Kalau Alkitab itu buku terlaris sedunia, semua orang pasti sudah tahu. Namun, tahukah Anda kalau Martin Luther menganggap Surat Yakobus sebagai "kitab kacang"? Atau tahukah Anda nama pujangga William Shakespeare muncul dalam Alkitab King James Version? Itu baru dua fakta mengejutkan yang akan Anda temukan di tengah 999 fakta lain tentang Alkitab kita.

Buku ini bagaikan harta karun pernik ringan mengenai Kitab Suci orang Kristen yang akan memperkaya wawasan dan meningkatkan pemahaman kita tentang buku agung yang tak pernah lekang oleh waktu ini.

Dilengkapi indeks sehingga memudahkan Anda dalam mencari topik-topik yang Anda minati, buku ini bisa Anda kunyah ringan di tengah waktu senggang atau bisa Anda jadikan sebagai pendamping saat teduh dan pemahaman Alkitab pribadi Anda karena banyak penjelasan yang akan membangkitkan, mencerahkan, dan mengubah pandangan Anda terhadap firman Allah. Diambil dari:

Nama situs : PBMR ANDI

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani&p=productsMore&iProduct=512>

Renungan : Pencinta Buku

Bacaan: [Mazmur 119:137-144](#)

Kutu buku, begitulah sebutan kita bagi seorang pencinta buku. Sebagian dari kita dengan senang hati mengaku sebagai pencinta buku yang kecanduan membaca buku.

Meski demikian, menjadi kutu buku bukanlah hal yang baik jika itu merupakan satu-satunya hal yang kita sukai. Agustinus (354-430), teolog gereja mula-mula, mengatakan dalam bukunya "Confessions" (Pengakuan-Pengakuan) bahwa dulu ia adalah seorang kutu buku. Namun ia mengakui bahwa kecintaannya terhadap buku tidak memberi keuntungan sedikit pun baginya.

"Apa untungnya bila saya, ketika masih menjadi budak hina dari nafsu jahat, membaca dan memahami untuk diri sendiri setiap buku yang dapat saya temukan ...? Saya menikmati buku-buku itu tanpa mengetahui apakah sumber dari apa yang ada di dalamnya benar dan pasti. Sebab punggung sayalah yang menghadap terang dan wajah saya menghadap kepada hal-hal yang disinari terang itu; sehingga mata saya melihat hal-hal di dalam terang, tetapi di wajah saya sendiri tak ada terang yang terasa." Baru ketika Agustinus membuka pikirannya terhadap Buku Allah, yakni Alkitab, terang kebenaran yang menyelamatkan itu memenuhi jiwanya.

Buku-buku membanjir dari berbagai percetakan. Buku-buku ini dapat menghibur, memberikan informasi, dan sangat bermanfaat. Akan tetapi jika kita membacanya sambil "memunggungi terang" firman Tuhan, kita akan menjadi bebal terhadap kebenaran.

Jangan hanya menjadi pencinta buku -- tetapi cintailah Buku Allah! Dengan diiringi doa, luangkanlah waktu untuk membacanya setiap hari.

“ *Holy Bible, Book divine,
Precious treasure, thou art mine;
Mine to tell me whence I came,
Mine to teach me what I am.* ”

— Burton —

DENGAN MEMBUKA ALKITAB, MATA ANDA AKAN BENAR-BENAR TERBUKA

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama publikasi : e-Renungan Harian, edisi

Penulis : VCG

Alamat URL : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh/1998/07/03/>

Tips: Bagaimana Membaca Buku Elektronik (E-Book)

Bagaimana membaca buku elektronik

1. Pilih pembaca buku elektronik (e-book reader) yang Anda kehendaki.
2. Unduhlah satu pembaca buku elektronik gratis dan installah ke komputer Anda, kecuali kalau Anda sudah memilikinya.
3. Carilah buku elektronik dan unduhlah salah satunya ke dalam komputer Anda.
4. Nikmati membaca buku elektronik di dalam komputer, kapan saja Anda menghendakinya.

Bagaimana membaca buku elektronik dengan pembaca buku elektronik

Kalau menggunakan format MS Reader.

1. Kalau Anda belum memiliki perangkat lunak MS Reader di komputer Anda, silahkan unduh dan instal sekarang.
2. Unduhlah berkas buku elektronik (.lit) untuk MS Reader.
3. Setelah Anda selesai mengunduh untuk berkas buku elektronik (.lit), klik dua kali berkas .lit yang sudah tersimpan di map (folder) Anda.
4. Untuk menggunakannya pada masa yang akan datang, pertama-tama jalankan MS Reader dan kemudian ambil salah satu buku elektronik dari perpustakaan buku elektronik Anda.

Kalau menggunakan format Acrobat Reader (PDF).

1. Kalau Anda belum memiliki perangkat lunak Acrobat Reader di dalam komputer Anda, silahkan unduh dan instal sekarang.
2. Kemudian, unduh pula berkas buku elektronik (.pdf) yang Anda butuhkan.
3. Setelah selesai, klik dua kali berkas PDF itu.
4. Untuk menggunakannya pada masa yang akan datang, klik dua kali berkas PDF tersebut untuk membuka kembali berkas itu.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : The New Life Mission

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : http://www.bjnewlife.org/indonesian/ebook/ebook_howtoread.php

Halaman Maya: GUBUK Online -- Pendalaman Alkitab

http://gubuk.sabda.org/pendalaman_alkitab

Dengan visi membangkitkan orang Kristen yang menghargai dan mau memanfaatkan buku-buku Kristen guna pendewasaan iman dan kehidupan kekristenannya, Yayasan Lembaga SABDA membangun situs GUBUK Online.

Karena itulah situs ini menyediakan buku-buku Kristen yang bisa dibaca secara tersambung dan diunduh dengan gratis. GUBUK Online juga memperkenalkan dan mempromosikan buku-buku Kristen yang bermutu, baik dalam format buku elektronik yang tersedia di internet maupun buku-buku cetak yang bisa didapatkan di toko-toko buku.

Tidak hanya itu, situs ini menyajikan pula artikel-artikel seputar buku yang diharapkan akan memacu pengunjung untuk ikut menciptakan budaya membaca. Artikel-artikel tersebut dapat Anda komentari setelah Anda mendaftar menjadi anggota situs ini.

Terdapat sembilan kategori dari buku-buku yang tersedia. Satu di antaranya adalah Pendalaman Alkitab. Kategori ini menyajikan berbagai buku dan artikel yang dapat menjadi bahan pendalaman Alkitab secara pribadi maupun kelompok. Nah, apakah Anda ingin menambah bahan referensi untuk kegiatan pendalaman Alkitab Anda? Jangan lupa untuk mengakses alamat di atas.

Edisi Bulan: Bulan Depan : E-Buku Tiga Bulan Ke Depan

Edisi tiga bulan ke depan, redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Penggembalaan (edisi Februari)
Berbagai buku yang memuat tuntunan untuk para hamba Tuhan dalam menjalankan tugas pelayanannya.
- Tokoh Misi (edisi Maret)
Berbagai buku yang memuat atau menceritakan para tokoh misi.
- Buku Kaum Wanita (edisi April)
Berbagai buku khusus untuk kaum wanita atau membahas tentang wanita.

Karena itu, kami mengundang pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang, dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN GLORIA
PO Box 6313, Yogyakarta 55233
Jl. Faridan M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta 55224
URL: <http://www.glorianet.org/>

PMKS DAN STT GAMALIEL
Jl. Petir 18 Surakarta 57126

BPK GUNUNG MULIA
Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
Telp. 021-3901208, Faks. 3901633
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm@centrin.net.id)
Situs: <http://www.bpkgm.com/>

YAYASAN ANDI
Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 55281
E-mail: [pemasaran\(at\)andipublisher.com](mailto:pemasaran@andipublisher.com)
URL: <http://www.pbmr-andi.com/>

Stop Press: Berita Pesta: Info Aktual Pesta

Anda peserta atau alumni peserta Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA)? Jika ya, jangan sampai ketinggalan untuk berlangganan Berita PESTA! Sebab buletin ini dihadirkan sebagai sarana informasi pelayanan PESTA dan menggalang hubungan antara peserta dan alumni PESTA agar semakin erat dan saling membangun.

Dengan berlangganan buletin yang terbit sebulan sekali ini, Anda akan mendapatkan info aktual seputar aktivitas pelayanan PESTA, dilengkapi artikel, kesaksian, dan ulasan situs dan milis pendidikan elektronik, baik dari dalam maupun luar negeri.

Meski demikian, Berita PESTA tidak tertutup untuk umum. Bagi Anda yang tertarik dengan pelayanan PESTA dan ingin mengikuti perkembangannya, silakan mendaftar dengan cara mengirim email kosong ke alamat:
==> < [subscribe-berita-pesta\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-berita-pesta@hub.xc.org) >

Ingin bertanya lebih jauh mengenai Berita PESTA dan PESTA? Jangan segan bertanya kepada redaksi di:
==> < [beritapesta\(at\)sabda.org](mailto:beritapesta@sabda.org) >

Silakan tengok juga arsip Berita PESTA yang sudah diterbitkan di:
==> < http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta/arsip/ >

Jangan pula ketinggalan untuk mengunjungi situsnya di:
==> < <http://www.pesta.org/> >

Selamat bergabung dan belajar firman Tuhan!

“ Mereka yang hanya mencicipi Alkitab tidak akan pernah mendapatkan "rasa" yang sebenarnya. ”

e-Buku 028/Februari/2008

Penggembalaan

Dari Redaksi

Salam kasih,

Menggembalakan sekawanan domba tidak selalu menjadi tugas yang mudah bagi seorang gembala yang mahir sekalipun. Bagaimana dengan menjadi "gembala" bagi manusia? Tentunya hal ini bukan hal yang mudah pula. Seorang gembala dituntut untuk dapat menjadi contoh bagi orang lain dan membimbing mereka kepada kebenaran yang sejati. Yesus adalah teladan gembala yang baik. Dalam menggembalakan domba-domba-Nya, Dia lemah lembut dan penuh kasih, di sisi lain Yesus juga adalah gembala yang sangat tegas ketika ada seseorang yang berjalan ke arah yang salah.

Pada edisi kedua tahun ini, e-Buku hadir dengan tema Penggembalaan. Apakah penggembalaan itu? Apa saja yang diperlukan oleh seorang gembala agar dapat melakukan tugasnya dengan mantap? Apa saja yang menentukan keberhasilan seorang gembala? Lima resensi buku seputar penggembalaan yang disajikan dalam edisi ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Simak pula artikel dan sumber-sumber buku elektronik seputar konseling yang ada di kolom Halaman Maya untuk melengkapi Anda dalam pelayanan.

Kiranya seluruh sajian dalam edisi ini menjadi berkat dalam mengemban tugas penggembalaan Anda, terutama menggembalakan mereka yang ingin Anda bawa kepada kebenaran yang sejati. Tuhan memberkati!

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Puji Arya Yanti

“*Akulah gembala yang baik.
Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.*”

—(Yohanes 11:10)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Yohanes+11:10> >

Resensi: Apakah Penggembalaan Itu?

Penulis : Drs. Maria Bons-storm

Penerbit : BPK Gunung Mulia

Ukuran buku : 14,5 X 21 cm

Tebal : 268 halaman

Gembala (budak angon) di dalam kehidupan sehari-hari, sudah banyak yang mengenalnya. Tetapi apakah yang dimaksudkan dengan gembala dan penggembalaan dalam kekristenan?

Apakah ada hubungannya dengan gembala (budak angon) tadi? Atau dengan Gembala yang Baik dalam Yohanes 10? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu dapat Anda temukan dalam buku ini, bukan secara teoritis saja, tetapi juga secara praktis.

Buku ini tidak hanya dibutuhkan oleh gembala-gembala (pendeta, guru, jemaat, penatua, dll.), tetapi juga oleh setiap orang yang mengasihi Gembala yang Baik itu dan kawanannya. Diambil dari:

Nama situs : bpgkm.com

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.bpgkm.com/eProduct.asp?id=1007020300>

Resensi 2: Hamba Sejati: Mengembalikan Motivasi Pelayanan yang Benar

Penulis : Daniel Alexander
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku : 12 x 19 cm
Tebal : VIII + 96 halaman

Pelayanan, kata yang diperkenalkan Yesus dua ribu tahun yang lalu, sekarang ini artinya terpelintir dari makna asli seperti yang digaungkan oleh pencipta-Nya. Pelayanan seakan-akan telah kehilangan kekuatannya. Bisa jadi karena rentang waktu yang sangat lama sejak dikenalkan. Bisa juga karena secara naluri, manusia tidak senang melayani.

Daniel Alexander, pribadi yang berkecimpung dalam pelayanan selama lebih dari dua puluh tahun, meneriakan suara kenabian untuk mendudukan kembali arti pelayanan kepada takhta yang sebenarnya. Tulisan-tulisan yang disarikan dari khotbah-khotbahnya menjadi semacam suara batin yang tertegun melihat penyimpangan pelayanan yang sedemikian parah.

Saat Anda membaca buku ini, Anda akan menemukan kebenaran-kebenaran yang mungkin saja selama ini terabaikan di tengah kesibukan pelayanan Anda. Dengan demikian, buku ini bisa Anda jadikan panduan untuk mengarahkan kembali pelayanan Anda kepada sang Pelayan Sejati, Yesus Kristus. Diambil dari:

Nama situs : PBMR ANDI
Penulis : tidak dicantumkan
Alamat URL : <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Hamba%20Sejati:%20mengembalikan%20Motivasi%20Pelayanan%20Yang%20Benar&penerbit=&kategori=Kepemimpinan&p=productsMore&iProduct=329>

Resensi 3: Mendapatkan Kepercayaan

Penulis : Robby Chandra

Penerbit : -

Ukuran buku : -

Tebal : -

Buku ini dapat dibaca secara tersambung dan diunduh dalam format PDF dari situs Indo Lead di alamat:

<http://lead.sabda.org/jenis/?mit=Buku> (No. 14)

Seorang pemimpin memperoleh kepercayaan dari pengikut-pengikutnya karena berbagai hal. Bagaimana dengan pemimpin Kristen? Bagaimana mereka mendapatkan kepercayaan dari para pengikutnya? Sebelumnya, pemimpin Kristen harus terlebih dahulu menaruh kepercayaannya kepada Tuhan. Dia harus berani menaruh segala kendali di hadapan-Nya, baik masalah waktu, sumber daya, dana, dan juga proses kerja.

Namun, menaruh kepercayaan kepada Tuhan tentu bukan hal yang mudah bagi manusia. Karena manusia mengalami ketakutan dan kecemasan, padahal hal tersebut merupakan lawan dari percaya kepada Tuhan.

Melalui buku yang ditulis oleh Robby Chandra ini, Anda akan mengetahui cara mendapatkan kepercayaan dengan terlebih dahulu mengalahkan lawannya, yaitu kecemasan dan ketakutan.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 4: Memimpin Gereja Secara Mantap: Petunjuk-Petunjuk Praktis Untuk Gembala Sidang

Judul asli : Cofident Pastoral Leadership: Practical Solutions to Perplexing Problems

Penulis : Warren W. Wiersbe dan Howard F. Sugden

Penyadur : H.L. Cermat

Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1994

Ukuran buku : 14 x 21 cm

Tebal : 231 halaman

Panggilan untuk menjadi seorang pemimpin gereja merupakan hal yang istimewa bagi setiap orang Kristen. Walaupun tugas tersebut tidak mudah, namun itu berarti setiap orang yang mendapatkan panggilan ini mendapatkan hak istimewa untuk mengabarkan kebenaran Kristus. Menjadi seorang gembala di gereja berarti juga menjadi pemimpin dari seluruh anggota gereja, yang terdiri dari berbagai karakter dan latar belakang. Oleh sebab itulah, tak jarang seorang gembala gereja harus menghadapi berbagai pertanyaan yang sering muncul dalam kehidupan jemaatnya atau pun dalam gerejanya.

Warren W. Wiersbe dan Howard F. Sugden sengaja mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut beserta jawaban yang diuraikan dengan jelas dalam buku yang berjudul asli "Cofident Pastoral Leadership: Practical Solutions to Perplexing Problems" ini. Diharapkan, melaluinya para gembala sidang, khususnya yang masih muda, dapat mengetahui beberapa prinsip dasar penggembalaan jemaat. Gembala sidang yang sudah berpengalaman pun diharapkan memperoleh gagasan baru seputar penggembalaan, atau paling tidak disegarkan kembali dengan beberapa prinsip yang mungkin sudah dilupakan. Beberapa prinsip penggembalaan yang dapat dibaca dalam buku ini antara lain mengenai panggilan untuk melayani, berkhotbah, struktur organisasi gereja, acara-acara kebaktian, berkunjung, disiplin gereja, pernikahan dan perceraian, hal-hal pribadi gembala sidang, dan sebagainya.

Walaupun buku ini diterbitkan empat belas tahun yang lalu, namun sangat baik dijadikan referensi bagi Anda, khususnya para gembala gereja yang ingin lebih efektif lagi dalam memenangkan jiwa yang sesat serta membina gereja Kristus.

Ditulis oleh: Christiana Ratri Yuliani

Resensi 5: Gembala Sidang yang Berhasil

Penulis : Ralph M. Riggs
Penerbit : Gandum Mas
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal : 130 halaman

Alkitab merupakan kehendak Allah yang sudah dinyatakan, dan kehendak-Nya mengenai gembala-gembala kawanan domba-Nya itu dengan jelas dibentangkan dalam Kitab Suci. Firman Allah itu penuh dengan keterangan serta petunjuk mengenai apa artinya Gembala Sidang yang berhasil. Keterangan dan petunjuk yang begitu banyak di dalam Alkitab menjelaskan dengan tegas bahwa Allah ingin pekerja-pekerja-Nya dilengkapi dengan sempurna untuk setiap pekerjaan yang baik.

Menjadi gembala sidang yang berhasil mungkin merupakan pekerjaan terbesar dalam hidup ini. Hal itu tak akan tercapai dengan hanya satu jam penyerahan di hadapan Allah, atau satu malam bergumul dalam doa, atau satu usaha yang singkat, meskipun dengan bersungguh-sungguh. Bangunan yang besar memerlukan perencanaan yang teliti dan penggalian yang dalam. Karier yang berhasil, mula-mula memerlukan kemampuan-kemampuan tertentu dan minat yang kuat, lalu kemudian diikuti persiapan yang rajin, praktik, dan pengalaman selama bertahun-tahun. Demikian pula halnya bagi seorang yang ingin menjadi gembala sidang yang berhasil. Sebelum ia dilahirkan, Allah sudah memunyai rencana ini baginya; ia harus dipanggil dan dilengkapi, ditahbiskan dan diutus -- seluruh rencana itu hendaknya berasal dari Allah, dan mendapat tanggapan sepenuh hati, dan yang dipanggil, dan tanpa ragu-ragu didukung oleh orang-orang percaya. Diambil dari:

Nama situs : Penerbit Gandum Mas

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : http://gandummas.com/buku_teks/katalog_g/g001.htm

Artikel: Nasi Hidup

Orang Kristen yang tidak setia membaca dan mempelajari Alkitab akan mandek, sama seperti air yang tidak lagi mengalir dan menjadi busuk. Ia akan layu seperti tanaman yang menderita di musim kemarau panjang atau mengalami hujan abu gunung berapi yang membebani dan mencekiknya.

Ketika Tuhan Yesus melawan Iblis di padang gurun, Ia mengutip sebuah ayat, [Ulangan 8:3](#), dan berkata, ada tertulis: "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah." ([Matius 4:4](#))

Misalkan perkataan itu diucapkan di Indonesia dan bukan di Timur Tengah, pasti Ia akan berkata, "Manusia hidup bukan dari NASI saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Bagaimana kalau jemaat mengadakan kampanye pembacaan seluruh Alkitab (atau Perjanjian Baru) dalam satu tahun dengan tujuan tiap anggota gereja membaca setiap firman yang keluar dari mulut Allah, yaitu nasi rohani yang lengkap dengan lauk-pauknya.

Kalau setiap anggota gereja Saudara membaca seluruh Alkitabnya (atau Perjanjian Baru) dalam satu tahun, keberhasilannya akan nyata dalam kehidupan jemaat. Suksesnya kampanye pembacaan Alkitab akan bergantung pada motivasi setiap orang untuk membaca Alkitabnya dengan setia dan tekun. Gembala sidang adalah kunci utama untuk menolong motivasi itu.

Memang ada orang yang akan membaca Alkitabnya tanpa diingatkan oleh orang lain. Tetapi ada pula orang yang selalu gagal kecuali didorong, diingatkan, dan dimotivasi setiap minggu.

Bagaimanakah seorang gembala sidang dapat membimbing jemaatnya dalam pembacaan seluruh Alkitab (atau Perjanjian Baru) dalam satu tahun? Yang berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipakai.

Kebaktian dan undangan khusus.

Ajaklah para anggota maju ke depan dan berjanji bahwa mereka akan membaca seluruh Alkitab (atau Perjanjian Baru) dalam satu tahun. Kami sarankan hari Minggu terakhir pada bulan Desember atau kebaktian malam tahun baru.

Pengumuman dari mimbar dan dalam buletin setiap Minggu

Pakailah variasi supaya pendengar dan pembaca tidak bosan.

Teladan gembala sidang

Kalau pemimpin-pemimpin menjadi contoh, lebih gampang menghimbau para anggota agar membaca Alkitabnya.

Khotbah berdasarkan kitab yang sedang dibaca

Dalam tahun itu menyampaikan sebuah khotbah untuk tiap kitab dalam Alkitab (atau Perjanjian Baru). Khotbah dapat berdasarkan satu teks saja dalam kitab tersebut. Kalau hanya ada satu kebaktian pada hari Minggu, gembala sidang dapat membawakan khotbah, renungan, atau pelajaran Alkitab yang berhubungan dengan kitab itu pada hari Rabu.

Kesaksian para pembaca Alkitab

Tiap Minggu di kebaktian dan di jam doa, minta satu atau beberapa anggota membaca satu ayat yang ditemukannya dalam pembacaan Alkitab selama minggu yang baru lalu dan bersaksi tentang arti dan berkatnya baginya.

Kunjungan pribadi

Dalam kunjungan ke rumah-rumah, gembala sidang, guru sekolah minggu, dan pemimpin yang lain, dapat mengajak dan mengingatkan para anggota supaya terus setia membaca Alkitab sampai selesai dengan 66 kitab (atau 27 kitab) dalam tahun ini.

Bahan daftar bacaan Alkitab

Usahakan supaya setiap anggota memiliki daftar bacaan Alkitab setiap hari untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun. Pakailah saran-saran bacaan untuk pagi dan sore dalam buku tersebut. Untuk Perjanjian Baru, pakailah saran-saran sore saja. Daftar tersebut terdapat dalam agenda saku atau dapat dibeli tersendiri. Barangkali gereja membeli untuk tiap anggota atau menyediakannya agar anggota dapat membeli dengan mudah.

Janji-janji Tuhan

Tunjukkanlah janji-janji Tuhan tentang pembacaan dan penyelidikan Alkitab kepada anggota-anggota, misalnya [Yosua 1:8](#) dan [Mazmur 1:1-3](#). Diambil dan diedit dari:

Penulis : John E. Ingouf

Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1988

Halaman Maya: Buku Elektronik di Situs Christian Counseling Center Indonesia (C3I)

http://c3i.sabda.org/online_book/

Situs yang dibangun oleh Yayasan Lembaga SABDA ini mempunyai visi menjadi sumber informasi bagi pelayan Tuhan yang terbebani untuk pelayanan konseling Kristen, dan menjadi wadah yang akan memfasilitasi terbentuknya komunitas hamba Tuhan dalam pelayanan konseling Kristen.

Visi ini diwujudkan dalam misinya, yaitu membekali pelayan Tuhan dengan pengetahuan konseling Kristen, menyediakan informasi mengenai pelayanan konseling Kristen di Indonesia, dan membentuk jaringan untuk kerja sama dalam pengembangan pelayanan konseling Kristen di Indonesia.

Karena itu, di situs ini terdapat banyak sekali bahan-bahan konseling, baik berupa artikel, tips, bimbingan alkitabiah, tanya-jawab, bahan-bahan dari Telaga, dan tidak ketinggalan buku-buku elektronik.

Bicara mengenai buku elektronik ini, terdapat tujuh buku yang dapat Anda baca secara tersambung di sini. Ketujuh buku tersebut berjudul:

1. Kursus Pelayanan Pribadi.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=193&mulai=0
2. Buku Pegangan Pelayanan.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=234&mulai=0
3. 200 Topik Penting.
 - o <http://c3i.sabda.org/topik200/?id=308&mulai=0>
4. Menjawab Pertanyaan Kontemporer.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=661&mulai=0
5. Ayat yang Tepat.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=662&mulai=0
6. Langkah-Langkah Menuju Kemerdekaan.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=663&mulai=0
7. Info untuk Lansia.
 - o http://c3i.sabda.org/online_book/bab/?id=796&mulai=0

Buku-buku elektronik tersebut dapat Anda gunakan untuk memperlengkapi pelayanan konseling Anda maupun menjadi bekal untuk kaum awam yang tertarik dengan bidang konseling ini. Selamat membaca.

Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Maret, April, Mei 2008

Untuk edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Tokoh Misi (edisi Maret)
Berbagai buku yang memuat atau menceritakan para tokoh misi.
- Buku Kaum Wanita (edisi April)
Berbagai buku khusus untuk kaum wanita atau membahas tentang wanita.
- Pelayanan Literatur
Berbagai buku tentang pelayanan literatur.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang, dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada redaksi di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Mari terus membagikan berkat melalui buku!

PENERBIT EDISI INI

PT. BPK GUNUNG MULIA
Jl. Kwitang 22-23 Jakarta 10420
Telp. (021) 3901208
Faks. (021) 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/>

YAYASAN ANDI
Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 55281
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
Alamat URL:
<http://www.andipublisher.com/>
<http://www.pbmr-andi.com/>

LEMBAGA LITERATUR BAPTIS (LLB)
Jl. Tamansari 16 -- Kotak Pos 1119 -- 40011 Bandung
Telp. 022-4203484, 4397341

PENERBIT GANDUM MAS
Kotak Pos 46, Malang 65101
E-mail: infobuku(at)gandummas.com
Alamat URL: <http://www.gandummas.com/>

Stop Press: Jadi dan Bentuklah Seorang Pemimpin

Anda adalah orang yang dapat membawa organisasi kepada arah yang semakin baik! Bentuk diri Anda untuk menjadi seorang pemimpin Kristen sejati, maka Anda akan dapat membentuk penerus-penerus pemimpin Kristen yang kompeten pula.

"Everything rises and falls on leadership" -- begitulah kata John C. Maxwell, seorang pakar kepemimpinan, yang mengisyaratkan bahwa segala sesuatu bergantung pada kepemimpinan. Tak dapat disangkal lagi, jalannya organisasi, baik organisasi Kristen maupun sekuler, tergantung dari sebuah kepemimpinan.

Mulailah membentuk diri menjadi seorang pemimpin Kristen dengan berlangganan Publikasi e-Leadership! Dapatkan dengan GRATIS artikel, tips, inspirasi, serta bahan-bahan lain yang pasti membantu dan menginspirasi untuk dibentuk dan menjadi seorang pemimpin Kristen yang handal.

Segeralah berlangganan publikasi e-Leadership! Cukup kirim e-mail kosong ke: [subscribe-i-kan-leadership\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-leadership@hub.xc.org) atau mengontak redaksi di alamat: [leadership\(at\)sabda.org](mailto:leadership@sabda.org). Sekali lagi, tidak dipungut biaya alias GRATIS untuk berlangganan. Ayo, jangan tunda lagi!

PEMBUKAAN KURSUS BARU PESTA:

KURSUS PERNIKAHAN KRISTEN SEJATI (PKS)

< http://www.pesta.org/pks_sil >

Anda ingin memerkaya hidup pernikahan Anda? Kabar gembira! Sebuah kursus tentang pernikahan telah dibuka oleh Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA). Kursus yang bernama Pernikahan Kristen Sejati (PKS) ini berisi pelajaran-pelajaran dasar tentang hidup pernikahan Kristen dan bagaimana membangun rumah tangga Kristen yang memuliakan Tuhan. Selain mempelajari bahan-bahan yang diberikan, Anda juga dapat mendiskusikan bahan-bahan tersebut dengan pasangan-pasangan lain dalam sebuah kelas diskusi. Kursus ini akan dibuka pada periode Maret/April 2008.

Bagaimana cara mengikuti kursus yang diadakan secara GRATIS oleh PESTA < <http://www.pesta.org> > dan terbuka untuk umum ini? Beberapa ketentuan di bawah ini yang harus Anda perhatikan.

1. Peserta adalah seorang Kristen yang sudah percaya pada Tuhan Yesus Kristus.
2. Diutamakan untuk Anda yang sudah menikah, karena pasangan Anda juga diharapkan dapat ikut terlibat dalam kelas diskusi.
3. Peserta harus mendaftarkan diri dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kursus yang ada di bawah ini atau mengisinya lewat http://www.pesta.org/formulir_pendaftaran_pks.
4. Setelah mendaftar Anda akan mendapatkan modul PKS yang harus Anda pelajari dan tugas-tugas tertulis yang harus Anda kerjakan. Tugas tertulis tersebut harus sudah selesai dikerjakan sebelum kelas diskusi dimulai (tgl. 1 April 2008). Anda juga bisa mengunduh sendiri modul PKS ini di alamat: http://www.pesta.org/pks_sil dengan berbagai pilihan format unduh, yaitu TEXT, HTML, dan PDF.
5. Peserta harus bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam kelas PESTA. Dapat dilihat di <http://pesta.org/petunjuk>. Untuk kelas PKS ini, peserta tidak harus mengikuti kelas DIK terlebih dahulu.

Tunggu apa lagi? Segeralah mendaftarkan diri karena kelas hanya akan menampung dua puluh pasangan saja. Isi dan kirimkan formulir di bawah ini ke: < kusuma(at)in-christ.net >.

=====> Potong di sini <=====

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS PERNIKAHAN KRISTEN SEJATI

[Catatan: Diperbolehkan mengisi formulir oleh salah satu pasangan saja.]

Nama Kelas: Pernikahan Kristen Sejati (PKS)

Nama lengkap:

Nama [istri/suami]:

Alamat e-mail:

Alamat pos:

Kota tinggal:

Provinsi:

Negara:

Kode pos:

Telepon/HP:

Tempat lahir:

Tanggal lahir:

Pendidikan terakhir:

Pekerjaan:

Talenta/keterampilan:

Gereja:

Jabatan pelayanan:

Komputer yang dipakai: [rumah/kantor/warnet]*

Pernah mengikuti kursus PESTA sebelumnya: [ya/tidak]*

(* pilih salah satu)

Jawablah pertanyaan berikut ini:

-
1. Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?
 - Ya
 - Tidak

 2. Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah Firman Tuhan?
 - Ya
 - Tidak

3. Apakah pasangan Anda juga seorang yang percaya Tuhan Yesus?

- Ya
- Tidak

4. Berapa lama Anda sudah menikah? tahun

5. Berapa anak yang Anda miliki dari hasil perkawinan Anda?
..... anak.

Sebagai persetujuan Anda untuk mengikuti Kursus PESTA, mohon memberikan pernyataan di bawah ini:

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran PESTA ini berarti saya,
_____ (nama lengkap) dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA hingga selesai dan mau menaati peraturan yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

=====> Potong di sini <=====

Isi dan kirimkan formulir ini ke: < kusuma(at)in-christ.net >

Jika ada pertanyaan lain, silakan menghubungi Staf Admin PESTA di:
< kusuma(at)in-christ.net >

“ *Ubahlah pikiran Anda, maka dunia Anda pun akan berubah dengan sendirinya.* ”

—(Norman Vincent Peale, 1898-1993)—

e-Buku 029/Maret/2008

Tokoh Misi

Dari Redaksi

Salam kasih,

Yesus telah mati untuk menebus dosa umat manusia dan menyelamatkan setiap orang yang percaya kepada-Nya. Kita yang sudah ditebus karena percaya kepada-Nya, menjadi perpanjangan tangan-Nya untuk menyampaikan kabar sukacita kepada orang yang belum pernah mendengar-Nya agar mereka juga diselamatkan.

Seperti tokoh-tokoh yang diceritakan dalam lima buku yang diresensi kali ini. Mereka rela melakukan apa saja agar orang bisa mengenal kasih Kristus. Melengkapi sajian edisi Maret ini, kami sajikan artikel tentang penyebaran artikel secara cuma-cuma dan juga renungan Paskah. Kiranya sajian kami semakin mendorong Anda untuk meresponi dengan benar panggilan sebagai pengikut Kristus.

Selamat Paskah dan selamat berbagi kabar sukacita!

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Puji Arya Yanti

“Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”

—(Kisah Para Rasul 8:4)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kisah+8:4> >

Resensi: Jubah Kuning

Penulis : Cyril L. Davey
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal : 126 halaman

Melihat judul bukunya, bisa saja Anda menyangka buku ini berkisah tentang kehidupan seorang biksu. Karena jubah berwarna kuning memang identik dengan pakaian khas para biksu di daerah India, di mana mayoritas penduduknya beragama Hindu. Pakaian semacam ini ternyata juga bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan Kristus kepada bangsa-bangsa timur yang belum mengenal Kristus.

Bila Anda penasaran bagaimana ceritanya sehingga jubah kuning bisa dijadikan alat untuk penginjilan, tidak salah bila Anda menyimak kisah nyata Sadhu Sundar Singh dalam buku berjudul "Jubah Kuning" ini. Dimulai dengan perkenalan Sundar Singh dengan Kristus. Pada awalnya, dia sangat membenci orang-orang Kristen, namun akhirnya dia mengalami sendiri pertemuan dengan Kristus. Sejak saat itulah dia menerima Kristus dan mulai mengenalkan Kristus kepada bangsanya dan bangsa-bangsa lain yang tertutup bagi kekristenan. Cara penginjilannya yang unik, semangat, serta pengalaman suka dukanya saat mengabarkan Kristus sangat mendominasi isi buku ini. Kematiannya yang misterius menjadi penutup buku yang diterjemahkan Gajus Siagian dari buku "The Yellow Robe" ini.

Kisah tokoh dalam buku ini hampir sama dengan kisah tokoh-tokoh penginjil lainnya, di mana dulunya mereka menolak Kristus namun akhirnya justru sangat giat mengenalkan Kristus ke mana pun kaki mereka melangkah. Oleh sebab itulah, buku ini dapat menjadi penyemangat dan inspirasi bagi orang Kristen untuk mengenalkan Kristus kepada dunia yang belum mengenal-Nya.

Ditulis oleh: Christiana Ratri Yuliani

Resensi 2: John Sung, Obor Allah Di Asia

Penulis : Leslie T. Lyall
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal : 126 halaman

Peristiwa mengenai kebangunan rohani di suatu tempat selalu menarik untuk disimak, khususnya bagi orang Kristen. dan untuk memfasilitasi dan membangkitkan semangat misi yang sudah hampir pudar di tengah kesibukan masyarakat saat ini, Laslie T. Lyall mencoba untuk menyampaikan sebuah pesan Allah bagi semua orang dengan mengangkat sebuah kesaksian hidup dari seorang hamba-Nya, yaitu John Sung, yang mengabdikan seluruh hidupnya untuk menyampaikan pesan Allah, khususnya di Asia.

Buku yang berjudul "John Sung, Obor Allah di Asia" merupakan sebuah buku yang layak Anda baca karena di dalamnya memuat banyak hal yang dapat membuat Anda kagum sekaligus terharu dalam melihat perjuangan berat John Sung dalam memberitakan Injil. Ia juga seorang yang sangat berani. Meskipun kadang-kadang bersikap agak kasar, ia adalah orang yang jujur, di mana dalam setiap khotbah yang disampaikan, ia berusaha untuk menelanjangi setiap perbuatan dosa dan mengajak semua orang untuk meninggalkan perbuatan tersebut.

Melalui buku ini, kita juga belajar bahwa Allah dapat memakai siapa saja untuk bekerja di ladangnya, bukan hanya seseorang yang ditahbiskan sebagai pendeta secara resmi atau orang Kristen yang sudah berpengalaman, melainkan semua orang yang terpanggil dan bersedia bekerja bagi-Nya.

Kiriman dari: Novita Yuniarti

Resensi 3: Count It All Joy

Penerbit : Phyllis Thompson
Penerbit : Harold Shaw, Wheaton 1978
Ukuran buku : -
Tebal : 190 halaman

Buku ini menceritakan kisah nyata yang mengagumkan mengenai kehidupan Joy Ridderhof -- pendiri Global Recording Network (GRN) -- yang menyadari bahwa ia tidak akan bisa mengubah dunia yang sangat ia cintai kecuali ia melakukan sesuatu. Akhirnya tebersitlah dalam pikirannya untuk merekam Injil, baik audio maupun visual, dalam berbagai bahasa yang ada di dunia. Bentuk audio dianggap lebih efektif karena memungkinkan orang yang buta huruf sekalipun untuk memahami Injil.

Buku ini merupakan sebuah biografi sederhana yang menggarisbawahi perjuangan yang akan dihadapi saat kita bergantung pada tuntunan Tuhan.

Joy Riddenhof sangat prihatin terhadap orang-orang yang belum pernah mendengar dan mengenal Yesus Kristus. Kisah hidupnya penuh dengan banyak petualangan dan peristiwa-peristiwa menegangkan dalam upayanya untuk mengabarkan berita sukacita. Buku ini juga merupakan kesaksian akan cinta kasih, perlindungan dan kepedulian Tuhan, serta kuasa doa.

Melalui GRN, 5.700 suku bangsa dapat dijangkau oleh Injil dan semua itu dapat terwujud karena kerinduan seorang wanita untuk melayani Tuhan dan menyelamatkan yang terhilang.

Ditulis oleh: Dian P.

Resensi 4: My Daily Strength

Penulis : Rev. Samuel Doctorian
Penerbit : Yayasan Pekabaran Injil "Immanuel"
Ukuran buku : 12,5 x 18 cm
Tebal : 496

Samuel Doctorian berkebangsaan Armenia. Seperti layaknya semua keluarga Armenia, keluarga Samuel Doctorian dibunuh dalam pembantaian yang dilakukan oleh bangsa Turki pada tahun 1915. Kakek dan neneknya dibantai secara keji karena mereka tidak mau menyangkal Kristus.

Samuel dilahirkan pada tahun 1930 di kota Beirut. Ketika ia berusia enam tahun, orang tuanya pindah ke Yerusalem. Mereka tinggal di sana sampai perang tahun 1948, di mana untuk kedua kalinya mereka kehilangan segalanya dan menjadi pengungsi.

Pada saat berusia sembilan tahun, Samuel menjadi seorang Kristen yang penuh penyerahan diri. Karena berasal dari keluarga miskin, maka pada usia empat belas tahun ia tidak dapat melanjutkan sekolahnya dan mulai bekerja di toko sepatu. Pada usia tujuh belas tahun, ia mulai belajar teologia di Akademi Hulet Nazarene dekat Glasglow di Skotlandia. Setelah lulus, ia ditahbiskan pada tahun 1951.

Kemudian pada tahun itu juga, ia kembali ke Timur Tengah dan memulai pelayanannya di Yerusalem. Kemudian ia pindah ke Amman, Yordania. Ia menikah pada bulan April 1952 dengan Naomi Pashgian. Samuel dan Naomi memiliki lima orang anak dan enam orang cucu.

Pada bulan Oktober 1952, Samuel Doctorian dipanggil Tuhan untuk memulai pelayanan penginjilan di sepanjang Timur Tengah. Ia hidup dengan iman karena tidak disponsori oleh denominasi mana pun. Ia dipakai Roh Kudus untuk membawa kebangunan rohani ke Aleppo, Beirut, Ciprus, dan Damaskus. Ketika pergi ke Mesir, ia membawa pelayanan kebangunan rohani ke seluruh negeri yang menghasilkan puluhan ribu orang datang kepada Kristus.

Karena visi yang Tuhan berikan kepadanya, ia memulai misi "Bible Land" pada tahun 1959. Tuhan telah memakainya di banyak negara di seluruh Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara dan Selatan, serta bagian lain di seluruh dunia untuk membawa napas kebangunan rohani. Ia telah memimpin segala bangsa untuk berjalan bersama Tuhan, dari para pengungsi di negara bagian timur sampai kepada ratu di Eropa. Ia telah berkelana ke lebih dari 120 negara di dunia ini. Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : immanuelbookstore.com
Penulis : tidak dicantumkan
Alamat URL : <http://immanuelbookstore.com/detailProduk.php?id=728>

Resensi 5: Foxe's Book Of Martyrs - Kisah Para Martir

Penulis : John Foxe
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2007
Ukuran buku : 19 x 26 cm
Tebal : 370 halaman

Maukah kau menderita dan mati bagi Kristus? Saat John Foxe mulai menulis kisah tentang martir pada tahun 1563, ia tahu bahwa bukunya akan membawa kesadaran bagi kita, para pembacanya. Kita tidak bisa begitu saja melupakan para martir itu karena akan membuat kita tidak menghargai pergulatan mereka.

Oleh sebab itu, buku ini bukan sekadar buku bagi ahli sejarah. Foxe menulisnya untuk mendokumentasikan penganiayaan terhadap gereja; tubuh Kristus sendiri. Ini adalah buku tentang kasih karunia Allah dan kesetiaan anak-anak-Nya. "Foxe's Book of Martyrs" berkisah tentang iman yang tidak runtuh, tidak saja karena diterpa kesulitan dalam hidup, bahkan apabila mengalami penganiayaan yang mengerikan dan berujung maut. dan selama berabad-abad, buku Foxe tetap bertahan sebagai sarana untuk mengenang para martir serta menjadi warisan inspirasi dan keberanian Gereja Kristus yang sejati sampai sekarang.

Sebab martir tidak cuma ada di masa lalu saja. Sampai kini, setiap hari gereja-gereja dianiaya di banyak negara di seluruh dunia. Apabila kita menggabungkan seluruh martir yang teraniaya sejak dari Stefanus sampai martir abad 19, jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan martir modern saat ini. Saat Anda membaca buku ini, pekalah dengan tangisan para martir. Biarlah keberanian, iman, dan kasih mereka menyentuh hidup Anda. Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : PMBR ANDI
Penulis : tidak dicantumkan
Alamat URL : <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Foxe`s%20Book%20of%20Martyrs%20-%20Kisah%20Para%20Martir&penerbit=&kategori=Kisah%20Inspirasional&p=productsMore&iProduct=445>

Artikel: Penyebaran Bacaan Kristen Dengan Cuma-Cuma

Diringkas oleh: Puji Arya Yanti

Memberikan surat selebaran kepada orang lain bisa dibilang gampang-gampang susah. Jika hanya membagikan kepada orang lain mungkin mudah, tapi agar selebaran tersebut tidak hanya diterima tapi juga dibaca, menjadi hal yang sulit dilakukan. Berikut beberapa petunjuk yang dapat menolong Saudara dalam mendistribusikan surat selebaran tersebut.

Kenakan pakaian yang bersih, rapi, dan menarik hati. Hendaknya seorang Kristen tidak membiarkan dirinya kelihatan buruk dan tidak menarik hati. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai orang-orang yang mementingkan hal-hal yang baik, bersih, dan rapi, yang mengukur kita dari penampilan luar. Penampilan kita akan ikut menentukan apakah kelompok orang-orang ini akan membaca surat selebaran yang kita bagikan atau tidak.

Ramah tamah dan bersenang hati. Sulit sekali untuk menolak sebuah senyuman, karena itu sebuah senyum sering menjadi unsur yang penting dalam menentukan apakah seseorang akan menerima dan membaca sebuah bacaan Kristen.

Berani dan bergerak dengan tenang. Ketika memberikan surat selebaran, hendaknya jangan dilakukan dengan tergesa-gesa dan gugup. Jika tidak, orang akan mengira Anda orang aneh. Ingatlah juga, Injil adalah berita baik yang membawa kepada keselamatan, karena itu kita harus berani mengabarkannya dan jangan gentar.

Lakukan hal-hal di atas sehingga orang yang menerima surat selebaran itu merasa bahwa ia sedang berbuat baik kepada Saudara. Ucapkan pula "terima kasih" ketika memberikan surat selebaran, orang akan enggan menolak apa yang hendak Anda berikan itu.

Di bawah ini contoh kalimat yang dapat digunakan ketika memberikan surat selebaran.

- a. "Ini ada sesuatu untuk dibaca di rumah, Pak/Ibu/Bung/Dik. Terima kasih!"
- b. "Silakan baca ini pada waktu luang, Nak/Ibu/Bung/Bi/Dik. Terima kasih!"
- c. "Ini ada bacaan penting untuk Bapak/Ibu/Saudara/i. Terima kasih!"
- d. "Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sudah pernah mendapat seperti ini?" Jawaban akan: "Belum" atau "Apa itu". Lalu surat selebaran diserahkan sambil mengatakan, "Di dalamnya ada berita penting untuk Bapak/Ibu/Saudara/Saudari ketahui".
- e. "Ini ada pamflet cuma-cuma untuk Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Terima kasih"
- f. "Tidak dijual. Silakan ambil saja!" (Ini dapat dipergunakan jika serombongan orang lewat dengan segera dan Saudara tidak memunyai kesempatan untuk berbicara lebih banyak.)

Contoh kalimat lainnya yang dapat digunakan apabila orang banyak melewati Anda dengan cepat adalah seperti berikut.

- a. "Berita penting!"
- b. "Ambillah dan baca!"
- c. "Terima kasih banyak!" (Inilah yang terbaik).

Jangan berharap orang-orang akan datang dan meminta surat selebaran itu dari Saudara. Karena itu, bawalah selebaran itu kepada mereka. Jika ada orang yang menolak, beberapa ucapan di bawah ini dapat mengubah niat mereka.

- a. "Gratis!" atau "Tidak usah bayar!"
- b. "Ayo ..., ambillah. Hanya semenit untuk membacanya!"
- c. "Silakan ambil. Tidak berat!" (Ucapan ini menyebabkan orang tertawa dan akhirnya mengambilnya juga. Ada kalanya baik juga untuk berkelakar sedikit sebagai peruntuh penghalang penolakannya).

Namun, jangan sekali-kali memaksakan surat selebaran kepada seseorang! Kata-kata "Terima kasih banyak!" baik untuk diucapkan ketika orang menolak untuk menerima.

Sebelumnya, periksalah dengan baik surat selebaran yang hendak dibagikan. Apakah susunan dan tata bahasanya baik, benar-benar berisi berita Injil, dan dicetak dengan baik. Perhatikan pula sasaran Anda. Karena beberapa macam surat selebaran hanya baik diberikan kepada beberapa golongan masyarakat saja. Karena itu buatlah pemisahan surat-surat selebaran menurut golongannya sehingga dapat dipergunakan dengan tepat dalam kontak pribadi dengan orang lain. Apabila surat selebaran akan disebarkan kepada umum, perhatikanlah agar isinya khusus untuk mengadakan kontak dan menanam suatu benih dalam hati si penerima.

Apakah sekarang Saudara siap untuk pergi? Ke mana tujuan Saudara? Berikut beberapa tempat yang dapat Anda jadikan tujuan.

- a. Stasiun kereta api atau bus. Di tempat ini banyak orang yang menunggu. Pakailah kesempatan itu untuk memberikan selebaran kepada mereka. Bila penjaga stasiun meminta Saudara untuk jalan terus atau cepat berlalu, terimalah tegurannya dengan hormat.
- b. Dari rumah ke rumah. Cara inilah yang terbaik untuk mendistribusikan surat selebaran. Gunakan setiap kesempatan untuk berbicara dengan orang-orang. Jika bisa, jual pula buku-buku Kristen. Jika surat selebaran yang dibawa banyak dan Saudara hanya memiliki waktu yang terbatas untuk menyebarkannya, masukkan saja surat selebaran itu di dalam kotak-kotak pos di depan rumah-rumah itu.
- c. Di pasar-pasar. Ini adalah tempat yang baik, karena banyak orang ada di sana. Mereka akan mendapat kesempatan untuk memasukkan surat selebaran itu ke dalam kantong belanjaan untuk dibaca di rumah.
- d. Di sudut atau di siku jalan. Ini juga tempat yang baik bila Anda ingin melakukan penyebaran secepat mungkin, terutama pada waktu-waktu yang sibuk. Jika kesibukan mulai berkurang, pergilah kepada orang-orang itu. Jangan hanya

berdiri di satu tempat dan memberikan kepada mereka yang datang kepada Saudara saja.

- e. Bus-bus, kereta api, dan sebagainya. Berjalanlah dari ujung satu ke ujung lainnya dengan melempar senyum manis sambil memberikan selebaran kepada setiap orang untuk dibaca selama perjalanan mereka.
- f. Rumah-rumah sakit, penjara-penjara atau lembaga permasyarakatan, dan lembaga lainnya. Di tempat-tempat ini, Saudara memerlukan surat izin dari yang bersangkutan. Bila izin telah diberikan, Saudara mendapatkan kesempatan yang baik sekali.
- g. Universitas-universitas, sekolah-sekolah, dan kantor-kantor besar. Bagikan selebaran di tempat-tempat ini ketika orang-orang keluar.
- h. Melalui pos. Mengirim surat selebaran melalui pos sering kali berhasil. Untuk memeroleh alamat-alamat orang, gunakan buku daftar telepon dan surat-surat kabar.

Sebarlah literatur ke mana pun Saudara pergi! Ini merupakan kunci untuk menyampaikan firman Allah. Mulailah bekerja. Pengalaman adalah guru yang terbaik. Bacalah buku-buku mengenai hal ini, namun kegiatan itu tidak dapat menggantikan tindakan pergi keluar dan melaksanakannya.

Beribu-ribu orang sudah bertobat karena membaca buku-buku, surat-surat selebaran, dan kursus-kursus Alkitab tertulis. Berjuta-juta orang juga dapat dicapai dengan jalan ini. Namun, hal itu tidak akan terjadi apabila Saudara tidak mau keluar dan melaksanakannya. Saudara dapat menyebarkan surat-surat selebaran sekali seminggu atau sekali setahun. Gunakan pula waktu luang Saudara untuk menyebarkan bacaan dan mempersembahkan Kristus kepada mereka yang memerlukan-Nya. Diringkas dari:

Penulis : George Verwer

Penerbit : OM Indonesia dan YAKIN

Renungan Paskah: Salib Berbicara

Bacaan

[Kisah Para Rasul 2:22-39](#)

Salib menghiiasi menara-menara gereja dan menandai tempat-tempat pemakaman. Kadang kala salib juga menandai lokasi meninggalnya seseorang dalam kecelakaan di jalan raya. dan salib kerap dipakai sebagai perhiasan.

Salib mengingatkan orang kepada Yesus Kristus. Saya menjadi sadar akan hal ini ketika seorang pengusaha yang melihat salib emas kecil di kerah jaket saya, bertanya, "Mengapa Anda memercayai Kristus?" Saya gembira mendapat kesempatan bersaksi tentang iman saya kepadanya.

Yesus mati di atas kayu salib bagi kita, tetapi kita tidak menyembah Juru Selamat yang mati. Tubuh Tuhan kita diturunkan dari kayu salib dan dikuburkan, kemudian pada hari yang ketiga Dia muncul kembali dalam tubuh-Nya yang dimuliakan.

Salib memberikan gambaran yang menyeluruh kepada kita, yakni tentang kematian penebusan Tuhan untuk membayar harga dosa-dosa kita, dan kebangkitan-Nya untuk melepaskan kita dari kuasa maut.

Jika bukan itu tujuan kematian Kristus di kayu salib, kita semua tetap bersalah di hadapan Allah dan tidak berdaya ketika berhadapan dengan maut. Namun melalui iman kepada-Nya, kita menerima pengampunan atas segala dosa kita dan jaminan bahwa maut tak dapat mencengkeram kita.

Sudahkah Anda memandang pada salib dan menaruh iman kepada Pribadi yang telah mati di sana? Inilah satu-satunya cara yang pasti dan sempurna untuk pulih dari rasa bersalah dan rasa takut — Herb Vander Lugt.

SALIB KRISTUS ADALAH PERSIMPANGAN JALAN MENUJU SURGA ATAU NERAKA

Halaman Maya: Buku Elektronik Misi di Situs e-Misi

http://misi.sabda.org/buku_misi

Kemauan saja tidaklah cukup ketika kita ingin terjun dalam pelayanan misi. Diperlukan persiapan yang baik agar dapat melakukan pelayanan tersebut dengan lebih baik. Jika Anda memunyai kemauan, ingin memperlengkapi diri, serta terlibat di dalam ladang misi, situs e-Misi menjadi tujuan yang tepat untuk Anda kunjungi.

Situs e-Misi yang dibangun oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) ini memang wadah informasi dan referensi terlengkap tentang dunia misi, baik dalam maupun luar negeri, yang secara khusus ditujukan untuk masyarakat Kristen Indonesia.

Selain menyediakan berbagai sumber bahan misi berupa artikel, kesaksian, renungan, dan tokoh misi, e-Misi juga menyediakan dua puluh delapan buku elektronik misi yang dapat Anda baca secara tersambung.

Nah, jangan tunda lagi untuk memperlengkapi diri Anda dalam mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia misi. Selamat bermisi.

Edisi Bulan: Edisi April, Mei, Juni 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Buku Kaum Wanita (edisi April)
Berbagai buku khusus untuk kaum wanita atau membahas tentang wanita.
- Pelayanan Literatur (edisi Mei)
Berbagai buku tentang pelayanan literatur.
- Pernikahan Kristen (Juni)
Berbagai buku tentang pernikahan Kristen.

Karena itu, kami mengundang pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang, dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

Stop Press: Sabda Space Teens: Komunitas Blogger Remaja Kristen

<http://teens.sabdaspacespace.org/>

Remaja adalah pribadi unik yang memiliki dunia yang dinamis dan penuh energi. Mereka tidak mau lagi disebut anak-anak, namun mereka juga belum pantas untuk masuk dunia orang dewasa. Karena keunikan dan keistimewaan inilah, mereka memiliki kebutuhan yang tidak sama dengan jenjang usia-usia lainnya.

Menyadari bahwa remaja membutuhkan ruang lingkup yang berbeda dan perhatian yang khusus, maka Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> > menyediakan wadah bagi mereka dengan meluncurkan sebuah situs komunitas blogger remaja Kristen yang diberi nama "SABDA Space Teens" -- versi remaja dari situs SABDA Space < <http://www.sabdaspacespace.org/> >. Seperti halnya SABDA Space, SABDA Space Teens diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi, pikiran, dan pergumulan dalam bentuk tulisan, khusus untuk kaum remaja Kristen.

Bagi Anda yang tergolong masih remaja, atau Anda yang memiliki anak/adik/teman/tetangga yang masih remaja, sebarkan informasi di atas. Untuk bergabung mudah sekali, klik saja menu Daftar Menjadi Pengguna, kemudian isi formulir yang ada. Nah, para remaja, tunggu apa lagi? Mari berbagi pikiran melalui tulisan dan bersiap untuk berdampak demi kemuliaan Kristus.

“ *There's No Wrong Place To Share Gospel.* ”

e-Buku 030/April/2008

Buku untuk Wanita

Dari Redaksi

Salam kasih,

Setiap tanggal 21 April, beberapa sekolah di Indonesia memperingati Hari Kartini dengan mewajibkan para murid, khususnya yang perempuan, untuk mengenakan pakaian daerah. Selain berpakaian daerah, diadakan pula berbagai lomba yang berkaitan dengan dunia wanita. Kegiatan ini diselenggarakan untuk menghormati jasa Ibu Kartini, yang berhasil mengangkat derajat wanita Indonesia sehingga sejajar dengan pria. Wanita Indonesia yang dulu terkungkung kebebasannya, kini telah memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri dengan ruang gerak yang tidak lagi terbatas. Selain di Indonesia, kedudukan wanita di negara-negara lain pun telah mendapatkan tempat yang sejajar dengan pria. Bahkan di negara-negara maju, wanita sudah memegang peranan penting dalam berbagai hal, baik dalam bidang swasta maupun pemerintahan.

Dalam hal kerohanian pun, peran wanita tidaklah kecil. Banyak pengalaman dan pelajaran yang mereka dapatkan selama menjadi pengikut Kristus. Ketegaran, kegigihan, kesabaran, dan kelembutan mereka dalam menghadapi setiap tantangan hidup menjadi nilai tersendiri. Untuk itu, sudah sewajarnya bila ada penulis-penulis yang tergerak untuk mengabadikan sepak terjang mereka. Dalam buku yang Redaksi sajikan resensinya kali ini, Anda dapat menyimak buku-buku apa saja yang menggambarkan sepak terjang wanita.

Selamat membaca, kiranya menjadi berkat!

Staf Redaksi e-Buku,
Christiana Ratri Yuliani

“ *la membuka mulutnya dengan hikmat,
pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya.* ”

—(Amsal 31:26)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Amsal+31:26> >

Resensi: Wanita Pilihan Allah

Judul asli : Women of Destiny
Penulis : Cindy Jacobs
Penerjemah : Lidya Budiwati
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 1999
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 478 halaman

Inilah saatnya Tuhan bergerak dengan cara yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah terjadi di dalam dan melalui wanita. Ia juga membenahi kaum wanita untuk menempatkan mereka pada posisi yang sudah Ia tentukan sejak semula. Cindy Jacobs memastikan kebenaran tersebut dengan pewartaannya yang datang tepat waktu melalui "Wanita Pilihan Allah".

Melalui buku "Wanita Pilihan Allah", Cindy Jacobs menyampaikan sebuah perspektif baru tentang apakah yang sebenarnya Allah kehendaki dalam diri Anda dan dalam diri semua wanita. Cindy Jacobs memakai dasar kebenaran firman Allah, kisah-kisah nyata tentang kehidupan para pahlawan wanita yang termasyhur, dan pengalaman hidupnya sendiri dalam menjawab panggilan Allah, untuk mendorong semua wanita Kristen agar menerima panggilan-Nya dan mengambil bagian secara aktif dalam melayani orang lain. Ia menyampaikan pesan yang sangat jelas untuk menolong Anda memperoleh keberanian, visi, dan keyakinan untuk menjalani kehidupan yang telah Allah maksudkan bagi kehidupan Anda.

Judul buku ini memang mengarah untuk wanita. Namun, kami menyarankan agar para pria pun membacanya. Karena buku ini merupakan buku yang penuh berkat, inspiratif, dan informatif bagi Anda semua dalam menggenapi rencana dan tujuan Allah bagi hidup Anda yang tidak terhalangi oleh pertentangan jenis kelamin.

Kiriman dari: Novita Yuniarti Diambil dari:

Nama situs : Immanuel Bookstore and Publishing House
Penulis : Tidak dicantumkan
Alamat URL : <http://immanuelbookstore.com/detailProduk.php?id=828>

Resensi 2: Wanita Unik

(Wawasan dan Kebijakan Untuk Mencapai Puncak Kehidupan Anda)

Penulis : Edwin Louis Cole dan Nancy Corbett Cole

Penerbit : Yayasan Pekabaran Injil "IMMANUEL", Jakarta 2000 (Cetakan IV)

Ukuran buku : -

Tebal : 192 halaman

Buku yang ditulis oleh Edwin dan Nancy Corbett Cole ini membahas tentang bagaimana memahami diri sebagai seorang wanita yang diciptakan Tuhan. Buku ini memuat poin-poin yang menambah pengetahuan tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak oleh seorang wanita.

Buku ini menarik karena melaluinya, kita bisa belajar tentang bagaimana bersikap menjadi seorang wanita yang lebih dewasa, wanita yang spesial, dan mengucapkan syukur karena diciptakan Tuhan sebagai wanita.

Lewat buku ini, kita juga bisa belajar memahami diri secara Kristen sehingga kita dapat berkenan di hadapan-Nya.

Kiriman dari: Desti Kurniawati <desti_kurniawati(at)xxxx>

Resensi 3: A Woman And Her God (Wanita dan Tuhan-Nya)

Penulis : Beth Moore
Penerbit : Harvest Publication House
Ukuran buku : 13,5 x 20,5 cm
Tebal : 144 halaman

Kebanyakan wanita saat ini merasa bahwa dirinya tidak istimewa. Berusaha memenuhi tuntutan-tuntutan dalam karier, gereja, dan keluarga yang semakin berat, membuat kita merasa tertekan, kewalahan, dan kelelahan. yang terburuk, kita merasa tidak pernah dapat memenuhi harapan orang-orang di sekitar kita.

Namun demikian, Tuhan mengatakan bahwa Anda istimewa. Ia pun mengundang Anda untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Dia. Di dalam buku "Wanita dan Tuhan-Nya" ini, beberapa komunikator yang paling digemari saat ini memberikan pandangan-pandangan yang dapat membantu Anda untuk bertumbuh lebih dekat dengan Bapa surgawi.

Pelajarilah rahasia yang membuat kehidupan ini berjalan. Memahami bagaimana sebenarnya Tuhan memandang diri Anda. Mewujudkan rencana Tuhan dalam setiap tahap kehidupan. Membuang prasangka dan menikmati kesatuan dengan sesama. Berhenti membatasi Tuhan dan percayai Dia apa pun yang terjadi.

Resensi 4: 8 Pilihan yang Mengubah Hidup Anda

Penulis : Jill Briscoe
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2007 (Cetakan I)
Ukuran buku : 16 x 23 cm
Tebal : 212 halaman

Anda bisa memilih untuk hidup bahagia, diberkati, dan menyenangkan hati Allah. Begitu banyak pilihan yang harus kita ambil dalam hidup ini. Salah sedikit saja bisa merusak masa depan. Setiap wanita tak luput dari masalah hidup yang menghadapkannya pada banyak pilihan. Karena itu, ia harus jeli dalam memilih. Bagaimana caranya?

Anda, sebagai wanita, memiliki kualitas yang memungkinkan Anda untuk menentukan pilihan yang tepat. Keputusan ada di tangan Anda. Buku ini akan memberi petunjuk yang dibutuhkan untuk mengubah hidup Anda demi kebaikan! Berdasarkan hikmat dari Kitab Yakobus, buku ini menawarkan tuntunan untuk menentukan pilihan yang tepat dalam hidup yang kompleks ini.

Ada delapan masalah mendasar yang sering dihadapi wanita dalam perjalanan hidupnya:

- Menolak penderitaan atau memanfaatkannya?
- Mengejar kekayaan atau anugerah?
- Berkata dengan bijak atau sembrono?
- Menghargai waktu atau membuangnya?
- Hidup untuk diri atau Roh?
- Mengembangkan talenta atau menyia-nyiakannya?
- Bertahan dalam ujian atau berkeluh?
- Memertahankan kebenaran atau menyangkali?

Resensi 5: Perjalanan Hidup Wanita Menuju Hati Allah

Penulis : Cynthia Heald

Penerbit : Yayasan Pekabaran Injil "IMMANUEL", Jakarta 1999

Ukuran buku : 15,5 x 23 cm

Tebal : 267 halaman

Bagi semua orang yang pernah bertanya, "Apakah kita sudah sampai di sana?" Cynthia Heald memberikan nasihat yang lembut sehubungan dengan suka duka dalam kehidupan yang diserahkan untuk berjalan bersama Allah.

Dengan kerinduan besar yang lahir pada saat menempuh perjalanan bersama Tuhan, Cynthia melawan kemurungan dan keputusasaan melalui gambaran orang-orang percaya yang menggetarkan hati, yang menyerahkan diri mereka kepada Allah untuk melihat bagaimana Ia mengatur hal-hal yang tak terduga menjadi kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Cynthia mengingatkan para pembaca bahwa perjalanan sepanjang kehidupan tidak selalu mudah, tetapi kemudian ternyata hal-hal itu memang patut dialami. Renungan-renungannya yang mendalam digabungkan dengan kutipan dari para penulis yang penuh pengabdian, yang hikmatnya telah menjangkau berbagai generasi, berbicara secara mengesankan tentang kehendak dan cara Allah, hal-hal penting yang dibutuhkan bagi kehidupan yang diserahkan untuk melayani-Nya, dan berkat-berkat yang menunggu mereka yang tinggal dalam jalan-Nya.

Artikel: Sekilas "The Art Of Reading"

Oleh: Naning Pranoto

Tidak semua orang suka membaca, itu sudah menjadi rahasia umum! Ada berbagai alasan yang membuat mereka tidak suka membaca. Antara lain adalah alasan yang pernah saya dengar, seperti banyak membaca bikin pusing, bikin sakit mata (mata rasanya pedas dan berair), tidak punya waktu, tidak telaten, kalau membaca langsung mengantuk, dan lain-lain. Bila disimpulkan, kurang lebih membaca menjadi semacam aktivitas yang menyiksa. Tidak heran, pengalaman saya sebagai dosen, bila memberi tugas membaca "textbook" (termasuk bacaan sastra) sering kali disambut dengan reaksi, "Wowwww ...!" disertai mata melotot alias penolakan. Padahal, aktivitas membaca bukanlah momok yang menyiksa, bila kegiatan ini dijalani dengan tujuan yang jelas dan didasari strategi yang tepat.

Membaca: Menu Otak dan Batin

Untuk kelangsungan hidup kita, ada beberapa hal yang kita butuhkan dalam hidup ini. yang utama adalah makanan bergizi untuk kesehatan dan ketahanan tubuh, agar bisa hidup selama mungkin dalam kondisi prima. Tidak heran jika akhir-akhir ini banyak pihak-pihak yang rela membelanjakan uang jutaan rupiah untuk membeli vitamin (makanan suplemen dan kosmetik). Kebutuhan kedua, semua orang ingin hidup "survive" dan bermartabat. Mereka pun berusaha sekuat tenaga untuk sekolah (meraih pendidikan setinggi mungkin). Untuk martabat, ada pihak-pihak tertentu yang rela membeli gelar agar punya wibawa intelektual di masyarakat. Sayangnya, masih sedikit yang sadar bahwa untuk menjadi intelektual, kita perlu memberi makanan bergizi pada otak dan batinnya, selain memberi makanan rohani (mengonsumsi pendidikan spiritual/keagamaan) untuk membentuk moral terpuji. Yang dibahas dalam teks ini adalah makanan bergizi untuk otak dan batin, yaitu dengan kegiatan membaca menggunakan sistem "The Art of Reading" atau Seni Membaca.

Sir Arthur Quiller-Couch (1863-1944) adalah tokoh pendidikan terkemuka dari Inggris yang memasyarakatkan seni membaca melalui bukunya yang berjudul (antara lain) "The Art of Reading". Ia memasyarakatkan misinya ini ketika aktif memimpin Pusat Bahasa dan Kegiatan Membaca di Universitas Cambridge. Dasar pemikirannya, bila masyarakat malas membaca, maka proses pembodohan akan terus berlangsung hingga ke titik yang amat menyedihkan, di mana masyarakat menjadi mandul -- tidak melahirkan generasi yang brilian. Hanya dengan kegiatan membaca, otak seseorang menjadi lebih brilian dibandingkan dengan mereka yang tidak suka membaca. Mereka yang suka membaca, batinnya menjadi kaya -- membentuknya menjadi matang, dewasa, rasional/logis, sehingga mampu menjadi pemikir yang memiliki ide-ide cemerlang dan juga mampu mengatasi masalah-masalah pelik yang timbul di dalam masyarakat, seperti iptek, sosial-ekonomi, hingga budaya.

Membaca: Obat Sakit Kepala

"Banyak pihak yang mengeluh menjadi sakit kepala jika membaca. Padahal, mereka yang tidak membaca justru akan sakit kepala selama hidupnya," demikian antara lain pendapat Sir Arthur-Quiller Couch yang analitis. Makna di balik pernyataan itu adalah, mereka yang malas membaca akan sakit kepala selamanya karena mereka tidak tahu apa-apa (miskin pengetahuan) dalam menghadapi perkembangan zaman. Maka tidak heran, jika mereka yang berpendidikan tinggi memiliki kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang miskin karena tidak mampu mengenyam bangku pendidikan. Mereka yang mampu menempuh pendidikan, hanya sedikit yang menjadi brilian -- mereka ini kelompok yang suka belajar (membaca) secara sungguh-sungguh.

Agar seseorang suka membaca, ia perlu membekali diri dengan kesadaran penuh perlunya membaca dengan semboyan: "Reading for Leading" -- Membaca Menjadi yang Terdepan atau Selangkah Lebih Maju. Dasarnya, pertimbangkan bahwa membaca itu untuk tiga kegiatan, yaitu yang bersifat "apprehension" (sekadar untuk tahu), "comprehension" (untuk memahami), dan hobi (hiburan). Ketiganya manjur sebagai obat sakit kepala.

Membaca: Terserah untuk Apa

Dalam hal kegiatan membaca, setiap orang memunyai kebebasan untuk memilih, demikian yang Sir Arthur Quiller-Couch tekankan. Yang penting, masing-masing orang harus tahu fungsi membaca itu sendiri. Tentu saja, membaca untuk kegiatan akademik (academic reading) kualitasnya tidak sama dengan kegiatan membaca yang sifatnya sekadar ingin tahu atau hanya untuk hiburan. "Academic reading" merupakan kegiatan membaca yang bersifat "comprehension" atau paduan dari "apprehension" dan "comprehension". Kegiatan membaca, selain memenuhi rasa ingin tahu (menambah pengetahuan), juga akan memberikan pemahaman.

Para murid (student) yang tidak suka membaca akan melakukan kegiatan membaca yang bersifat "apprehension", itu pun dengan menandai hal-hal yang dianggap penting menggunakan semacam garis bawah atau usapan tinta (semacam stabilo). Terkadang mereka mencatat hal tersebut sebagai bahan contekan. Kelompok murid semacam ini tidak akan menjadi intelektual nantinya. yang menjadi intelektual hanyalah mereka yang mau memosisikan diri sebagai pembaca yang bersifat "comprehension" atau paduan "apprehension" dan "comprehension". Mereka yang suka membaca karena hobi (hiburan) bisa juga lahir sebagai intelektual, apabila buku-buku yang dibacanya berbobot dan merangsang menjadi pemikir sekaligus analis. Bila materi bacaan yang dibacanya ringan, mereka bisa lahir sebagai kreator (penulis cerita, penulis skenario, penulis teks iklan) atau paling tidak menjadi pribadi yang periang dan disukai orang sekitarnya karena kaya fantasi.

Membaca: Ciptakan Surga

"Surga" yang dimaksud di sini adalah hal-hal yang menyenangkan agar semua orang suka, kemudian gemar membaca. yang perlu dilakukan, antara lain:

1. pilih bacaan yang sesuai dengan keperluan masing-masing;
2. punya ruang yang menyenangkan untuk membaca;
3. menyisihkan/meluangkan waktu yang paling tepat untuk membaca;
4. hidupkan daya fantasi atau cita-cita agar tahu menghargai manfaat membaca;
5. menyadari sepenuhnya bahwa membaca itu merupakan makanan otak dan batin; bisa dibayangkan bila otak dan batin kita kelaparan;
6. perlu menyediakan anggaran untuk membeli buku, seperti halnya kita menganggarkan uang kita untuk membeli makanan;
7. toko buku merupakan "restoran" untuk otak dan "taman-ria/tempat rekreasi" untuk batin.

Ada bermacam-macam sistem membaca untuk menghindari kelelahan, salah satunya dengan sistem "browsing" (melihat sekilas untuk tahu sebanyak-banyaknya hal-hal yang disukai dan diperlukan, misalnya "browsing" situs tertentu melalui internet), "skimming" (membaca sekilas untuk memperoleh hal-hal yang diperlukan), dan "scanning" (membaca dengan teliti untuk memahami -- diperlukan untuk "academic reading").

Apa pun sistem yang kita terapkan dalam kegiatan membaca agar memahami materi bacaan yang kita baca, kuncinya hanya satu, yaitu menguasai bahasa (termasuk harus kaya akan kosakata) yang dipergunakan untuk menyajikan teks yang kita baca karena kegiatan membaca adalah alih pengetahuan yang bersumber dari bacaan yang kita baca.

Selamat membaca: Reading for Leading!

- Naning Pranoto, dosen FISIP dan Fakultas Sastra (Creative Writing) serta novelis, tinggal di Jakarta.

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Judul majalah : Matabaca, Vol. 3 No. 4, Desember 2004

Judul artikel : Sekilas "The Art of Reading"

Penulis : Naning Pranoto

Halaman : 34 -- 35

Halaman Maya: e-Artikel Kategori Wanita

<http://artikel.sabda.org/wanita>

Halaman maya kali ini tidak menampilkan buku elektronik seperti biasanya. Tapi, kami menyajikan tautan ke lebih dari dua puluh artikel tentang dunia wanita, pelayanan wanita, masalah-masalah atau pandangan Alkitab tentang wanita, dan lain sebagainya. Artikel-artikel tersebut tentunya baik untuk dibaca, khususnya bagi para wanita untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar wanita dan kekristenan. Namun tidak hanya wanita, laki-laki pun bisa memanfaatkan artikel-artikel tersebut untuk semakin mengenal dan memahami wanita.

Selain artikel tentang wanita, di situs ini Anda juga dapat membaca artikel dalam kategori lainnya, seperti Alkitab, Anak, Doa, Keluarga, Konseling, dan Pelayanan Gereja yang juga semakin memperlengkapi wawasan Anda. Selamat berkunjung dan membaca.

Oleh: Redaksi (Puji Arya Yanti)

Edisi Bulan: Edisi Mei, Juni, Juli 2008

Untuk edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pelayanan Literatur (edisi Mei)
Berbagai buku seputar pelayanan literatur.
- Pernikahan Kristen (edisi Juni)
Berbagai buku seputar pernikahan Kristen.
- Parenting (edisi Juli)
Berbagai buku untuk orang tua dan cara mendidik anak.

Karena itu, kami mengundang pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> buku(at)sabda.org

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: [pemasaran\(at\)andipublisher.com](mailto:pemasaran(at)andipublisher.com)

Alamat URL:

<http://www.andipublisher.com/><http://www.pbmr-andi.com/>

HARVEST PUBLICATION HOUSE

Jl. Kaji No. 28 Jakarta 10130

Indonesia

YAYASAN PEKABARAN INJIL "IMMANUEL"

Jl. Proklamasi No. 76

Jakarta Pusat 10320

Telp: 021-3900790

Stop Press: In-Christ.Net (Indonesian Christian Network Of Networks)

<http://www.in-christ.net/>

Telah hadir bagi Anda semua, situs komunitas Kristen In-Christ.Net yang akan memperlengkapi pelayanan kita bersama dalam Tuhan. Mengapa? Karena melalui In-Christ.Net, berbagai komunitas dari berbagai bidang pelayanan Kristen dapat saling berkolaborasi dan membangun pelayanan bersama tanpa dihalangi oleh waktu, tempat, ruang, atau tembok-tembok organisasi.

In-Christ.Net menyediakan fasilitas untuk Komunitas Khusus dan Komunitas Umum yang terbuka bagi siapa saja yang ingin bergabung. Komunitas Umum berisi "network-network" dari berbagai bidang pelayanan Kristen. Silakan mendaftar dan bergabung dengan "network" yang Anda inginkan dengan mengirimkan artikel, blog, atau pun memberikan komentar. di sini, Anda akan bertemu dan berkolaborasi dengan orang-orang percaya dari berbagai tempat yang memiliki minat bidang pelayanan yang sama dengan Anda.

Dalam Komunitas Khusus, tergabung kelompok-kelompok yang lebih sempit, yang sebelumnya pernah mengadakan pertemuan tatap muka, yang ingin meluaskan komunitas mereka dengan membuka kolaborasi di internet. Untuk bergabung, Anda harus mendaftar terlebih dahulu. Bagi Anda yang ingin membuka komunitas khusus yang baru, silakan menghubungi [webmaster\(at\)sabda.org](mailto:webmaster(at)sabda.org) untuk mendapatkan fasilitas

yang tersedia. Berkunjunghlah ke halaman "Panduan" untuk informasi selengkapnya < <http://www.in-christ.net/panduan> >.

Sesuai dengan moto In-Christ.Net, yaitu "Equipping One Another", kami percaya umat Tuhan akan berkembang pesat jika bersatu dan saling memperlengkapi untuk menciptakan kolaborasi antarkomunitas yang dinamis dan memuliakan nama Tuhan. Segeralah bergabung!

“ *"Anda dapat mempelajari hal-hal baru kapan saja dalam hidup ini jika Anda mau menjadi pemula. Belajarlah seperti seorang pemula, seantero dunia akan membuka diri pada Anda."* ”

—(Barbara Sher)—

e-Buku 031/Mei/2008

Pelayanan Literatur

Dari Redaksi

Salam kasih,

Pena lebih tajam daripada pedang, begitulah pepatah untuk menunjukkan betapa hebatnya kekuatan sebuah tulisan. Lewat tulisan, seseorang dapat menyampaikan informasi, mendidik, bahkan menghibur orang lain. Apa yang bisa diraih melalui sebuah tulisan ini menjadi peluang adanya sebuah pelayanan, yaitu pelayanan literatur. Pelayanan literatur adalah salah satu ladang pelayanan yang potensial untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus serta membangun kedewasaan jemaat Tuhan karena tulisan dapat menjaring banyak jiwa untuk datang kepada Yesus.

Untuk membekali Anda yang rindu terlibat dalam pelayanan ini, e-Buku edisi Mei mengusung tema "Pelayanan Literatur". Kali ini, kami sajikan lima resensi buku yang memuat hal-hal seputar tulis-menulis yang dapat Anda pakai dalam memerlengkapi diri untuk terjun ke dunia pelayanan literatur. Bagi Anda yang ingin saling mengasah diri dengan penulis lain, kami undang Anda untuk bergabung di situs In-Christ.Net Network Literatur. Simak selengkapnya di Halaman Maya. Kiranya sajian kali ini menolong Anda untuk memantapkan langkah kaki sebagai duta pena-Nya melalui pelayanan literatur.

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Puji Arya Yanti

“ *Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. (2 Timotius 3:16)–* ”

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=2Timotius+3:16> >

Resensi: Menulis Dengan Cinta: Belajar dan Mandiri Mengajarkan Kembalijurnalisme Kasih Sayang

Penulis : Xavier Quentin Pranata

Penerbit : Yayasan ANDI, 2002

Tebal : 194 halaman

Buku ini didedikasikan bagi mereka yang mencintai dunia tulis-menulis dan ingin tahu apa artinya menulis dengan penuh rasa cinta. Bertujuan untuk mengungkap pentingnya jurnalistik Kristen yang berlandaskan Alkitab bagi masyarakat luas, lima bagian pembahasan telah disusun -- Pendahuluan, Visi dan Misi Jurnalistik Kristen, Mengajarkan Jurnalistik kepada Warga Gereja, Bahan Pengajaran Jurnalistik Kristen, dan Kesimpulan. Buku ini pun semakin lengkap dengan sembilan lampiran seputar jurnalistik, termasuk di dalamnya kode etik jurnalistik.

Berdasar pada ucapan Rasul Paulus pada Timotius dalam 2 Timotius 3:16-17, penulis berusaha memberikan gambaran bahwa jurnalis Kristen memiliki peran penting di tengah media-media sekuler yang kian hari kian marak. Berbekal pena, mereka dapat ikut serta menggarami dan menerangi dunia. Disediakan juga metode-metode pengajaran dan teknik-teknik jurnalistik seperti wawancara dan menulis. Buku ini sangat tepat untuk dimiliki sebagai buku wajib bagi pecinta jurnalistik. Dengan memahami buku ini, pembaca akan mengerti pentingnya Alkitab sebagai resep utama menulis dengan cinta.

Kiriman dari: Dian Herniningsih < dian_h(at)xxxx >

Bahan diambil dari:

Judul majalah: Kalam Hidup, Edisi Juli 2005, Tahun ke-75 No. 712

Penulis: Wina

Halaman: 50 -- 51

Resensi 2: Menjadi Penulis Buku Rohani

Penulis : S. Rahoyo
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2006 (Cetakan I)
Ukuran buku : 12 cm x 19 cm
Tebal : 160 halaman

Menulis buku rohani? Kenapa tidak! Seandainya materi (baca: uang) toh bukan menjadi tujuan utama, dengan menulis sekurang-kurangnya pikiran kita menjadi lebih tajam, kalau beruntung bisa menjadi populer dan dalam kenyataannya menulis bisa menjadi sarana menyebarkan Kabar Baik Kerajaan Allah.

Tapi dari mana idenya? Bagaimana mengembangkannya? Langkah-langkah prinsip apa yang harus ditempuh? Bagaimana proses penulisan? Dan seperti apa prosedur penerbitan naskah di sebuah penerbit?

Buku ini akan menjawab tuntas semua pertanyaan di atas dan berbagai pertanyaan lain.

Gaya tutur yang enteng tanpa meninggalkan bobot pembahasan yang dipakai penulis, membuat buku ini enak dibaca. di atas itu semua, tidak sebagaimana layaknya buku-buku teori mengarang, buku ini sangat praktis. Semua itu dimaksudkan untuk membantu Anda yang bercita-cita menjadi penulis buku rohani, para editor buku rohani, dan juga menambah wacana bagi Anda yang telah menjadi penulis buku rohani.

Latar belakang penulis yang cukup lama malang melintang dalam dunia penerbitan dan telah menghasilkan beberapa buku "bestseller", menjadi jaminan bahwa Anda tidak salah membaca buku ini!

Diambil dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Menjadi%20Penulis%20Buku%20Rohani&penerbit=&kategori=Referensi&p=productsMore&iProduct=378>

Resensi 3: Teknik Penulisan Literatur

Penulis : Harianto GP
Penerbit : Agiamedia, Bandung 2000
Ukuran buku : 14,5 cm x 21 cm
Tebal : 230 halaman

Ladang pelayanan literatur menunggu para pekerja untuk mengolahnya. Meskipun kondisi pelayanan literatur mulai berkembang saat ini, ladang ini masih memerlukan banyak anak Tuhan untuk terlibat di dalamnya, mengingat ladang ini adalah ladang yang sangat efektif untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus.

Ladang yang memerlukan banyak orang untuk terlibat ini memerlukan orang-orang dengan kualifikasi tertentu. Karena adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam pelayanan literatur selama ini (hal. 66 -- 67), yaitu:

1. bidang ini masih disepelekan oleh para pemimpin gereja;
2. wawasan Alkitab yang tidak luas sehingga pengelolaannya dengan kemampuan orang "awam";
3. belum memunyai jiwa seorang pemimpin;
4. keterampilan menulis dan mendesain dengan program komputer belum begitu menguasai, sehingga apa yang dikerjakan menghasilkan kualitas yang asal-asalan;
5. tidak memunyai pengetahuan atau pengalaman berorganisasi secara keredaksian atau "marketing";
6. dan kekurangan penulis sehingga tidak bisa memproduksi tulisan yang diinginkan dengan bahasa yang diinginkan dengan ejaan yang diinginkan.

Untuk membekali anak-anak Tuhan yang tertarik untuk berkecimpung dalam dunia pelayanan literatur ini, "Teknik Penulisan Literatur" hadir dengan mengupas persoalan-persoalan literatur, seperti bahasa, teknik penulisan artikel, penulisan renungan harian, reportase, "feature", dan ilmu editing yang dibahas dari sudut pandang religius, jurnalistik, dan lingustik.

Dengan profesionalisme seorang pelaku literatur, maka perkembangan literatur akan semakin meningkat sehingga dunia literatur dapat dijadikan alat efektif untuk pemberitaan Injil ke seluruh dunia.

Buku ini bermanfaat bagi mahasiswa teologi, umum, dan kaum awam yang ingin meluaskan wawasan dalam penulisan kristiani.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 4: Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif

Penulis : Andreas B. Subagyo, Ph.D.
Penerbit : Kalam Hidup, Bandung 2004
Ukuran buku : -
Tebal : 468 halaman

Salah satu bagian dari kurikulum perguruan tinggi ialah penulisan karya ilmiah. Setiap mahasiswa pada penghujung perkuliahan wajib mempelajari cara mengadakan penelitian lapangan. Sebelum menuliskan karya ilmiah sebagai pertanggungjawaban atas ilmu yang didalamnya, mahasiswa yang bersangkutan mempelajari metode penelitian, apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya secara benar dengan metode yang tepat, dan kemudian merumuskan kesimpulan untuk kemudian menyusun karya ilmiah.

Mahasiswa perguruan tinggi sekuler (umum) dan perguruan tinggi khusus (teologi atau keagamaan) harus melakukan penelitian. Sebelum penelitian itu sendiri dilakukan, ia sudah dibekali dengan metode penelitian.

Sudah lazim diketahui bahwa penulisan tugas akhir ini adalah penghalang utama bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Banyak mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan, tetapi tidak berhasil tamat dari perguruan tinggi. Keabsahan proses belajar-mengajar amat ditentukan oleh karya penulisan ilmiah. Kadang-kadang orang bertanya, mengapa harus menulis karya ilmiah? Bukankah pengetahuan atas ilmu itu sudah cukup? Pertanyaan ini adalah pertanyaan seorang awam. Mereka yang sudah duduk di bangku perkuliahan, diwajibkan bersikap ilmiah dan memiliki disiplin ilmu dan itu dituangkan dalam bentuk tulisan yang diajukan di depan sidang/senat penguji.

Penulis buku ini membagi karangannya ke dalam dua belas pasal. Salah satu landasan yang penting dipahami, penulis mengutip pemikiran paradigma postpositivis yang mengatakan bahwa fungsi penelitian ialah menyediakan kebenaran yang tepat, menyediakan informasi yang otentik (hlm. 52). Penelitian yang bersifat konvensional saja tidaklah justru membatasi data sehingga gejala yang hendak dipahami tidak tergambarkan secara tepat.

Adalah sangat menarik, khususnya bagi mahasiswa teologi yang sudah selayaknya dipacu, untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dan dituntun untuk mengungkapkan kebenaran itu secara logis dan benar. Penulis membuat sebuah peta pemikiran, baik dari sudut kualitatif maupun kuantitatif, agar hasil penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Peta riset yang dibuat oleh penulis, peta atau bagan dan langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh seorang periset. Seorang periset harus memiliki seperangkat sistem yang dapat diikuti dan dilaksanakan secara sistematis guna mencapai hasil yang

diharapkan. Kerangka itu dituangkan ke dalam bagan "Meriset" yang terdiri dari delapan bagian, dan kedelapan bagian ini kemudian dijabarkan secara rinci, sampai kepada penyajian hasil riset. Dalam "Konsep-konsep Dasar" penulis menyajikan jawaban atas pertanyaan yang filosofis berkaitan dengan "ontologi", "epistemologi", "aksiologi" dan "metodologi".

Melihat dan membaca buku ini yang diberi label "Pengantar" sebenarnya, jika disiasati, bagi mahasiswa S1, materi dan cara penyajian yang terdapat di dalamnya sudah melebihi dari apa yang diperlukan oleh tingkat pendidikan ini. Khususnya bagi mahasiswa teologi, yang selalu harus didorong supaya mau menulis, buku semacam ini sangat diperlukan. Keengganan kebanyakan mahasiswa teologi dalam menulis karya ilmiah mungkin karena sifat tugasnya yang lebih cenderung verbalistis, memberikan konseling, dan menyampaikan khotbah dari mimbar.

Sudah saatnya para pengajar di perguruan tinggi teologi mewajibkan mahasiswanya berpikir secara tertib dengan disiplin keilmuan untuk menyampaikan berita keselamatan dari mimbar yang bagaimana pun. Kerangka berpikir itu sudah ditanamkan oleh Tuhan di dalam alam ciptaan-Nya. Perhatikanlah siklus alam, siang dan malam, proses penciptaan yang berjalan secara tertib sampai manusia dijadikan Tuhan sebagai makhluk pemikir yang mengatur lingkungannya, mengelola alam dan makhluk lain secara tertib dan penuh dengan disiplin.

Buku yang cukup tebal ini cukup memadai digunakan untuk penelitian ilmiah yang tertib dan terarah karena menyangkut dua pendekatan ilmiah, secara kuantitatif maupun kualitatif. Sebaiknya, setiap dosen dan mahasiswa teologi membaca buku ini dan mempraktikkannya dalam penulisan karya ilmiah dan juga dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota jemaat dalam penggembalaan sidang.

Resensi 5: Panduan Menulis Skenario Panggung Boneka dan Drama Anak

Penulis : Igea Siswanto
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2006 (Cetakan I)
Ukuran buku : 12 cm x 19 cm
Tebal : 61 halaman

Ada banyak cara untuk membuat suasana sekolah minggu menjadi meriah. Di antaranya adalah dengan panggung boneka dan drama. Namun untuk menggunakan kedua media itu, ada yang harus kita persiapkan, yaitu menulis skenario. Apakah Anda kesulitan membuatnya?

Buku ini tepat berada di tangan Anda – guru sekolah minggu atau pribadi – yang berkecimpung dalam dunia pelayanan anak. Contoh-contoh skenario baik untuk panggung boneka maupun drama yang ada dalam buku ini akan memandu Anda menyajikan ide-ide cemerlang. Tidak hanya untuk sekolah minggu, skenario yang Anda tulis juga dapat Anda manfaatkan untuk acara Paskah, Natal, ulang tahun, dsb..

Jadi, segera lengkapi koleksi Anda dengan buku yang bermanfaat ini!

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://pbmr-andi.com/?buku->

rohani=Panduan%20Menulis%20Skenario%20Panggung%20Boneka%20&%20Drama%20Anak&penerbit=&kategori=Sekolah%20Minggu&p=productsMore&iProduct=3 53

Artikel Buku: Visi Misi Jurnalistik Kristen

Hampir semua perusahaan di dunia ini, terutama yang profesional, selalu memiliki visi dan misi perusahaan. Istilah yang mereka pakai bermacam-macam. Namun yang paling sering mereka pakai, terutama di buku-buku manajemen, adalah Mission Statement (Pernyataan Misi).

Jurnalis Kristen, sebagai orang yang menyandang nama Kristus, tentu saja harus memiliki visi dan misi yang jelas. Tujuan hidup utama orang Kristen adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa, dan segenap akal budi, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri. Dalam rangka mengasihi Tuhan dan sesama itulah, pengikut Kristus diperintahkan untuk melaksanakan Amanat Agung yang Yesus ucapkan:

"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Untuk melakukan Amanat Agung itu, jurnalis Kristen harus ikut berperan serta secara aktif melalui talenta dan keterampilannya. Jurnalis Kristen bisa mengambil bagiannya, paling tidak, dalam tiga hal. Pertama, menunjukkan kepada dunia bahwa orang Kristen adalah media itu sendiri. James F. Engel, pakar komunikasi Kristen, mengatakan bahwa gereja (orang Kristen) bukan hanya media, tetapi juga pesan itu sendiri. Rasul Paulus memunyai penjelasan yang lebih baik. Dia menulis: "Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang." ([2 Korintus 3:2](#)). Kedua, menyebarkan kabar baik atau berita keselamatan itu melalui medianya. Ketiga, mengajarkan pada pembaca mengenai cara memperoleh keselamatan itu.

Rasul Paulus menulis surat kepada jemaat di Roma mengenai hal berikut ini:

"Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab, barang siapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan. Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakannya?"

Tugas seorang jurnalis Kristen adalah menceritakan berita keselamatan itu melalui media, tempat dia bekerja. Bagi jurnalis Kristen, media cetak, koran, majalah, dan tabloid adalah tempat untuk menyalurkan pelayanannya itu. Namun, masih banyak orang yang belum memahami bahwa penerbitan Kristen merupakan suatu pelayanan. Isaac Phiri, editor Interlit -- sebuah majalah internasional tentang penerbitan Kristen -- menulis:

"Penerbitan dikatakan sebagai suatu profesi kecelakaan, dan tidaklah sukar untuk mengerti mengapa bisa begitu. Sangat sedikit akademi atau universitas yang menawarkan mata kuliah utama di bidang penerbitan. Para penasihat karier tidak bisa berkata banyak tentang karier di bidang penerbitan. Bagaimana orang bisa terlibat dalam penerbitan Kristen, jauh lebih misterius. Seminari dan universitas Kristen hampir tidak pernah menyebutkan penerbitan sebagai suatu bidang pelayanan. Demikian halnya dengan gereja. Allah memanggil manusia untuk misi, bukan penerbitan."

Kelebihan Media Cetak

Tokoh-tokoh terkenal dunia, sejak dulu mengakui kelebihan media cetak ini. Napoleon Bonaparte, misalnya, berkata:

"Senjata api dan pena adalah kekuatan-kekuatan yang paling dahsyat di dunia. Tetapi, kekuatan pena akan bertahan lebih lama bila dibandingkan dengan senjata api."

Senada dengan Napoleon Bonaparte, Benjamin Franklin pun mengatakan:

"Bila saja Anda memberi 26 serdadu, maka saya akan menaklukkan dunia."

Ketika ditanya, apakah yang dimaksud dengan 26 serdadu, ia menjawab, "Huruf A sampai Z". Martin Luther, Reformator Gereja, bahkan dengan tegas mengucapkan:

"Selain keselamatan dari Tuhan Yesus, maka anugerah terbesar dari Tuhan yang lain adalah mesin cetak."

Perkataan Martin Luther sudah terbukti. Setelah mesin cetak berhasil dibuat, di Amerika terjadi panen jiwa yang luar biasa. Puluhan juta jiwa dibaptis. di antara mereka yang dibaptis, 85% mengatakan bahwa mereka datang kepada Kristus karena bacaan rohani dalam bentuk traktat, buku, dan majalah. Pendeta Oswald Smith, Gembala Sidang People Church di Toronto, Kanada, mengatakan, "Saya sudah berkeliling dunia ke tujuh puluh negara sambil mencari cara, manakah yang paling efektif untuk penginjilan sedunia. dan sampai detik ini, yang bisa saya dapatkan adalah melalui media cetak."

Senada dengan Napoleon Bonaparte, Benjamin Franklin, Martin Luther, dan Oswald Smith, para tokoh Kristen modern pun memercayai kekuatan media cetak ini. Apa saja komentar mereka? Ucapan mereka dimulai dengan frasa yang sama, saya percaya penerbitan karena:

1. "Penerbitan mematuhi perintah Kristus" (Andrezej Gandecki, India).
2. "Penerbitan sangat dibutuhkan" (Daniel Bourdanne, Cote d'Ivoire).
3. "Penerbitan memenuhi kebutuhan yang dalam" (C.D. Jebasingh, India).
4. "Penerbitan membagi harapan" (Andrea Zaki, Mesir).
5. "Potensinya besar" (A.T. Kurian, India); "Lebih kuat ketimbang senapan" (Nico Bougas, Afrika Selatan).

George Verwer, tokoh penginjilan literatur, juga memercayai kekuatan literatur Kristen. di dalam traktatnya yang berjudul "Pelayanan Literatur", disebutkan bahwa literatur Kristen juga sering disebut "Utusan Injil Tercetak". di dalam traktat itu, pendiri dan koordinator internasional Operation Mobilisation (OM) ini menyebutkan bahwa paling tidak ada sepuluh kekuatan literatur Kristen, yaitu:

1. Ia dapat pergi ke mana-mana tanpa dilihat sebagai orang asing;
2. Lewat pos, ia dapat masuk sampai ke tempat-tempat di mana seorang penginjil tidak diizinkan masuk;
3. Ia menyampaikan beritanya dengan rajin tanpa mengenal batas waktu, istirahat, atau cuti;
4. Ia memersembahkan beritanya sesuai dengan kecepatan berpikir seseorang dan menurut kesenangan pembacanya;
5. Ia memungkinkan si pembaca mendalami berita yang sama berulang-ulang;
6. Ia adalah pengkhotbah estafet yang menyampaikan beritanya dari satu orang ke orang lain;
7. Ia memungkinkan si pembaca memelajari satu bagian khusus dari berita yang menarik hatinya;
8. Dalam bentuk buku, ia dapat memberi makanan rohani kepada mereka yang lapar berjam-jam, bahkan berhari-hari seperti pengkhotbah bersambung yang tidak berkeputusan;
9. Pada umumnya tidak mahal, tetapi juga tidak kalah baik buahnya dibandingkan dengan cara penginjilan lainnya;
10. Dalam waktu satu jam, ia dapat dibagikan kepada lebih banyak orang daripada jumlah rata-rata pengunjung setiap Minggu pagi.

Ternyata, George Verwer pun bertobat dan mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat karena pelayanan literatur. di dalam pendahuluan bukunya yang berjudul "Literature Evangelism" (Penginjilan Literatur), pimpinan badan misi yang memiliki kapal Logos 11 dan Doulos ini menulis:

"Pada tahun 1957, saya menerima Kitab Injil Yohanes melalui pos yang dikirimkan oleh seorang ibu Kristen yang baik hati dan yang percaya bahwa Allah menjawab doa dan yang juga percaya akan kuasa Injil dalam bentuk barang cetakan. Selama dua tahun saya membaca buku kecil itu dengan teratur sehingga akhirnya saya 'dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal' ([1 Petrus 1:23](#))."

Seperti George Verwer, Billy Graham pun mengakui kuasa media cetak. Di dalam bukunya, "Just As I Am", penginjil internasional ini menulis:

"Liputan media mengenai kami, beberapa tahun pertama, tahun lima puluhan tak pelak lagi merupakan penentu yang membawa pekerjaan kami kepada masyarakat. Meskipun demikian, selama itu, pertanyaan lain terus-menerus timbul dalam pikiran saya: Jika media bisa digunakan untuk mempromosikan pelayanan penginjilan, apakah media juga bisa langsung digunakan untuk menginjili? Seperti sudah saya catat, pemikiran tersebut membawa kami, mula-mula pada radio dan film. Namun tidak lama kemudian, kami

mengalihkan perhatian kami pada halaman cetak. Begitu program radio atau film usai, pengaruhnya sebagian besar berakhir pula. Tetapi, buku dan majalah bisa mencapai tempat-tempat yang tidak bisa dicapai khotbah, dan bisa secara berkesinambungan memengaruhi, lama setelah si penulis sudah tidak ada."

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Judul buku: Menulis Dengan Cinta

Penulis: Xavier Quentin Pranata

Penerbit: Yayasan ANDI, Yogyakarta

Halaman: 17 -- 23

Dipublikasikan di: e-Penulis

Alamat URL: <http://www.sabda.org/publikasi/e-penulis/002/>

Halaman Maya: In-Christ.Net: Network Literatur

http://in-christ.net/komunitas_umum/network_literatur

Pelayanan literatur adalah salah satu ladang pelayanan yang perlu digarap oleh anak-anak Tuhan, mengingat besarnya pengaruh yang bisa disampaikan lewat tulisan. Melalui pelayanan literatur, anak-anak-Nya dapat menyebarkan kebenaran firman-Nya sehingga banyak orang akan memperoleh terang.

Jika Anda tertarik, bahkan sudah terjun dalam pelayanan literatur ini, kami mengundang Anda untuk bergabung di situs In-Christ.Net Network Literatur. di sini, Anda dapat membaca artikel, blog, maupun komentar dari anggota lainnya yang tertarik dan terlibat dalam dunia literatur. Tidak hanya membaca, Anda dapat juga berpartisipasi di dalamnya dengan ikut mengirim tulisan.

Mari bertemu dan berkolaborasi dengan orang-orang percaya dari berbagai tempat yang memiliki minat bidang pelayanan yang sama dengan Anda. dan mari saling melengkapi di sini. Selamat bergabung.

Edisi Bulan: Edisi Juni, Juli, Agustus 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pernikahan Kristen (edisi Juni)
Berbagai buku seputar pernikahan Kristen.
- Parenting (edisi Juli)
Berbagai buku untuk orang tua dan cara mendidik anak.
- Mengelola Keuangan (edisi Agustus)
Berbagai buku seputar pengelolaan keuangan.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi

e-Buku di alamat:
==> < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com

Alamat URL:

<http://www.andipublisher.com/>

<http://www.pbmr-andi.com/>

PENERBIT AGIAMEDIA

Kotak Pos 1832, Bandung 40013

Jln. A. Yani 1031, Bandung

YAYASAN KALAM HIDUP

Jln. Naripan 67 Bandung 32767

Telp. (022) 4207735, 4214866

Fax. (022) 4234508

E-mail: marketing(at)kalam-hidup.or.id

Stop Press: Lowongan Tenaga Pendidik Pesta

Yayasan Lembaga SABDA mengajak para profesional muda untuk bersama-sama melayani Tuhan melalui dunia teknologi informasi. Melalui program pendidikan jarak jauh, yaitu Pendidikan Elektronik Studi Teologi Awam (PESTA), YLSA ingin mengembangkan pelayanannya lebih luas lagi. Untuk itu, dicari tenaga PENDIDIK yang berkualitas untuk bekerja di YLSA, dengan syarat-syarat sebagai berikut.

1. Sudah lahir baru dalam Kristus dan sudah dibaptis.
2. Pendidikan S1/S2 jurusan PAK/Teologia.
3. Memiliki kemampuan menulis dan membuat modul pelajaran.
4. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik (verbal dan nonverbal).
5. Bisa bekerja dalam tim.
6. Bisa mengoperasikan komputer dengan lancar.
7. Terbiasa dengan internet.
8. Bersedia ditempatkan di Solo, Jawa Tengah.
9. Bersedia kerja penuh waktu (full time -- dalam kantor) dengan masa kerja minimal dua tahun.
10. Pria/Wanita, diutamakan belum menikah.

Jika Anda dipanggil Tuhan untuk terjun dalam pelayanan elektronik, silakan mengirim surat lamaran dan CV secepatnya ke:

YLSA
Kotak Pos 25 SLONS
57135

atau kirim e-mail ke:

- [rekrutmen-ylsa\(at\)sabda.org](mailto:rekrutmen-ylsa(at)sabda.org)

Untuk mengetahui pelayanan PESTA lebih lanjut, silakan berkunjung ke:

- <http://www.pesta.org/>

“ *BUKU-BUKU TERLARIS DATANG DAN PERGI, NAMUN FIRMAN ALLAH TETAP
TINGGAL UNTUK SELAMA-LAMANYA* ”

e-Buku 032/Juni/2008

Pernikahan Kristen

Dari Redaksi

Salam kasih,

Dalam kekristenan, pernikahan adalah ikatan yang kudus antara laki-laki dan perempuan, di mana kasih dan Tuhan sebagai pengikatnya. Namun, apakah hal tersebut masih dipegang erat oleh umat Kristen dewasa ini mengingat banyaknya kasus perceraian yang terjadi? Dalam kekristenan, pernikahan tetaplah ikatan yang kudus yang menyatukan pasangan. Karena itu, e-Buku mengangkat tema "Pernikahan Kristen". Kami sajikan lima resensi buku yang memuat hal-hal seputar pernikahan, dimulai dari persiapan pernikahan sampai kemuliaan pernikahan.

Kiranya sajian kali ini dapat menjadi referensi bagi Anda yang sedang mempersiapkan diri menuju jenjang pernikahan, maupun bagi Anda pasangan suami istri agar pernikahan Anda menjadi pernikahan yang tidak hanya bahagia, melainkan pernikahan yang memuliakan nama Tuhan. Selamat membaca!

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Puji Arya Yanti

“ *Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.* ”

—(Matius 19:6)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Matius+19:6> >

Resensi: Finding Your Million Dollar Mate

Penulis : Randy Pope
Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta
Ukuran buku : 12,5 cm x 19 cm
Tebal : 96 halaman

Memilih pasangan hidup, belahan hati, pasangan jiwa adalah salah satu pilihan terbesar dalam hidup. Betapa tidak? Kita hendak menentukan seseorang yang akan mendampingi hingga akhir hayat, seseorang yang akan turut menentukan akan menjadi apa hidup kita di masa mendatang.

Sayangnya, banyak orang terpaku pada dua lapis daya tarik yang dimiliki manusia, yang ternyata tetap merupakan kulit luar dan akan lekang oleh waktu. Pesona penampilan fisik yang memikat serta kepribadian yang menarik, nyatanya akan berlalu juga. Lalu apakah yang akan membuat cinta abadi? Bahkan, daya tarik apa yang masih perlu digali agar semakin hari kita semakin mencintai pasangan kita, jauh lebih dalam daripada hari pertama kita menyatakan jatuh cinta kepadanya?

Gagasan untuk menemukan seseorang yang jauh lebih berharga dari uang berapa pun banyaknya, belahan jiwa yang memiliki kecantikan hati yang takkan pudar, akan dipaparkan melalui enam prinsip sederhana Randy Pope, yang telah berpuluh tahun populer di Amerika dan menjadi pedoman berharga bagi para pasangan untuk memasuki pernikahan yang tak akan disesali.

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=The%20Glory%20Of%20Marriage%20-%20Kemuliaan%20Pernikahan&penerbit=Kehidupan%20Kristen&kategori=Cinta%20-%20Pernikahan&p=productsMore&iProduct=594>

Resensi 2: Sudah Siakah Aku Menikah?

Penulis : Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha
Penerbit : Layanan Konseling Keluarga dan Karier (LK3), Jakarta 2006
Ukuran buku : -
Tebal : 193 halaman

Kebahagiaan pernikahan ternyata tidak ditentukan dari seberapa tinggi tingkat pendidikan dan status kita di masyarakat. Bahkan hanya dengan memiliki modal cinta dan lamanya menjalin sebuah hubungan pun, tidaklah cukup. Hal ini diakui oleh Pendeta Julianto Simanjuntak yang juga lulusan studi konseling, di dalam bukunya yang berjudul "Sudah Siakah Aku Menikah?".

Buku ini banyak mengisahkan pengalaman penulis tentang pernikahan yang dijalani bersama istrinya. Penulis yang juga pendiri dari sebuah layanan konseling ini cukup terbuka dalam membuka masalah yang pernah dia alami, yang dapat dijadikan contoh yang baik, terutama bagi pembaca yang belum menikah.

Mitos-mitos dalam berpacaran dan jebakan-jebakan yang terjadi saat berpacaran dapat dipelajari melalui buku yang ditulis oleh penulis bersama istrinya, Roswitha Ndraha, ini. Diharapkan pula pembaca dapat mengerti visi pernikahan yang nantinya akan menopang sebuah pernikahan.

Lampiran yang terdapat di beberapa halaman akhir buku semakin melengkapi tiga belas bab yang ada. Beberapa kesaksian, baik dari mereka yang belum menikah maupun yang sudah menikah, diharapkan dapat semakin membekali kita untuk memiliki komitmen seumur hidup yang kita sebut sebagai pernikahan.

Kiriman dari: Pipin

Resensi 3: Selamatkan Pernikahan Anda Sebelum Pernikahan Itu Dimulai

Penulis : Dr. Les Parrott III

Penerbit : Yayasan Pekabaran Injil "IMMANUEL", Jakarta 2006

Ukuran buku : 15,5 cm x 23 cm

Tebal : 170 halaman

Apakah Anda bosan membaca buku-buku tentang pernikahan yang isinya seolah-olah ditulis tiga puluh tahun yang lalu? Apakah Anda menginginkan nasihat yang nyata dan jujur dari pasangan yang mengetahui harapan dan pergumulan pasangan-pasangan masa kini? Apakah Anda ingin membangun sebuah pernikahan yang akan bertahan seumur hidup?

"Selamatkan Pernikahan Anda Sebelum Pernikahan itu Dimulai" merupakan program persiapan pernikahan pertama yang lengkap dan secara khusus disusun untuk pasangan masa kini. Inilah program bagi para calon suami istri yang untuk pertama kalinya dikembangkan oleh sepasang suami istri.

Les dan Leslie Parrott bukanlah pasangan biasa. Sebagai guru dan konselor pernikahan, mereka selalu mengikuti perkembangan terbaru dari penelitian dan pendidikan pernikahan. Setiap tahun mereka mengajarkan banyak pelajaran pada ratusan mahasiswa perguruan tinggi. Mereka melihat berbagai pergumulan dan impian calon suami/ istri dari dekat. dan mereka mengungkapkan kekurangan dan kelemahan dari hubungan mereka sendiri untuk menunjukkan tantangan pernikahan.

Yang terpenting, Les dan Leslie Parrott membagikan angan-angan dengan maksud melengkapi calon suami istri yang berusia dua puluh dan tiga puluhan tahun untuk menyiapkan pernikahan seumur hidup, bahkan sebelum memulainya. Mereka mengetahui dari pengalaman bahwa banyak calon suami istri yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pesta pernikahan mereka daripada pernikahan itu sendiri. Setelah pada mulanya merasakan berbagai kesulitan akan pernikahan, mereka menunjukkan kepada pasangan-pasangan muda kecakapan yang mereka butuhkan untuk membuat peralihan dari keadaan "lajang" menuju keadaan "menikah" agar berjalan lancar dan menyenangkan.

Resensi 4: Pernikahan Kristen Sejati

Penulis : Tim PESTA
Penerbit : Yayasan Lembaga SABDA, Surakarta 2008
Ukuran buku : -
Tebal : -

Bahan ini dapat diunduh dalam format HTML atau PDF dari situs PESTA Online di alamat: http://www.pesta.org/pks_sil

Modul Pernikahan Kristen Sejati adalah modul kursus PESTA (Pendidikan Eletronik Studi Teologia Awam -- <http://www.pesta.org/>) yang diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga SABDA (<http://www.ylsa.org/>). Modul ini memuat enam pelajaran yang membahas dasar-dasar alkitabiah pernikahan Kristen dan bagaimana membangun rumah tangga Kristen yang dapat menjadi saksi bagi kemuliaan Tuhan.

Setiap materi pelajaran yang ada dilengkapi dengan materi referensi untuk membantu Anda dalam mendapatkan penjelasan-penjelasan yang lebih dalam dan luas tentang pokok-pokok materi yang dibahas dalam modul Pernikahan Kristen Sejati. Selain itu, setiap materi pelajaran juga dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan agar Anda dapat menyebutkan dasar-dasar alkitabiah pernikahan Kristen, menyebutkan peran dan tanggung jawab suami dan istri dalam rumah tangga Kristen, menyebutkan bentuk-bentuk keluarga dan peran mereka dalam membesarkan anak-anaknya, serta mengaplikasikan hidup berkeluarga yang menjadi saksi Kristus.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 5: The Glory Of Marriage (Kemuliaan Pernikahan)

Penulis : Bram Soei Ndoen
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2008 (Cetakan I)
Ukuran buku : 12 cm x 19 cm
Tebal : 124 halaman

Semua orang memimpikan keluarga yang bahagia, suami atau istri yang setia, dan sejuknya kehidupan pernikahan. Termasuk Anda, bukan? Sekarang Anda tidak sedang bermimpi. Pernikahan bagaikan padang gurun dan belantara. di padang gurun, sebanyak apa pun air yang jatuh akan hilang dalam sekejap. di belantara, ada banyak semak duri pepohonan yang merintang. Anda bisa kehilangan arah, lelah mencari jalan keluar, kesepian dan sendiri, frustrasi, dan menyerah pada keadaan. Mengapa pernikahan yang awalnya begitu indah bisa penuh dengan masalah?

Semua keluarga punya masalah, tidak terkecuali keluarga Anda. Bahkan manusia yang jatuh dalam dosa adalah keluarga, sepasang suami istri. Tetapi, keluarga juga masuk daftar pertama pemulihan Allah. Melalui buku ini, Anda akan dituntun berjalan di padang gurun belantara pernikahan yang menyesak, menemukan arah menuju oase dan mata air. Temukan kembali kesejukan pernikahan yang Anda impikan. Allah yang akan memberikan kompasnya dan Anda berdua bisa pulang bersama-sama.

Artikel: Perpustakaan Keluarga

Ditulis oleh: Wien Muldian

"Saya sangat heran dan terinspirasi bagaimana di Indonesia, sebuah perpustakaan keluarga yang dibangun bisa dimanfaatkan koleksinya oleh masyarakat di sekitar keluarga itu tinggal. Dan, lalu berkembang menjadi perpustakaan komunitas atau taman bacaan masyarakat," ungkap Stian Haklev, mahasiswa International Development Studies, University of Toronto, dalam surat elektroniknya kepada saya pekan lalu.

Ia melihat fenomena ini berbeda dengan negara-negara lain yang pernah ia kunjungi, di mana "perpustakaan" didirikan oleh negara untuk melayani kebutuhan informasi rakyatnya. Haklev saat ini sedang meneliti perkembangan perpustakaan dan literasi di Indonesia. Sebelum jauh sampai ke fenomena perpustakaan komunitas yang sedang "mewabah" di Indonesia, mari kita kenali dulu apa yang dimaksud dengan perpustakaan keluarga serta aktivitas di dalamnya.

Kebiasaan Membaca

Membaca pada dasarnya perlu dipupuk di setiap rumah keluarga Indonesia, di mana keluarga berperan penting mewujudkan budaya baca. Bila memungkinkan, membaca sudah dapat dijadikan aktivitas harian sekeluarga, seperti halnya menonton televisi, makan bersama, dan beribadah bersama.

Untuk menciptakan suasana seperti itu adalah penting untuk menyediakan kebutuhan bacaan yang mengandung ilmu pengetahuan maupun rekreasi sekeluarga di rumah. Manfaat lainnya, membaca juga dapat menanamkan sikap saling membantu seluruh anggota keluarga dalam proses pembelajaran pengetahuan di rumah.

Lazimnya, setiap orang memunyai bahan bacaan yang dibeli dan disimpan sendiri. Koleksi ini bisa dikumpulkan dan disusun di suatu tempat di dalam rumah. Pada tahap awal, mungkin baru dalam bentuk rak-rak buku yang kemudian dapat berkembang menjadi sebuah perpustakaan keluarga dengan fasilitas yang semakin lengkap dan nyaman. Perpustakaan keluarga bisa dibuat sesuai kondisi dan kebutuhan setiap keluarga.

Sebuah keluarga yang telah menjadikan perpustakaan sebagai jantung sebuah rumah bisa dikatakan telah mengerti fungsi dan manfaat keberadaan tempat pengetahuan tersebut. Kemudian pada tingkat lanjut, mereka menjadi paham benar bahwa buku dan pengetahuan bisa memengaruhi hidup mereka agar menjadi semakin baik.

Penataan Ruang

Desain dan penataan perpustakaan keluarga dapat disesuaikan dengan kebutuhan penghuni rumah. Misalnya, ada yang menginginkan perpustakaan itu juga menjadi ruang baca atau sekadar tempat untuk mengisi waktu luang dan rileks semata. Ada juga

yang mendesain perpustakaan dengan serius, misalnya dibuat khusus dengan dinding kaca yang berbatasan langsung dengan taman atau kolam agar dapat menikmati keasrian rumah sambil membaca buku. Ada juga yang menatanya sekaligus menjadi ruang kerja, yang juga menyimpan berbagai dokumen dan surat-surat.

Perpustakaan keluarga sebagai tempat rekreasi pengetahuan juga sangat mungkin dikembangkan dengan menyediakan koleksi audio visual. Di mana menyediakan televisi, "multimedia player", komputer beserta koleksi film fiksi bermutu, film dokumenter, dan pengetahuan. "Play Station" dan alat permainan interaktif berbasis komputer dan teknologi lainnya tentu tidak dianjurkan ditempatkan di dalam perpustakaan keluarga.

Penempatan televisi dan "multimedia player" pun sebenarnya riskan digabung di dalam perpustakaan keluarga. Bila kesadaran atas pembelajaran sudah mendominasi keluarga, tidak menjadi masalah. Tapi kalau belum, cukup koleksi audio visualnya saja yang ditempatkan di perpustakaan. yang paling penting adalah kenyamanan dan fungsi perpustakaan di tengah keluarga.

Ruang perpustakaan juga harus memiliki sirkulasi udara dan tata cahaya yang baik. Bila memang diperlukan, keberadaan penyejuk ruangan (AC) dimungkinkan. Begitu juga suasana ruangan yang idealnya jauh dari ruang-ruang yang menimbulkan suara bising, seperti dapur dan garasi. Hindari koleksi yang ada di rak terkena langsung sinar matahari karena dapat merusak bahan pustaka yang dikoleksi.

Pengembangan Koleksi

Koleksi bahan bacaan di dalam sebuah perpustakaan keluarga masih lemah dalam pemilihan subjek dan jenisnya. Biasanya koleksi itu monoton pada tema-tema tertentu saja, yang kadang mengikuti minat berlebihan seseorang di dalam keluarga.

Koleksi yang paling umum di dalam sebuah perpustakaan adalah menyediakan berbagai referensi, seperti ensiklopedia, kamus, buku manual, direktori, dan berbagai panduan lainnya. Termasuk di dalamnya buku-buku "how to" yang dapat membantu setiap anggota keluarga untuk masalah keseharian, misalnya panduan P3K, perawatan peralatan rumah tangga, dan perbaikan instalasi listrik.

Koleksi berikutnya adalah buku-buku fiksi yang biasanya tergantung pada minat masing-masing anggota keluarga pada novel, karya sastra, komik, dan buku-buku fiksi lainnya. Kemudian masuk ke buku-buku pengetahuan, baik itu yang populer maupun akademis/ilmiah. Buku-buku pengetahuan ini biasanya lebih banyak ke subjek-subjek yang sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan anggota keluarga.

Buku-buku pelajaran dan pengetahuan bisa jadi akan mendominasi rak-rak buku bila keluarga memiliki kecenderungan "gandrung" akan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Bila sebuah keluarga lebih menjadikan buku sebagai sarana penghibur, maka buku-buku fiksi akan lebih melimpah. Bila keluarga mendukung keberadaan koleksi

audio visual, maka DVD, VCD, dan kaset yang berisi kisah-kisah fiksi dan pengetahuan akan menjadi koleksi perpustakaan keluarga.

Dalam pemilihan koleksi, terutama untuk anak-anak, idealnya ada tingkatan bacaan yang disesuaikan dengan umur anak. Karena di Indonesia belum tersedia, maka bisa dimulai dari bacaan yang ringan dan disukai anak dulu dan terus meningkat sampai ke apa yang diinginkan orang tua. di negara-negara maju, buku bacaan anak sudah memiliki peringkat standar berdasarkan umur dan tingkat kebutuhan atas bacaan.

Pengadaan Bacaan

Berkembangnya sebuah perpustakaan keluarga sangat terkait dengan sejauh mana keseriusan setiap anggota keluarga mengadakan koleksinya. Bila membeli buku sudah menjadi kegiatan rutin di dalam keluarga, maka bertambahnya koleksi akan terus berlangsung setiap waktu. Biasanya ada keluarga yang pergi bersama ke toko buku setiap bulannya, tetapi ada juga yang dilakukan oleh masing-masing anggota keluarga. Dalam kondisi seperti ini, setiap keluarga sudah mengalokasikan dana khusus.

Pengadaan buku yang lebih banyak biasanya terjadi bila ada anggota keluarga yang melakukan perjalanan ke luar negeri. Kadang mereka memborong buku-buku yang sulit didapat di Indonesia. Biasanya ada dana khusus yang memang disiapkan dan bisa dipastikan ada anggota keluarga lain yang juga menitipkan sejumlah judul untuk dibeli.

Bila di dalam koleksi perpustakaan keluarga, dikembangkan secara khusus subjek tertentu mengikuti penokohan keilmuan dari salah satu anggota keluarga, maka bahan pustaka yang ada akan berkembang menjadi tema-tema tertentu. Pendokumentasian ini akan berkembang menjadi koleksi khusus. Beberapa contoh adalah koleksi Nurcholis Madjid, Sarlito Wirawan, atau HB Jassin yang dikembangkan pada subjek tertentu.

Penyusunan Pustaka

Semakin banyaknya koleksi perpustakaan, maka perlu adanya pengelompokan dan penyusunan di rak. Awalnya biasanya dikelompokkan berdasar ukuran buku dan bukan berdasar klasifikasi kelompok pengetahuan.

Walaupun perpustakaan pribadi bukan perpustakaan umum, sudah saatnya kita menata buku berdasar klasifikasi. Klasifikasi yang umum digunakan adalah Dewey Decimal Classification (DDC) atau Universal Decimal Classification (UDC). Dalam sistem klasifikasi DDC, kita membagi bahan pustaka dalam kelompok karya umum (berkode 000), karya filsafat (100), agama (200), ilmu-ilmu sosial (300), bahasa (400), ilmu-ilmu murni (500), teknologi/ilmu terapan (600), kesenian (700), kesusastraan (800), serta geografi, biografi, dan sejarah (900). Untuk koleksi buku fiksi dan anak bisa dikelompokkan sendiri. Teknik mengklasifikasinya dapat dicari di berbagai bahan yang tersedia di internet.

Ilmu tentang klasifikasi pengetahuan ini idealnya sudah dikembangkan di tengah-tengah keluarga. Hal ini akan bermanfaat ketika ada yang memanfaatkan berbagai perpustakaan umum, baik di Indonesia maupun di negara lain. Secara umum, klasifikasi buku di rak-rak perpustakaan seragam. di banyak negara, proses pembelajaran penggunaan perpustakaan dan ilmu klasifikasi pengetahuan telah diajarkan sejak anak-anak.

Inventarisasi dan pencatatan koleksi, idealnya sejak awal telah dikembangkannya di sebuah perpustakaan keluarga. Dengan terdokumentasinya setiap buku yang masuk ke koleksi, maka akan memudahkan setiap anggota keluarga mengetahui buku-buku yang sudah ada di rak perpustakaan. Pencatatan ini dapat mencegah terbelinya buku yang sama dan mengetahui buku yang sedang dipinjam oleh kerabat dan teman.

Biasanya perpustakaan mengenal buku induk. Buku induk ini bisa mencatat apa saja terkait dengan koleksi berdasar kebutuhan yang ada.

Di dunia perpustakaan Indonesia, tersedia perangkat lunak perpustakaan gratis yang menggabungkan buku induk dan klasifikasi koleksi. di antaranya adalah perangkat lunak Athenaeum Light 8.5 yang dikembangkan KALI bersama Forum Indonesia Membaca dan Senayan 3.0 yang dikembangkan oleh library(at)senayan. Kedua perangkat lunak ini dapat diunduh melalui internet.

Dengan perangkat lunak ini, perpustakaan keluarga bisa dengan mudah mencatat, mengklasifikasi, dan mengatur penempatan buku di rak. Bahkan ia juga dapat mendata keanggotaan, kalau memang diperlukan, ketika perpustakaan dikembangkan melayani kerabat, teman, dan tetangga.

Aktivitas Perpustakaan

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat berkumpulnya keluarga, selain meja makan dan ruang ibadah. Aktivitas yang bisa dikembangkan bisa bermacam-macam, seperti mendiskusikan buku dengan tema tertentu secara berkala, mempresentasikan bacaan yang berkesan dari seorang anggota keluarga, mengulas tema-tema hangat di media massa, atau kegiatan yang paling sederhana seperti bermain "scrabble", monopoli, dan teka-teki silang.

Aktivitas lebih lanjut yang lebih menggairahkan adalah ketika sudah meningkat ke tahap proyek menulis yang sedang dilakukan salah satu anggota keluarga. Penulisan adalah tingkat lanjut dari aktivitas membaca, ketika individu menuangkan gagasannya dan dikembangkan menjadi buku, baik itu fiksi maupun nonfiksi. Anggota keluarga yang lain bisa mengambil peran mengkritik gagasan-gagasan sang penulis atau membandingkannya dengan buku-buku lain. Alangkah indahya bila budaya membaca telah menyatu dengan budaya menulis di tengah-tengah keluarga.

Di luar itu, seperti pernyataan Haklev di awal tulisan ini, bila sebuah perpustakaan keluarga berkembang menjadi pusat pendokumentasian pengetahuan, maka ia akan

dapat beralih fungsi menjadi perpustakaan komunitas dan taman bacaan masyarakat -- ketika negara tidak dapat mengakomodasi kebutuhan pengetahuan masyarakatnya.

-) Penulis adalah pustakawan di library(at)senayan dan penggagas Forum Indonesia Membaca

Diambil dari:

Nama situs: Ruang Baca

Penulis: Wien Muldian

Alamat URL:

<http://www.ruangbaca.com/ruangbaca/?doky=MjAwOA==&dokm=MDI=&dokd=MjU=&dig=YXJjaGl2ZXM=&on=S09M&uniq=NjMx>

Halaman Maya: Telaga: Pranikah/Pernikahan

<http://www.telaga.org/audio.php?pernikahan.htm>

Situs Telaga (TEgur Sapa GembaLA KeluarGA) adalah situs yang menyajikan informasi bernapaskan kristiani seputar masalah keluarga dan psikologi secara umum. Situs ini menyajikan bahan dalam bentuk transkrip, ringkasan, dan audio yang sudah dikategorikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan keluarga dan masalah kejiwaan secara umum. Kategori yang ada sebanyak sebelas, dan salah satunya adalah Pranikah/Pernikahan. di sini, Anda disugahi 48 judul seputar topik tersebut.

Silakan kunjungi situs Telaga ini dan dapatkan bahan-bahan bermutu untuk memerengkapi pernikahan Anda. Anda juga dapat mememesannya dalam bentuk kaset maupun CD dengan mengisi formulir di alamat: <http://www.telaga.org/order.php>. Bahan-bahan tersebut juga dapat diunduh dalam format MP3, WMA, dan RA.

Ingin mengetahui kategori lainnya? Langsung arahkan browser Anda ke:

<http://www.telaga.org/>.

Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Juli, Agustus, dan September 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Parenting (edisi Juli)
Berbagai buku untuk orang tua dan cara mendidik anak.
- Mengelola Keuangan (edisi Agustus)
Berbagai buku seputar pengelolaan keuangan.
- Buku Cerita Anak (Edisi September)
Berbagai buku seputar cerita anak.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- buku(at)sabda.org

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

GLORIA GRAFFA

PO Box 6313, Yogyakarta 55233

Jl. Faridan M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta 55224

Alamat URL: <http://www.glorianet.org>

LAYANAN KONSELING KELUARGA DAN KARIR (LK3)

Jl. Kiai Tapa 99A - Grogol, Jakarta

Telp. 021 - 5608477; 081932123738

Fax. 021 - 5644129

Alamat URL: <http://www.lk3web.info>

YAYASAN PEKABARAN INJIL "IMMANUEL"

Jl. Proklamasi No. 76

Jakarta Pusat 10320

Telp: 021-3900790

Alamat URL: <http://www.immanuelbookstore.com/>

YAYASAN LEMBAGA SABDA

Kotak Pos 25 SLONS

57135

Alamat URL: <http://www.ylsa.org/>

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: [pemasaran\(at\)andipublisher.com](mailto:pemasaran(at)andipublisher.com)

Alamat URL:

- <http://www.andipublisher.com/>
- <http://www.pbmr-andi.com/>

Stop Press: Menulis Untuk Kristus Melalui E-Penulis

Anda senang menulis? Bagus! Terus asah kemampuan menulis Anda, terlebih bagi Anda, para penulis Kristen! Pelayanan literatur menjadi salah satu ladang pelayanan

yang potensial untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus serta membangun kedewasaan jemaat Tuhan. Melalui tulisan, orang dapat dibawa kepada Kristus.

Melihat fakta ini, Yayasan Lembaga SABDA menerbitkan publikasi e-Penulis yang menyajikan berbagai bahan seputar dunia tulis-menulis, dengan tujuan memerengkapi masyarakat Kristen yang ingin dan sudah terjun dalam dunia literatur. Jika Anda tertarik untuk terlibat dalam pelayanan literatur dan ingin memerengkapi diri dengan bahan-bahan bermutu, silakan berlangganan di publikasi e-Penulis. Anda akan menerima kiriman per edisi setiap bulannya lewat e-mail. Nah, tertarik untuk berlangganan dan menjadi anggota?

Kirim e-mail kosong ke alamat:
< subscribe-i-kan-penulis(at)hub.xc.org >

Kontak redaksi di alamat:
< penulis(at)sabda.org >

Jika Anda ingin mendapatkan lebih banyak bahan lagi, kunjungi situs Pelitaku, yang menyediakan ratusan artikel, tips, dll. untuk membekali Anda, sehingga mampu menjadi penulis Kristen yang handal.

- <http://pelitaku.sabda.org>

“ *Keberhasilan Pernikahan Bukan Karena Menemukan Orang yang Tepat Melainkan Karena Menjadi Orang yang Tepat* ”

e-Buku 033/Juli/2008

Parenting

Dari Redaksi

Salam kasih,

"Cengeng kamu!", "Jangan nakal dong!!", "Lihat Dian itu lho, dia itu anak pintar, tidak seperti kamu!" Ucapan-ucapan seperti itu sering kali keluar dari mulut orang tua maupun orang dewasa saat anak-anak menunjukkan reaksi yang tidak berkenan di hati mereka. Meskipun tujuannya agar mereka menjadi anak-anak yang lebih baik, sebagai orang tua/dewasa kita harus memahami perasaan anak. Anak-anak memang masih kecil, namun mereka juga bisa merasakan rasa sakit di dalam hati. Ucapan-ucapan yang kasar dan memojokkan dapat melukai hati mereka dan berakibat buruk untuk pertumbuhan jiwanya.

Anak adalah anugerah yang diberikan Tuhan kita. Karena itu sebagai orang tua/dewasa, hendaknya kita dapat menjaga dan merawatnya dengan baik. Kita juga harus dapat mengarahkan dan membimbing mereka agar menjadi anak-anak yang menyukakan hati Tuhan. Hal itu bukan hal yang mudah, namun sudah menjadi tugas kita sebagai orang tua untuk mengerjakannya.

Sebagai perlengkapan bagi orang tua maupun Anda yang mendidik dan melayani anak-anak, silakan simak sajian e-Buku kali ini. Lima resensi, artikel, tips, dan sajian lainnya seputar anak, kiranya dapat menjadi berkat bagi Anda dalam mengasuh dan merawat anugerah Tuhan yang dipercayakan ke dalam kehidupan Anda. Selamat menyimak, selamat mendidik.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Puji Arya Yanti

“ *"Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya. (Kolose 3:21)–* ”

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kolose+3:21> >

Resensi: Materi Pengajaran Batita

Penulis : Meilania
Penerbit : -
Ukuran buku : -
Tebal : -

Bahan ini dapat dibaca secara tersambung dari situs PEPAK di alamat:
<http://pepak.sabda.org/pustaka/030191/>

Bahan "Materi Pengajaran Batita" ini memuat bahan pelajaran tentang Allah untuk disampaikan kepada anak berumur di bawah tiga tahun. Materi ini terdiri dari bahan pelajaran selama tiga bulan dan dibagi ke dalam empat minggu. Bulan pertama tentang Allah Pencipta, bulan kedua tentang Allah Mahakuasa, dan bulan ketiga tentang Allah Mahahadir.

Setiap tema pelajaran disertakan tujuan dari pelajaran tersebut agar dapat mengarahkan anak dengan baik. Selain itu, penjelasan dalam setiap minggunya juga disertakan usulan penggunaan alat peraga, proses pengajaran, ide aktivitas, dan penekanan pelajaran. Tujuan dari setiap pengajaran kepada anak-anak disarankan untuk ditekankan, bahkan secara berulang-ulang pada awal, tengah, dan akhir pelajaran. Agar anak-anak menangkapnya dengan baik.

Meskipun materi tersebut dibuat untuk memperlengkapi para guru sekolah minggu, namun dapat dipakai oleh para orang tua untuk mendidik anak-anak batitanya tentang sifat-sifat Allah.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 2: Menjadi Orang Tua yang Bijaksana

Penulis : H. Norman Wright
Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta 1991
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 270 halaman

Komunikasi adalah salah satu hal yang penting dalam hidup kita. Dengan berkomunikasi, kita bisa menyampaikan keinginan, menyatakan kasih, menunjukkan penghormatan, dan lain sebagainya. Demikian pula dalam relasi antara orang tua dan anak. Komunikasi menjadi faktor penting dalam mendidik anak. Tanpa adanya jalinan komunikasi yang baik, maka orang tua dan anak tidak dapat saling mengenal kebutuhan, kekurangan, dan kelebihan masing-masing.

Dalam buku "Menjadi Orang Tua yang Bijaksana" ini, H. Norman Wright memberikan cara-cara yang bisa ditempuh oleh orang tua dalam mendidik dan berkomunikasi dengan anak. Buku ini terdiri dari 13 bab yang dibagi dalam 3 bagian, pertama peran orang tua dalam mendidik anak, di mana di dalamnya dijelaskan pentingnya memiliki komunikasi yang sehat dalam keluarga dan penilaian terhadap cara Anda dalam mendidik anak. di bagian kedua, penulis membahas berbagai bentuk komunikasi yang bisa merusak relasi orang tua dan anak. Sedangkan di bagian ketiga, penulis memberikan cara-cara bagaimana menjalin komunikasi dengan anak sesuai dengan keunikan anak. di tiap akhir bab, penulis juga memberikan lembar latihan yang bisa digunakan untuk menerapkan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan.

Penjelasan dengan bahasa sederhana dan disertai dengan contoh-contoh kasus menjadikan buku ini mudah dipahami. Buku ini tepat untuk orang tua muda sebagai bekal dalam mendidik anak-anak yang akan Tuhan anugerahkan. Sedangkan bagi mereka yang sudah "terlanjur" menjadi orang tua pun, buku ini bisa menjadi refleksi apakah pola didik dan komunikasi yang selama ini mereka terapkan kepada anak-anak sudah tepat. Jadi, tidak ada alasan bahwa "miskomunikasi" antara anak dan orang tua itu wajar.

Ditulis oleh: Christiana Ratri Yuliani

Resensi 3: 7 Kecerdasan Emosional yang Dibutuhkan Oleh Anak Anda

Penulis : Pam Galbraith dan Rachel C. Hoyer

Penerbit : Gospel Press, Batam 2005

Tebal : 293 halaman

Menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah. Mereka dituntut untuk "pintar" dalam mendidik anak-anak mereka. Pam Galbraith dan Rachel C. Hoyer, melalui serangkaian peristiwa yang menimpa hidup mereka, menyadari benar pentingnya mengembangkan kecerdasan emosional dalam diri anak-anak, di mana kecerdasan tersebut dapat membuahakan hubungan-hubungan yang erat dalam diri mereka. Selain itu, kecerdasan emosional juga menyediakan suatu dasar yang pada akhirnya akan membawa anak-anak menyembah kepada Tuhan, memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan, dan memiliki kedekatan dengan-Nya.

Melalui buku "7 Kecerdasan Emosional yang Dibutuhkan oleh Anak Anda", Pam Galbraith dan Rachel C. Hoyer mencoba membantu Anda, para orang tua, dalam membantu anak-anak Anda berkembang dan meraih potensi semaksimal mungkin. Dengan contoh kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan penyelesaian persoalan yang didasari oleh firman Tuhan, penulis menekankan berbagai keahlian yang dibutuhkan oleh anak-anak untuk dapat meraih sukses dan cara agar orang tua dapat mengembangkan keahlian tersebut.

Kiriman dari: Novita Yuniarti

Resensi 4: Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang

Penulis : Dr. Frithuzhug Dodson
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 2004
Ukuran buku : 13 x 20 cm
Tebal : 402 halaman

Buku ini adalah sebuah buku yang menawarkan cara mendisiplin anak tanpa makian, bentakan, pukulan, dan sebagainya. yang terpenting adalah Anda memberikan kasih sayang kepada anak Anda, dan semua masalah bisa diatasi.

Memunyai anak adalah impian setiap orang tua. Namun, mendidik dan membesarkan anak untuk menjadi "orang baik" di kemudian hari, bukan perkara yang mudah. Untuk itu, sejak anak masih kecil, orang tua perlu mengajari mereka untuk hidup disiplin. Yaitu, disiplin dalam melakukan hal-hal yang baik.

Namun, bukan perkara yang mudah agar anak dapat disiplin dalam berbagai hal. Untuk mendisiplinkan anak-anaknya, para orang tua biasanya menempuh cara memukul dan menghukum anak-anak mereka. Apakah cara ini cukup efektif?

Buku yang ditulis Dr. Frithuzhug Dodson ini, secara tegas menolak cara-cara tersebut. Untuk membuat seseorang "menjadi lebih baik", kita perlu membinanya dengan penuh kasih sayang. Demikian dalil utama Dr. Frithuzhug.

Dalam buku "Mendisiplinkan Anak dengan Kasih Sayang", pakar psikologi yang sudah sangat berpengalaman ini menawarkan beragam cara untuk mendisiplinkan seorang anak. Pertama-tama dikatakan bahwa dasar dari semua metode disiplin adalah membangun hubungan baik antara Anda dan anak Anda. Hubungan baik yang dimaksud adalah saling menyenangkan dan menghormati, saling "menanggapi" dengan baik antara orang tua dan anak. Sayangnya, banyak orang tua yang menghiraukan premis psikologis yang dasar ini. Orang tua sering mengajukan perintah atau permintaan kepada anak-anaknya, hanya karena mereka merasa anak-anak harus patuh kepada mereka. Cara seperti ini, kata Dr. Frithuzhug, hanya membuat anak disiplin dalam beberapa waktu, tetapi tidak untuk selamanya. Bahkan, cara-cara seperti itu bisa menimbulkan rasa marah dan dendam dalam diri anak.

Setelah prinsip "hubungan baik" dalam mendisiplinkan anak, maka masih ada beragam cara yang dapat dikembangkan sesuai dengan persoalan yang dihadapi, umur anak, dan hal-hal penting lainnya.

Cara pertama menurut Dr. Frithuzhug adalah menerapkan hadiah yang positif. Hadiah yang positif ini bisa berupa ungkapan pujian, pemberian barang, atau pemberian kemudahan tertentu. Buku ini memberi contoh, ketika anak mengerjakan pekerjaan rumahnya secara teratur, tidak memukul adiknya, atau mengembalikan sesuatu pada tempatnya, sudah selayaknya orang tua memberikan hadiah positif kepada mereka.

Hakikat dari sistem hadiah ini adalah bahwa selalu ada hadiah untuk suatu perilaku yang diinginkan, tetapi tidak ada hadiah untuk perilaku yang tak diinginkan.

Namun yang terjadi justru sebaliknya, orang tua tidak pernah atau sangat jarang memberikan hadiah positif untuk hal-hal baik yang dilakukan anaknya. Sebaliknya, ketika mereka melakukan kesalahan, orang tua langsung memberikan hadiah negatif berupa marahan, bentakan, pukulan, dan sebagainya. Sebaliknya, dengan memberikan hadiah positif, anak merasa pekerjaannya dihargai dan dia akan mengulanginya terus-menerus.

Cara lain adalah dengan membuat perjanjian. Hakikat dari metode perjanjian ini adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk bernegosiasi dengan orang tua. Anda meminta anak Anda untuk mencuci piring tiga hari seminggu. Jika hanya berhenti sampai di situ, berarti Anda telah melakukan metode "pemaksaan" kepada anak. Ini cara keliru. Anda bisa membuat perjanjian dengan anak Anda. "Sonny, papa minta kamu untuk mencuci piring tiga kali seminggu. Sebagai hadiahnya, bagaimana kalau papa belikan es krim?" Anak bisa saja tidak setuju dengan perjanjian Anda dan dia mengajukan syarat yang lain. Anak diberi kesempatan untuk bernegosiasi dengan Anda, itulah yang terpenting di sini sehingga anak tidak merasa dipaksa.

Masih ada pembahasan lain lagi yang sangat menarik untuk Anda ikuti. Misalnya, cara-cara untuk menangani perilaku yang tidak diinginkan, pro dan kontra soal pukul pantat, teknik umpan balik, teknik memecahkan persoalan bersama, dan sebagainya. Buku ini ditulis dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti dan menyertakan sejumlah contoh praktis sehingga sangat mudah dan enak untuk dibaca dari awal sampai akhir. Sungguh sebuah kemalangan jika sebagai orang tua, apalagi orang tua muda, tidak sempat membaca buku ini.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: BPKGM.COM

Judul asli resensi: Beragam Cara Mendisiplinkan Anak

Penulis: Leo Wijaya

Alamat URL: <http://bpgkm.com/eResensi1.asp?id=2013011200>

Resensi 5: Arahkan Dengan Jitu

Penulis : Stephen Arterburn dan Jim Burns
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku : 16 x 23 cm
Tebal : 291 halaman

Remaja masa kini tidak lagi seperti remaja tempo dulu. Sejumlah besar remaja saat ini sedang berperang melawan kecanduan-kecanduan yang mematikan dan tindakan-tindakan berbahaya, seperti penyalahgunaan obat-obatan, hubungan seks sebelum menikah, dan bunuh diri. Mereka pun bisa tergoda untuk melakukannya -- melalui tekanan rekan-rekan sebaya, hiburan populer, dan filosofi yang beredar di kalangan mereka. Dengan merampas kenafan kaum muda, perilaku yang berbahaya tadi menjadi destruktif.

"Arahkan dengan Jitu" merupakan buku pegangan bagi orang tua dalam membesarkan anak-anak di zaman teknologi dan informasi ini. Dengan pemahamannya yang mendalam tentang remaja, Stephen Arterburn dan Jim Burns mengajar para orang tua untuk menyadari gejala-gejala awal terjadinya permasalahan besar. Dilengkapi prinsip-prinsip yang terbukti dapat menghindarkan timbulnya perilaku destruktif, buku ini menolong orang tua mengambil tindakan tepat saat anak-anak mereka berhadapan dengan masalah-masalah di atas. Wajib dibaca oleh para ibu dan ayah dewasa ini.

Diambil dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Arahkan%20dengan%20Jitu&penerbit=Kehidupan%20Kristen&kategori=Parenting&p=productsMore&iProduct=337>

Artikel: Buku Juga Bisa Berbahaya

Suatu cara yang praktis untuk mengukur nilai bacaan dari suatu buku adalah dengan menentukan apakah isi buku itu mengandung sifat-sifat seorang anak, yaitu murni, jujur, terus terang, ramah, ataukah hanya kekanak-kanakan saja. Banyak buku bacaan anak yang memenuhi kriteria pertama, tetapi satu-satunya jalan untuk menemukannya adalah dengan membacanya, artinya orang tua harus membaca semua buku sebelum memberikannya pada anak.

Bila kriteria untuk bacaan anak-anak itu dipegang teguh, niscaya bacaan yang bermutu akan memberikan sumbangan yang cukup berharga bagi masyarakat dan dunia anak-anak. Cerita yang informatif dan aktual akan memperluas pandangan dan memer kaya pengetahuan mereka.

Dalam memberikan buku cerita kepada anak-anak, sebuah cerita haruslah memunyai pesan moral, dan pesan itu harus tersisip dalam karangan karena cerita itu tidak akan lengkap tanpa pesan moral. Hanya dalam pengungkapannya haruslah secara integral sehingga kelihatannya tidak begitu kentara. Biasanya cerita yang riang adalah cerita yang paling disukai anak-anak, namun cerita itu harus mampu membangkitkan rasa simpati. Filsafat anak-anak adalah bebas tanpa prasangka.

Bacaan yang baik bagi anak-anak usia sekolah adalah bacaan yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan, perkembangan watak, agama, budi pekerti, dan sebagainya.

Menggairahkan lebih dulu minat baca tanpa diimbangi bacaan segar yang sehat, yang mengandung mutu tinggi, akan menjadi timpang. Sekarang kenyataannya dunia baca sudah merupakan satu dunia keasyikan tersendiri.

Setiap anak memerlukan kecakapan membaca. Lebih besar kesukaan membaca seorang anak lebih baik. Ia membaca dan mempelajari pelajaran sekolahnya bukan karena dipaksa, melainkan karena ia gemar membaca. Untuk tujuan ini, orang tua atau guru harus menyediakan bahan bacaan yang perlu. Terutama buku-buku pelajaran sekolah patut disediakan dengan lengkap. Jika anak-anak belum memunyai minat membaca, orang tua harus bisa mengajak mereka. Dengan menggunakan buku-buku bergambar, orang tua dapat merangsang minat anak-anak membaca. Setelah mereka senang melihat buku-buku gambar, perkenalkanlah buku-buku cerita yang sehat kepada mereka.

Membaca merupakan salah satu cara paling baik untuk mengisi otak atau jiwa. Seorang anak yang senang dan banyak membaca akan lebih luas pengetahuannya daripada anak yang sedikit membaca. Intelegualitas seseorang tidak akan tumbuh sempurna tanpa membaca bahan bacaan sehat yang cukup. Bacaan memang sama pentingnya dengan makanan yang dimakan. Sebagaimana makanan memunyai pengaruh langsung terhadap perkembangan tabiat dan pertumbuhan intelek, begitu pulalah bacaan.

Bagaimanapun juga, orang tua harus tetap konsekuen dalam setiap tindakan, termasuk memilih bahan-bahan bacaan. Memilih bahan bacaan yang baik di rumah, dengan sendirinya membantu anak untuk bisa menghayati arti keindahan dan memperluas serta memerdalam pengetahuan mereka. Memilih buku-buku yang baik itu adalah tugas dan tanggung jawab orang tua. Membawa anak ke toko buku dan bersama-sama memilih judul-judul buku yang baik dan menarik merupakan cara membimbing yang baik dan akrab. dan justru cara seperti inilah yang sangat disenangi oleh anak-anak, bukannya larangan-larangan melulu, tanpa mencari jalan pemecahan masalah yang berhubungan dengan buku-buku yang baik dan menyenangkan.

Sebaiknya berikanlah buku-buku lama dan baru, tebal dan tipis, besar dan kecil sehingga si anak akan mengetahui bermacam-macam bentuk buku tersebut. Berikanlah kepadanya buku-buku yang berisi puisi, prosa, buku-buku yang memunyai ilustrasi berwarna hitam putih dan bermacam-macam warna. Ini adalah lebih baik daripada membeli suatu seri buku, walaupun isinya mungkin berbeda.

E.G. White, seorang ahli didik, menuturkan, "Cerita-cerita dongeng tentang makhluk-makhluk halus, cerita purbakala, dan cerita-cerita khayalan, sekarang mendapat tempat yang luas." Buku-buku yang seperti ini dipakai di sekolah-sekolah dan di dalam rumah-rumah. Bagaimana bisa para orang tua berani mengizinkan anak-anak mereka membaca buku-buku yang berisi kepalsuan? Bila anak-anak itu menanyakan arti cerita-cerita yang sangat berlawanan dengan ajaran orang tua mereka, jawabnya tentu ialah bahwa cerita-cerita itu tidak benar. Tetapi, ini tidak menghapuskan pesan-pesan yang tak baik itu. Buah pikiran yang ditujukan dalam buku-buku ini menyesatkan anak-anak. Hal ini memberikan pandangan hidup yang keliru, serta memeranakkan dan memelihara keinginan untuk hal yang tidak benar.

Begitu buruknya pengaruh buku-buku yang tidak sehat ini, maka orang tua seyogianya dapat membimbing dan mengarahkan anaknya dalam memilih buku-buku yang baik. dan menurut penyelidikan para ahli, bacaan-bacaan yang menyimpang dari segi-segi moral sangatlah besar bahayanya. Kenyataannya hal ini dapat kita saksikan sendiri, begitu banyak buku picisan yang tersebar di mana-mana. Sudah barang tentu buku-buku seperti itu dapat menjerumuskan anak-anak kalau orang tua membiarkan anak membaca buku sesukanya.

Manakala anak sudah cukup besar untuk dapat memilih bahan bacaannya sendiri, orang tua masih dapat memberi petunjuk dan pengaruhnya. Orang tua harus memerlihatkan minat pada buku-buku yang dibaca oleh anaknya, membaca sendiri buku-buku tersebut, dan membicarakan isinya dengan anak-anak mereka.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Judul buku: Butir-Butir Mutiara Rumah Tangga
Penulis: Alex Sobur
Penerbit: BPK Gunung Mulia, Jakarta 1987
Halaman: 178 -- 181

Di publikasikan di: PEPAK

Alamat URL: <http://pepak.sabda.org/pustaka/050946/>

Tips: Agar Anak Senang Membaca

1. Berikan hadiah buku untuk ulang tahun anak atau bila ada peristiwa khusus, misalnya kenaikan kelas.
2. Perpustakaan membuka "dunia baca". Doronglah seluruh anggota keluarga untuk mengunjungi perpustakaan umum dan menjadi anggota. Jadilah "keluarga pembaca".
3. Sediakan tempat yang tenang, nyaman, dan "mengundang" anggota keluarga untuk membaca. Sediakan buku, majalah, surat kabar, atau buku masakan bersama-sama.
4. Luangkan waktu setiap hari untuk membacakan buku bagi anak. Sepucuk surat, sebuah artikel, atau sebuah bab dari buku tertentu dapat menjadi awal yang baik untuk membiasakan membaca.
5. Sediakan waktu untuk mendengarkan bila ada anggota keluarga yang ingin menceritakan isi buku yang telah mereka baca. Anak-anak akan menyukai saat seperti ini.
6. Dengarkanlah bila anak sedang membaca. Bersikaplah sabar dan hati-hati untuk tidak mengritik. Jika Anda benar-benar berminat dan menilai baik apa yang mereka baca, anak-anak itu akan suka membacakan buku yang lain.
7. Ajaklah anak untuk menemani Anda pergi ke toko buku dan mencari buku kesukaan mereka. Sebelum berangkat, buatlah daftar buku yang Anda dan anak ingin baca. Bila di toko buku tidak tersedia, teleponlah perpustakaan umum, barang kali buku yang Anda cari tersedia di sana.
8. Izinkan anak Anda berlangganan majalah atas namanya. Menerima kiriman majalah atas nama sendiri merupakan pengalaman yang menyenangkan dan mendorong minat membaca.

Diambil dari:

Nama situs: Komunitas Ruang Baca Tempo

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL:

http://www.ruangbaca.com/kelas_baca/?action=b3Blbg==&linkto=Mw==&when=MjAwN TA3Mjk=

Halaman Maya: Buku Online di Situs PEPAK

<http://pepak.sabda.org/buku/>

Ingin mendapatkan bahan-bahan seputar pelayanan anak yang komplit? Kunjungi saja situs PEPAK, situs yang dibangun untuk menjadi pusat informasi pelayanan anak online yang paling lengkap bagi masyarakat Kristen Indonesia. Bahan yang ada dibagi ke dalam delapan belas kategori topik. Selain itu, bahan-bahan tersebut juga di dibagi ke dalam lima tipe bahan, yaitu Artikel, Tips, Bahan Mengajar, Bahan Pelatihan dan Seminar, dan Buku.

Buku yang ada situs PEPAK ini berjumlah lima buah, yaitu:

1. Materi Pengajaran Batita
 - o <http://pepak.sabda.org/pustaka/030191/>
2. Silabus PAK Anak
 - o <http://pepak.sabda.org/pustaka/050836/>
3. Pertumbuhan Melalui Disiplin
 - o <http://pepak.sabda.org/pustaka/050936/>
4. Siapakah Yesus Kristus?
 - o <http://pepak.sabda.org/pustaka/050937/>
5. Biarkanlah Anak-Anak Datang Padaku
 - o <http://pepak.sabda.org/pustaka/050835/>

Mari memperlengkapi diri dengan bahan-bahan yang bermutu dan bawa anak-anak kepada Kristus.

Edisi Bulan: Bulan Depan : Edisi Agustus, September, dan Oktober 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Mengelola Keuangan (edisi Agustus)
Berbagai buku seputar pengelolaan keuangan.
- Buku Cerita Anak (edisi September)
Berbagai buku seputar cerita anak.
- Pertumbuhan Gereja (edisi Oktober)
Berbagai buku seputar pertumbuhan gereja.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

GOSPEL PRESS

P.O Box. 238, Batam Center, 29432

Fax: 021-7470 9281

BPK GUNUNG MULIA

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420

Telp. 021-3901208, Faks. 3901633

E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id

Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/>

YAYASAN ANDI
 Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 55281
 E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
 Alamat URL:

- <http://www.andipublisher.com/>
- <http://www.pbmr-andi.com/>

Stop Press: 40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini Yayasan Lembaga SABDA <<http://www.ylsa.org>> dan Pelayanan Bangsa dalam Doa, mengundang Anda semua untuk kembali bersatu hati berdoa selama bulan puasa, terhitung mulai tanggal 22 Agustus -- 30 September 2008. Bahan pokok doa yang disebut "40 Hari Mengasihi Bangsa Dalam Doa" telah disiapkan. Untuk itu, jika Anda terbebani untuk ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa melalui e-mail untuk menjadi pokok doa kita bersama. Bagi Anda yang ingin membagikan informasi ini ke teman-teman lain agar mereka pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan mengirim permintaan ke alamat:
 ==> < doa(at)sabda.org >

Bagi Anda yang berminat untuk mendapatkan buku cetak "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa", silakan menghubungi:

Mengasihi Bangsa dalam Doa
 P.O. Box 7332 JATMI JAKARTA 13560
 atau via e-mail ke: fd40hdbb(at)yahoo.com
 Catatan: [Ganti (at) dengan (@) saat mengirim email]

Pemohon yang ingin mendapatkan kiriman buku harap mencantumkan:

Nama jelas:
 Alamat lengkap:
 Kota dan kode pos:
 Provinsi:
 Nama lembaga:
 No. telp./HP:
 E-mail:
 Jumlah eksemplar:

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa menolong dan menggugah hati nurani para pemimpin bangsa ini untuk bertekad dan bersatu mengeluarkan bangsa ini dari kemelut berbagai masalah yang berkepanjangan. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana Anda berada dan biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bagi bangsa Indonesia.

Jika Anda menginginkan arsip bahan pokok doa "40 Hari" dari tahun-tahun sebelumnya, silakan berkunjung ke:

- <http://www.sabda.org/publikasi/40hari/>

“ MEMILIKI INFORMASI TERBAIK BERARTI MENGENGAM DUNIA ”

—(Benyamin Disraeli)—

e-Buku 034/Agustus/2008

Mengelola Keuangan

Dari Redaksi

Salam kasih,

Uang itu penting dan setiap orang membutuhkannya. Meski demikian, uang bukan segala-galanya. Kita memang membutuhkannya, namun jangan sampai kita menjadi hambanya. Tempatkanlah uang pada posisinya karena perlakuan kita terhadap uang menunjukkan hubungan kita dengan Allah.

Bersamaan dengan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia pada bulan Agustus ini, edisi e-Buku menyajikan tema "Mengelola Uang". Lima resensi yang ditampilkan dapat menjadi referensi bagi Anda dalam hal kepengurusan uang. Agar dapat mengelolanya dengan baik, mengetahui rencana Allah lewat uang yang dipercayakan kepada Anda, dan memperlakukan Allah melaluinya. Harapan kami, sajian kali ini dapat menolong Anda untuk merdeka dari jerat uang yang mungkin membelenggu kehidupan Anda selama ini.

Tak lupa segenap Redaksi e-Buku mengucapkan, "Dirgahayu Republik Indonesia." Mari bangun Indonesia menjadi bangsa yang benar-benar merdeka dan mengasihi Tuhan.

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati

“ *Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.* ”

—(Matius 6:24)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Matius+6:24> >

Resensi: Hidup Bebas Dari Belenggu Utang

Penulis : Larry Burkett
Penerbit : Gospel Press, Batam 2005
Ukuran buku : 16 x 24 cm
Tebal : 296 halaman

Dalam bidang keuangan, utang telah berhasil mendominasi dan memengaruhi masyarakat kita selama lima puluh tahun terakhir. Sekarang ini sudah lazim bagi sepasang suami istri muda terbelenggu oleh utang. Pada dasarnya utang tercipta karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan uang. Bisa juga karena budaya memanjakan diri dengan membeli semua keinginan kita sekalipun kita tidak membutuhkannya. Namun, Anda yang sudah terlanjur memiliki utang tidak perlu putus asa, masih ada harapan bagi Anda untuk lepas dari belenggu ini. Buku karya Larry Burkett yang berjudul "Bebas dari Belenggu Utang" ini dapat membantu Anda mengatasi permasalahan utang piutang Anda. Asal Anda disiplin dan benar-benar tekun dalam menerapkan apa yang dikatakan Larry Burkett dalam buku ini, seiring berjalannya waktu, Anda pun dapat terbebas dari utang.

Larry Burkett mendasarkan tulisannya pada sebuah ayat pendukung yang berbunyi: "TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman." ([Ulangan 28:12](#)). Artinya, asal kita mau mengubah pola pengaturan keuangan kita dan mendisiplinkan diri, maka kita dapat terbebas dari belenggu utang. Dalam buku ini terdapat banyak contoh nyata mengenai beberapa pasang suami istri yang teledor dalam mengelola uang mereka sehingga pada akhirnya mereka pun terikat oleh utang yang semakin menggantung.

Meskipun beberapa kalimat terkesan kurang luwes, namun gaya bahasa yang digunakan dalam buku ini terbilang komunikatif sehingga menarik untuk dibaca. Hanya sedikit kesalahan tulisan yang tertinggal itupun tidak akan membingungkan kita saat membacanya. Anda dapat menuai banyak keuntungan dengan membaca buku ini. Bukan saja dapat mengetahui strategi terbebas dari utang, namun Anda juga akan mampu mengelola keuangan Anda lebih baik lagi. Selamat membaca!

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Diambil dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL:

<http://pbmrandi.com/?bukurohani=Bebas%20dari%20%20Kekurangan%20Uang&penerbit=Kehidupan%20Kristen&kategori=Keuangan&p=productsMore&iProduct=444>

Resensi 2: Terobosan Finansial - Sudut Pandang Alkitabiah Tentang Keuangan

Penulis : Tan Khian Seng
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal buku : 122 halaman

Di mana-mana orang mengeluh: "Saya telah memberi persepuluhan, memberi persembahan, tetapi belum melihat uang yang saya doakan terwujud!" Apa sesungguhnya yang salah? Jika Anda memiliki sudut pandang yang tidak benar tentang uang, misalnya uang itu jahat dan menangani keuangan itu duniawi, apakah Anda berani untuk masuk melalui pintu kemakmuran yang dibuka Allah bagi Anda?

Buku ini bertujuan untuk secara Alkitabiah mengarahkan Anda tentang keuangan dan membawa Anda untuk mengutamakan Allah serta mencari tuntunan-Nya untuk keuangan Anda. Melalui buku ini, Anda akan menerima langkah-langkah yang sesuai isi Alkitab untuk mengalami terobosan keuangan:

- kunci untuk meningkatkan keuangan;
- mengalami tujuh berkat yang turun kepada pemberi persepuluhan;
- mencegah kemerosotan keuangan dan kehancuran ekonomi;
- menjadi pendukung keuangan pekerjaan dan kehancuran ekonomi; dan
- menjadi pendukung keuangan pekerjaan Allah pada akhir zaman.

Buku ini mengandung strategi yang kuat dan terbukti untuk menghancurkan panghalang dan rintangan keuangan. Buku ini sangat praktis dan Alkitabiah. Saya yakin buku ini akan memberikan kontribusi yang luar biasa bagi Anda untuk mendapatkan kondisi keuangan yang lebih baik. Selamat membaca!

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL:

<http://www.pbmr-andi.com/?bukurohani=Terobosan%20Finansial%20%20sudut%20Pandang%20Alkitabiah%20Tentang%20Keuangan&penerbit=Kehidupan%20Kristen&kategori=Inspirasional&p=productsMore&iProduct=607>

Resensi 3: Cerdas Mengelola Keuangan Dalam Pernikahan

Penulis : Larry Burkett dan Michael E. Taylor

Penerbit : Gospel Press, Batam 2005

Ukuran buku : 16 x 24 cm

Tebal : 125 halaman

Masalah keuangan merupakan salah satu hal yang sensitif dalam kehidupan berumah tangga. Tidak jarang keuangan menjadi salah satu akar permasalahan yang memicu konflik-konflik dalam kehidupan sebuah keluarga. Beberapa pasangan mengakui bahwa mereka terlilit utang karena kurang bijaksana dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, akhirnya pengeluaran menjadi lebih besar daripada pemasukan. Nah, bagaimana menyikapi masalah keuangan dalam sebuah keluarga dengan bijaksana? Buku yang berjudul "Cerdas Mengelola Uang dalam Pernikahan" ini menjawab pertanyaan tersebut.

Buku yang ditulis oleh Larry Burkett ini mungkin tidak sama dengan buku-buku lain pada umumnya karena penulis mengajak pembaca untuk melakukan pendekatan menurut pedoman Alkitab. Tidak hanya menyajikan teori, buku yang dibagi ke dalam enam bab ini dilengkapi juga dengan tes dan latihan-latihan praktis yang bisa dilakukan berdua dengan pasangan Anda masing-masing. Dalam setiap latihan, penulis selalu mengajak pembaca untuk menerapkan firman Tuhan dengan menyertakan ayat-ayat Alkitab sebagai pendukung. Latihan yang mendampingi teori-teori yang disampaikan dalam buku ini mudah dimengerti dan aplikatif. Pembaca diajak secara langsung untuk menyelidiki setiap akar permasalahan keuangan yang terjadi dan kemudian mengelolanya dengan bijaksana.

Diharapkan, setelah membaca buku ini dan melakukan latihan-latihan yang diberikan, pembaca akan menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan rumah tangga dan tentunya lebih arif lagi dalam menyikapi masalah keuangan menurut firman Tuhan.

Kiriman dari: Yohanna Prita A.

Resensi 4: Bebas Dari Kekurangan Uang

Penulis : Benny Santoso
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2006 (Cetakan I)
Ukuran buku : 16 x 23 cm
Tebal : 236 halaman

Apakah Anda sedang putus asa atau menghadapi jalan buntu karena kekurangan uang? Mengapa risau? Apakah karena tidak mampu menemukan penyebabnya? Apakah karena tidak menemukan solusinya? Atau jangan-jangan Anda sebenarnya tidak kekurangan uang -- hanya saja tidak menyadarinya?

Salah satu keunikan buku ini adalah pernyataan: "Tuhan biasanya menggunakan potensi yang ada dalam diri kita untuk menyelesaikan masalah keuangan umat Tuhan." Apakah Anda ingat kisah istri nabi pada zaman Nabi Eliza yang terlibat utang (2 Raj. 4:1-9)? Masalahnya diselesaikan dengan menggunakan potensi dirinya -- minyak sebotol. Hal yang sama juga dialami Musa. Tuhan "memersenjatai" Musa dengan tongkatnya sendiri. Ketika Yesus ingin memberi makan pada lebih dari lima ribu orang, Tuhan menggunakan lima ketul roti dan dua ekor ikan; makanan yang sudah tersedia. Mustahil? Tidak! dan yang mengejutkan, sampai sekarang prinsip ini masih berlaku: Tuhan selalu menggunakan apa yang sudah kita miliki!

Oleh karena itu, telusurilah seluruh buku ini dan temukan kebenaran-kebenaran Alkitab yang mengejutkan Anda dan yang akan membebaskan Anda dari kekurangan uang!

Resensi 5: Rencana Allah Untuk Uang Anda

Penulis : Derek Prince
Penerbit : Yayasan Pekabaran Injil "IMMANUEL", Jakarta 2008
Tebal : 86 halaman

Allah memiliki sebuah rencana untuk setiap aspek di dalam hidup Anda. Tahukan Anda bahwa aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang terpenting, yang Allah telah rencanakan bagi Anda? di dalam buku ini, Anda akan menemukan jawabannya.

Dalam buku ini, kita diajarkan bagaimana cara mengelola uang yang Anda miliki berdasarkan prinsip-prinsip firman Allah sehingga Anda dapat menikmati hidup yang diberkati Allah dengan penuh kelimpahan.

Diambil dari:
Nama situs: Immanuel Bookstore and Publishing House
Penulis: Tidak dicantumkan
Alamat URL: <http://immanuelbookstore.com/detailProduk.php?id=892>

Artikel: Membuat Buku: Sekilas Tentang Penerbitan

Ditulis oleh: Dadi Pakar

Anda ingin membuat buku? Mengapa tidak! Setiap orang dapat, dan boleh, membuat buku. Apakah Anda seorang guru, seorang ahli keagamaan, seorang dosen, seorang pengusaha, seorang seniman, seorang polisi, seorang ahli komputer, seorang petani, seorang anak, seorang ibu rumah tangga, atau seorang apapun, bila mempunyai sesuatu gagasan atau masalah yang ingin disampaikan kepada orang lain, Anda dapat menuangkannya dalam sebuah buku.

Mulai Dari Gagasan

Buku bermula dari suatu gagasan, pemikiran, pesan, pengalaman, ilmu, bahkan khayalan seseorang yang ingin disampaikan kepada orang lain. Misalnya, suatu cerita detektif atau cerita petualangan yang menegangkan atau mengasyikkan rekaan seorang pengarang, atau gagasan mengenai penyelenggaraan masyarakat dan negara, politik, kisah perjalanan, cerita keberhasilan, petunjuk cara melakukan sesuatu, ilmu pengetahuan dan teknologi, atau kisah kehidupan seseorang, dapat dijadikan bahan tulisan dalam buku.

Buku dapat menghibur. Buku-buku humor, komik, novel, cerita detektif; rekaan ilmiah, roman, dongeng, dan cerita anak-anak -- yang tidak menggurui -- baik rekaan maupun yang sungguh-sungguh terjadi, dapat mendatangkan kesenangan atau kegembiraan kepada pembacanya. Cerita detektif yang menegangkan atau kisah percintaan yang menyedihkan pun memberikan hiburan kepada pembacanya; merupakan selingan bagi kehidupan dan kegiatan pekerjaan sesungguhnya sehari-hari.

Buku dapat memberi informasi. Buku-buku petunjuk kesehatan populer, buku mengenai pendidikan keluarga, ensiklopedia, kamus, buku ajar, dan buku-buku ilmiah akademik atau pun populer, dapat dijadikan rujukan bagi siapa pun yang memerlukannya. Buku-buku semacam ini dapat membantu seseorang meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya, baik di bidang profesi atau pekerjaannya maupun sebagai tambahan pengetahuan untuk meningkatkan wawasan dan kualitas dirinya.

Buku pun dapat meningkatkan keterampilan, mendorong kemajuan seseorang; baik keterampilan berkarya maupun keterampilan bermasyarakat. Buku-buku tentang cara melakukan suatu pekerjaan, kejuruan atau keahlian, maupun sekadar petunjuk untuk hobi atau pengisi waktu senggang, dapat memberikan bekal kepada siapa pun yang ingin meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam suatu bidang. "Buku-buku sukses" yang menceritakan keberhasilan seseorang, atau buku petunjuk untuk mengembangkan, baik dalam berwiraswasta atau kemampuan berperilaku dan bertindak untuk mencapai prestasi, merupakan suatu kelompok atau jenis buku yang banyak diterbitkan.

Memang benar bila dikatakan bahwa buku adalah sumber ilmu, buku adalah sahabat yang setia dan teman akrab yang penuh pengetahuan, buku adalah jembatan menuju kemajuan dan jalan menuju sukses, buku dapat mencerdaskan bangsa, buku adalah sumber kearifan, buku adalah guru segala ilmu, dan sederet panjang lagi "buku adalah ...". Namun, benar juga pernyataan "buku sebagai pajangan adalah pemborosan", sebagaimana ucapan Bapak G.H. Mantik dalam "235 Tokoh Bicara Tentang Buku".

Nah, bila Anda memunyai pemikiran atau gagasan, ilmu, keterampilan, petunjuk, pengalaman, ataupun khayalan yang ingin disampaikan kepada orang lain, apa lagi bila semuanya itu bermanfaat, Anda sudah mulai mengarah kepada terciptanya sebuah buku. Langkah selanjutnya adalah menyusun bahan-bahan tersebut dalam sistematika yang baik, dalam bahasa dan sajian yang mudah dan enak dibaca serta dipahami sesuai dengan pembaca sasarannya.

Tahap Produksi

Bila naskah telah tersusun lengkap, Anda sudah dapat mulai "memproduksi" buku. Anda mulai dengan merancang bentuk dan ukuran buku, kemudian menyediakan ilustrasi atau gambar untuk membuat buku lebih menarik, di samping menambah pemahaman oleh pembaca. Setelah ada naskah, tersedia bahan ilustrasi, ada gambaran mengenai bentuk dan penampilan buku, Anda lebih siap lagi untuk melanjutkan proses produksi melahirkan buku. Bila naskah dianggap sudah "siap cetak", langkah pertama produksi buku adalah menyalin naskah -- yang mungkin berupa tulisan tangan atau ketikan mesin ketik -- menjadi halaman-halaman buku dengan huruf cetakan. Hal ini bisa dilakukan dengan mesin ketik biasa, atau mesin ketik listrik, atau sekarang dengan komputer, baik dengan pengolah kata biasa, atau lebih baik lagi dengan program "desktop publishing" yang menyediakan jenis, bentuk, dan ukuran huruf beragam dan indah. Pengetikan atau penyusunan huruf dilakukan sekaligus dengan mengatur penempatan gambar atau ilustrasi di tempat-tempat yang tepat. Perlu ditentukan juga huruf untuk judul-judul bab, keterangan gambar, tabel-tabel, grafik, bila perlu. Semuanya disusun dalam halaman-halaman, sesuai dengan ukuran buku yang Anda rencanakan. Untuk lebih "profesional", perlu dirancang sampul buku, halaman judul buku, daftar isi, indeks, daftar pustaka, serta bagian-bagian buku lain yang dapat Anda tiru dari buku penerbit profesional.

Kemudian hasil penyusunan huruf, yang sudah lengkap dengan ilustrasi di tempat yang tepat, Anda susun menurut urutan halaman buku. Sampul, yang biasanya dari kertas lebih tebal dari isi buku, dapat diberi judul dan nama pengarang dengan menggunakan huruf yang lebih besar, dapat juga diberi ilustrasi; satu warna atau warna lengkap, tergantung pada kemampuan Anda sebagai perancang desain. Tumpukan kertas halaman buku kemudian dijilid. Bila bukunya tipis, penjilidan dapat menggunakan "stapler" atau dijahit benang. Bila bukunya tebal, punggungnya dilem, kemudian dipasang sampul. Jadilah buku Anda; hasil karya Anda sendiri. Mulai dari mengarangnya, sampai memproduksinya. Akan tetapi, buku yang jadi hanya satu. Jika Anda menginginkan beberapa buah untuk dibagikan kepada teman-teman, sebelum dijilid, hasil penyusunan huruf dapat diperbanyak dengan fotokopi. Jilidnya juga dibuat

beberapa buah, apakah dengan tangan atau difotokopi bila tidak berwarna. Selesai difotokopi, tiap buku dijilid; jadilah beberapa buku Anda. Anda dapat membagikannya atau menjualnya kepada orang lain. Bila Anda kemudian menjual buku-buku tersebut, apakah secara langsung kepada pembaca, atau melalui toko buku atau penjual buku lain, lengkaplah kegiatan Anda sebagai penerbit buku. Anda telah menjadi penerbit yang melakukan segala prosesnya sendiri; dari mengarang, memproduksi, kemudian menjualnya. Selamat!

Bila tidak mau terlalu repot mengurus produksi buku, dan Anda ingin jumlah buku lebih banyak, sampai ribuan, setelah naskah tersusun dan bahan ilustrasi tersedia, Anda dapat pergi ke sebuah percetakan. Anda dapat meminta mereka untuk memperbanyak buku dengan mesin-mesin lebih canggih yang mereka punyai. Setelah percetakan mencetak buku menurut jumlah pesanan Anda, Anda membayar ongkos cetak, kemudian mengambil semua buku lalu menitipkannya kepada toko atau penjual buku untuk dijual. Dengan demikian pun, Anda masih boleh disebut penerbit.

Hubungi Penerbit

Akan tetapi, bila Anda mau lebih "enak" dan tidak repot lagi memproduksi dan menjual buku yang sudah jadi, atau Anda tidak punya biaya untuk membayar ongkos cetak, setelah naskah yang Anda tulis diketik rapi, diberi sembir kiri dan kanan, spasi jarang, dicetak pada kertas tidak timbal balik, lalu menyediakan ilustrasi, Anda dapat menghubungi penerbit buku. Pilihlah penerbit yang biasa menerbitkan jenis buku yang sesuai dengan naskah yang Anda susun. Tawarkanlah naskah tersebut kepada penerbit.

Bila dengan berbagai pertimbangannya, penerbit bersedia menerbitkan naskah Anda menjadi buku, biasanya akan dibuat perjanjian penerbitan; Anda menyerahkan naskah tersebut kepada penerbit, yang akan memperbanyak/memproduksi buku serta menjualkannya untuk Anda. Pada saat penyerahan naskah tersebut, Anda tidak usah mengeluarkan biaya apa-apa. Bahkan mungkin, Anda mendapat uang. Penerbit akan menanggung segala biaya produksi dan pemasaran buku tersebut, sedangkan Anda akan memperoleh bagian dari hasil penjualan buku bila nanti sudah terbit dan terjual. Bagian tersebut, persentase dari harga buku yang terjual, biasa disebut "royalti".

Penerbit akan melakukan kegiatan seperti yang Anda lakukan ketika menerbitkan sendiri; namun lebih profesional, karena mereka memunyai bagian dan petugas-petugas khusus untuk menangani setiap tahap dari penerbitan buku. Mereka pun akan lebih memerhatikan segi bisnisnya, dibandingkan Anda yang lebih didorong oleh idealisme.

Pada umumnya, di penerbit ada beberapa bagian yang memunyai tugas tertentu dalam proses penerbitan. Seperti pada perusahaan-perusahaan lain, tentu saja ada direktur dan manajemen yang mengatur agar perusahaan berjalan sehat dan mendapat keuntungan dari hasil usahanya. Dengan keuntungan dari satu buku, dapat diterbitkan buku-buku lain.

Isi Perut Penerbit

Siapakah penerbit? Seperti telah diuraikan di atas, secara sederhana dapat dikatakan bahwa penerbit adalah badan yang memperbanyak naskah seorang pengarang atau penulis dalam bentuk buku, kemudian menyebarkannya kepada masyarakat pembaca yang memerlukannya. Ditinjau dari sudut komunikasi, penerbit menjadi perantara antara sumber informasi (pengarang) dan penerima informasi (pembaca). Dalam peran dan kegiatannya, penerbit memunyai banyak mitra selain penulis, misalnya penerjemah, perancang buku, ilustrator, percetakan, penyalur/distributor buku, toko buku, perpustakaan dan pustakawan, media massa, kalangan pendidikan, bank, penanam modal, pemerintah, penerbit-penerbit lain, dan terutama masyarakat pembaca serta pengguna buku. Dalam mengatur kegiatan pengalihan naskah menjadi buku, penerbit menyediakan modalnya sendiri atau modal dari sumber lain.

Pada awal kegiatannya, penerbit menerima, mencari, atau mengusahakan naskah yang sudah jadi dari penulis atau pengarang, penerjemah, atau meminta seseorang untuk menyusunnya. Penerbit kemudian memertimbangkan apakah naskah yang diperolehnya patut diterbitkan; artinya, apakah banyak orang lain yang memerlukannya, akan membeli dan membacanya bila sudah jadi buku.

Untuk melaksanakan pengadaan, pertimbangan, dan pengolahan naskah, biasanya di penerbit ada bagian khusus; ada yang menamakannya "Bagian Editorial", "Dewan Penyunting", "Bagian Pernaskahan", atau nama lain. Bila setelah dipertimbangkan, naskah diterima untuk diterbitkan, ada petugas dari Bagian Editorial ini yang bertugas menyunting naskah, yaitu mempersiapkan naskah, baik dari segi isi, bahasa, sistematika, dan cara penyajiannya, yang biasa disebut "Penyunting Naskah".

Selain Bagian Editorial, bagian penting lain dalam penerbit adalah Bagian Produksi, yang merancang dan memproduksi buku bekerja sama dengan percetakan. Bagian Produksi, bersama Penyunting Naskah dan perancang buku, memberi petunjuk bentuk, ukuran, tata rupa, yang meliputi pemilihan jenis dan ukuran huruf, penyediaan ilustrasi, penentuan tata letak, pemilihan bahan kertas, cara penjilidan, serta masalah produksi yang lain. Bagian Produksi juga mengatur, mengikuti, dan bekerja sama dengan percetakan dalam proses produksi buku. Ada penerbit yang memunyai percetakan sendiri, ada juga yang mencetak pada perusahaan percetakan di luar.

Bagian penting ketiga dalam penerbit adalah Bagian Pemasaran, yang dapat mencakup promosi dan penjualan. Ada juga penerbit yang memisahkan Bagian Penjualan dari Bagian Pemasaran, dan memunyai Bagian Promosi tersendiri. Bagian ini menangani usaha memperkenalkan buku kepada masyarakat, menyebarkan buku melalui penyalur/distributor/grosir atau toko-toko buku, dan menangani penjualannya. Sebelum atau menjelang terbitnya suatu buku, bagian promosi sudah mempersiapkan cara untuk mengumumkan terbitnya buku, memperkenalkannya kepada masyarakat, baik secara meluas maupun secara terarah. Berbagai usaha dilakukan, misalnya mengirimkan

sampul dan ringkasan isi buku sebelum buku terbit. Atau, bila buku sudah terbit, membuat selebaran khusus mengenai buku tersebut, mengirimkan contoh buku kepada orang atau lembaga yang ada kaitannya, memasang iklan dan memuat tinjauan buku di media massa, mengirimkan surat penawaran khusus, mengirimkan contoh buku ke perpustakaan-perpustakaan, dan sebagainya.

Sejalan dengan usaha promosi, buku pun disebar ke pasar, ke toko-toko buku, penyalur buku. Mungkin juga buku dijual bukan di toko buku; buku-buku khusus dijual di tempat khusus pula, yang sesuai. Buku-buku berseri yang mahal, sering ditawarkan langsung dari pintu rumah ke pintu rumah atau kantor oleh seorang wiraniaga.

Organisasi penerbit dapat berlainan dari satu penerbit ke penerbit lain, namun fungsi-fungsi pokoknya adalah pengadaan, pertimbangan, dan pengolahan naskah hingga siap cetak, lalu produksi atau penggandaan buku, dan akhirnya pemasaran dan penjualan buku yang telah jadi. Ketiga bagian utama penerbit dapat dipimpin oleh seorang manajer; jadi ada Manajer Bagian Editorial, Manajer Bagian Produksi, dan Manajer Bagian Pemasaran/Penjualan, di samping manajer-manajer lain yang menangani urusan-urusan perusahaan sebagaimana pada perusahaan lain. Seperti juga pada jenis perusahaan lain, kegiatan penerbit merupakan usaha terpadu; antara bagian-bagian harus ada kerja sama yang erat. Bagian Editorial tidak seenaknya mencari dan menentukan naskah yang akan diterbitkan; Bagian Produksi tidak seenaknya menentukan bentuk atau penampilan buku; Bagian Pemasaran tidak bisa sendiri mempromosikan dan menjual buku tanpa bantuan bagian-bagian lain. Bagian Editorial memerlukan informasi dari Bagian Pemasaran mengenai buku-buku yang diperlukan oleh masyarakat maupun tentang penjualan buku penerbit di pasar, dan buku-buku penerbit lain yang sudah ada di pasar. Sebaliknya, Bagian Pemasaran memerlukan petunjuk dan bantuan Bagian Editorial mengenai isi buku yang akan atau baru terbit, pembaca sasaran maupun cara-cara promosi dan penjualannya. Bagian Produksi perlu saran dan pendapat Bagian Editorial mengenai bentuk, tata rupa, kualitas, harga buku, karena Bagian Editorial tahu suatu buku untuk siapa dan bagaimana buku akan digunakan. Bagian Produksi pun perlu masukan dari Bagian Pemasaran mengenai kesukaan dan kecenderungan pasar, baik dalam hal harga maupun dalam penampilan buku.

Sekarang, setelah mengetahui isi perut penerbit, lebih jelaslah judul karangan ini; setiap orang dapat membuat buku. Akan tetapi, apakah Anda dapat menjadi penerbit yang dapat menghasilkan buku yang diinginkan, dibutuhkan, dan kemudian dibeli pembaca? dan di samping mencapai idealismenya, juga memperoleh keuntungan materi? Jawabannya tentu saja akan didapat setelah Anda mencoba menjalankan profesi yang menantang, mengasyikkan, dan memberi kepuasan ini dengan kebulatan tekad. Siapa tahu Anda bisa! Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Menjadi Penerbit

Judul artikel : Membuat Buku: Sekilas Tentang Penerbitan

Penulis : Dadi Pakar

Penerbit : IKAPI Jakarta, Jakarta 2000

Halaman : 1 -- 9

“ TIADA HARTA YANG KEKAL SELAIN BUKU-BUKU ”

—(Soesilo Winarno)—

Edisi Bulan: Edisi September, Oktober, dan November 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Buku Cerita Anak (Edisi September)
Berbagai buku seputar cerita anak.
- Pertumbuhan Gereja (Edisi Oktober)
Berbagai buku seputar pertumbuhan gereja.
- Buku Tafsiran Alkitab (Edisi November)
Berbagai buku tafsiran Alkitab Perjanjian Lama atau Baru.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> buku(at)sabda.org

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

GOSPEL PRESS

P.O Box. 238, Batam Center, 29432

Fax: 021-7470 9281

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com

Alamat URL:

- <http://www.andipublisher.com/>
- <http://www.pbmr-andi.com/>

YAYASAN PEKABARAN INJIL "IMMANUEL"

Jl. Proklamasi No. 76

Jakarta Pusat 10320

Telp: 021-3900790

Alamat URL: <http://www.immanuelbookstore.com/>

e-Buku 035/September/2008

Buku Cerita Anak

Dari Redaksi

Salam kasih,

Untuk menanamkan kegemaran membaca pada anak, tidak harus menunggu mereka beranjak dewasa. Sebagai orang tua atau pendidik, kita bisa memulainya sejak dini, bahkan sejak anak masih di dalam kandungan ibunya, mengingat kegemaran membaca ini akan sangat bermanfaat baginya di kemudian hari, termasuk untuk mengenalkan Yesus kepada anak-anak. Namun, dalam prosesnya kita juga perlu memerhatikan apa saja yang layak dibaca oleh anak-anak karena mereka masih lemah dalam menyaring setiap hal yang mereka baca.

Sebagai referensi, Redaksi e-Buku menyajikan empat resensi buku cerita anak dan juga sebuah artikel yang berjudul "Akrabkan Anak dengan Buku". Kiranya setiap sajian semakin memperlengkapi Anda dalam menanamkan budaya membaca kepada anak-anak.

Menyambut ulang tahun e-Buku yang ketiga November 2008 mendatang, kami membagikan angket evaluasi dan memberikan kesempatan untuk Anda sekalian memberikan masukan, saran, kritik, ucapan, atau dukungan kepada e-Buku. Anda dapat mengirimkan e-mail Anda kepada redaksi di < buku(at)sabda.org >. Kami tunggu partisipasinya!

Selamat membaca bersama anak Anda!

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

“ *Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.*” ([Amsal 1:7](#))—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Amsal+1:7> >

Resensi: Cerita-Cerita Alkitab Perjanjian Lama

Penulis : Anne de Vries
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1999
Ukuran buku : 22 cm x 16 cm
Tebal : 450 halaman

Mengenalkan Alkitab kepada anak-anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin sehingga ketika mereka beranjak dewasa, Alkitab sudah bukan menjadi bacaan asing bagi mereka. Salah satu cara mengakrabkan Alkitab kepada anak-anak adalah dengan menyediakan bacaan berupa cerita-cerita Alkitab.

"Cerita-Cerita Alkitab Perjanjian Lama" merupakan salah satu buku yang bisa digunakan untuk mengenalkan isi Alkitab, khususnya Perjanjian Lama, kepada anak-anak. Kisah mengenai tokoh-tokoh Alkitab dan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah kekristenan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan menarik, namun tetap sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Alkitab. Terdapat seratus cerita Alkitab yang bisa dibaca di buku ini. Gambar-gambar yang disertakan pada masing-masing judul cerita membantu menggambarkan situasi dari tokoh atau peristiwa yang diceritakan. Bagi Anda para orang tua, guru sekolah minggu, guru agama, bahkan anak-anak sekalipun, tidak salah pilih bila menjadikan buku ini sebagai salah satu buku favorit.

Ditulis oleh: Christiana Ratri Yuliani

Resensi 2: Apa dan Siapa Dalam Alkitab Untuk Anak-Anak

Penulis : Steve dan Becky Miller
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2004
Ukuran buku : -
Tebal : 156 halaman

Para tokoh di dalam Alkitab umumnya diceritakan dalam bentuk peristiwa atau narasi. Hampir semua tokoh di dalam Alkitab tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan peristiwa tertentu. Untuk memahami mereka, kita harus membaca peristiwa yang menimpa dirinya. Yang lebih penting lagi dari sekadar cerita saja, tokoh itu selalu ada hubungannya dengan pengajaran moral. Para nabi dan rasul menuliskannya karena di dalamnya ada pesan yang jauh lebih penting daripada tokohnya itu sendiri. Oleh karena itu, guna menanamkan pengajaran moral yang alkitabiah kepada anak-anak di dalam keluarga, para orang tua perlu membaca cerita para tokoh dan makna yang terdapat di dalamnya, serta hendaknya memahami secara mendalam untuk diceritakan kembali dengan cara yang sederhana kepada anak-anak.

Itulah cara yang ditempuh oleh pengarang di dalam buku ini. Cerita itu sendiri tidak diturkannya. Para orang tua harus lebih dahulu menyiapkan diri untuk memahami cerita Alkitab dengan sungguh-sungguh. Mereka kemudian dapat menggunakan buku ini sebagai bahan evaluasi, menanyakan kepada anak-anaknya sejauh mana pengetahuan mereka mengenai Alkitab. Jawabannya memang ada di bagian belakang buku ini, tetapi hendaknya orang tua tidak menggunakannya terlebih dahulu, sebab kalau digunakan secara langsung, kreativitas dan rasa ingin tahu anak-anak tidak muncul ke permukaan.

Buku ini dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian yang pertama berisi kisah tokoh yang terdapat di dalam Perjanjian Lama. Bagian pertama bukan berisi cerita, melainkan pertanyaan yang merangsang orang berpikir dan menggali kembali ingatan mengenai kisah itu sendiri. Tiap pasal berisi satu cerita dan bagian pertama (PL) terdiri dari sepuluh cerita. Pasal itu berupa pertanyaan yang menarik dan menimbulkan imajinasi yang kreatif. Banyak pertanyaan yang belum pernah muncul dalam benak kita yang diajukan pengarang.

Bagian kedua terdiri dari tujuh pasal (cerita) yang terdapat di dalam Perjanjian Baru (PB). Guna menarik perhatian anak-anak, setiap pasal disertai ilustrasi menarik. Ada juga bagian yang berupa pengetahuan umum, misalnya lagu rohani yang sering dinyanyikan di gereja, waktu kebaktian umum, atau waktu kebaktian khusus (misalnya peringatan Natal, upacara penghiburan, dan sebagainya).

Bagian ketiga adalah bagian yang cukup menarik. Anak-anak diberi pertanyaan yang merangsang logika mereka. Tidak semua harus dijawab dari Alkitab, tetapi tidak

menyimpang dari prinsip dasar yang terdapat di dalam Alkitab. Setiap anak Tuhan memang harus menggunakan rasio dan pemahaman sendiri sebagai manusia ciptaan Tuhan, dan kreativitas mereka perlu dikembangkan dengan baik.

Ada pertanyaan yang menggelitik diajukan oleh pengarang di dalam buku ini, misalnya: Metusalah dikatakan paling tinggi usianya (969 tahun) padahal ia lebih dahulu meninggal daripada ayahnya. "Bagaimana mungkin?" tanya kita dalam hati. Namun kalau kita menggunakan logika asal-usul, Metusalah adalah anak Henokh, dan Henokh diangkat Tuhan ke surga pada waktu berusia tiga ratus tahun, dan sampai sekarang tentunya tidak mati-mati, sedangkan Metusalah sudah mati (tentu di dunia ini).

Bagian ketiga dari buku ini adalah teka-teki yang menarik, menggelitik, dan mirip lelucon yang halus. Umpamanya, pernahkah Anda membayangkan anak-anak Nuh memancing di dalam bahtera Nuh? Apakah Anda pernah membandingkan Matius, Markus, dengan Lukas dan Yohanes? Apa perbedaan di antara keempat orang itu? Atau binatang apa yang paling tinggi otaknya di dalam bahtera itu?

Masih banyak lagi pertanyaan menarik dan perlu diketahui oleh anak-anak dan orang tua yang terdapat di dalam buku ini. Anda tidak percaya? Milikilah buku ini dan nikmati bersama keluarga.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Kalam Hidup, Februari 2005 Tahun ke-75 No. 708

Judul resensi: Bagaimana Cara Memahami Tokoh Alkitab?

Penulis: Wina

Halaman: 50 -- 51

Resensi 3: Buku Besar Cerita-Cerita Favorit Alkitab Sepanjang Masa

Penulis : V. Gilbert Beers dan Roland A. Beers

Penerbit : Binarupa Aksara, Jakarta

Ukuran buku : -

Tebal : -

Sekarang Anda bisa menikmati kegiatan berbagi dengan anak-anak Anda. Semua kisah Alkitab yang indah-indah yang Anda sukai ketika masih anak-anak - kisah tentang tokoh-tokoh yang tidak bisa dilupakan, peristiwa dramatis, dan benda-benda ajaib.

Koleksi khusus ini mendatangkan ke dalam kehidupan kisah tentang Nuh, bayi Musa, Daud dan Goliat, Abigail, Rut dan Naomi, kelahiran Yesus, Marta dan Maria, Perjamuan Terakhir, dan lain-lain.

"Buku Besar Cerita-cerita Favorit Alkitab Sepanjang Masa" dimaksudkan untuk menjadi tambahan bagi perpustakaan anak Anda yang sangat disukai.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Momentum

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=31502254>

Resensi 4: The Bible Manga - Daniel

Penulis : Tim Waffle
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2007 (Cetakan I)
Ukuran buku : 19 cm x 26 cm
Tebal : 32 halaman

Sudah berlimpah buku tentang tokoh Alkitab dengan berbagai versi penyajiannya. Guru Sekolah Minggu pun sering menceritakannya. Lalu, apa istimewanya buku ini? Dalam buku ini, Anda tak hanya akan menjumpai hamparan huruf, tapi juga ilustrasi unik bergaya komik Jepang.

Kisah Daniel dan ketiga sahabatnya ditampilkan dalam bentuk Bible Manga! Sebuah komik khas Jepang yang disebut manga. Ciri khasnya: menampilkan detail karakter lewat ekspresi wajah tokohnya dan teknik gambar sederhana. Kesederhanaannya dapat dilihat pada bagian wajah. Mata besar. Mulut kecil. Hidung sejumput.

Bible Manga Daniel ini sangat tepat bagi Anda yang ingin menikmati goresan ilustrasi menarik plus kisah kesetiaan kepada Allah yang patut dijadikan teladan. Keberanian Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego diinterpretasikan kembali dan divisualisasikan dengan indah melalui komik yang unik ini.

Demi memertahankan iman, keempat sahabat itu rela menerima hukuman demi hukuman. Ketiga sahabat dimasukkan dalam dapur api. Daniel dijebloskan ke dalam gua singa. Lalu, bagaimana perjalanan hidup mereka? Apakah hukuman demi hukuman menggoyahkan iman mereka? Atau sebaliknya, iman mereka justru bertambah kuat? Apakah mereka berhasil selamat dari berbagai hukuman itu?

Penasaran? Segera baca kelanjutan kisahnya! Semoga komik ini menjadi berkat bagi Anda sehingga Anda pun bisa memberkati sesama melalui keteladanan sikap dan karakter tokohnya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: PBMR ANDI

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL:

<http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=The%20%20Bible%20Manga%20-%20DANIEL&penerbit=&kategori=Pustaka%20Anak&p=productsMore&iProduct=563>

Artikel: Akrabkan Anak Dengan Buku

Orang tua sering kali menuntut anaknya untuk gemar membaca, tetapi kebanyakan mereka lupa bahwa minat baca tidak bisa datang dengan sendirinya. Minat baca harus dipupuk dari dalam keluarga sendiri dan tugas orang tua adalah untuk menuntun anak-anak agar menyukai buku, mencintainya, serta membekali mereka dengan minat baca.

Peranan orang tua dalam memperkenalkan buku pada anak sedini mungkin merupakan hal yang mendasar. Menciptakan suasana gemar membaca dalam keluarga dengan cara banyak melibatkan aktivitas anak yang berhubungan dengan buku adalah salah satu cara terbaik untuk membangkitkan minat baca anak.

Bermain Dengan Buku dan Majalah Bekas

Kalau Anda memunyai majalah apa saja yang tidak terpakai, janganlah buru-buru Anda buang. Biarkanlah anak Anda bermain-main dengan majalah tersebut. Anda bisa memilihkan untuknya majalah yang banyak gambarnya, seperti iklan atau foto berwarna. Sebaiknya pakailah majalah bekas dulu, karena biasanya Anda cenderung marah kalau anak merobek buku barunya, meskipun Anda sudah berniat membelikannya untuk anak. Menggunakan buku yang terbuat dari kain (kalau ada) juga dianjurkan, karena buku jenis ini, selain kuat, tidak mudah rusak, atau robek, juga dapat dicuci.

Anda bisa bermain-main dengan anak dengan cara membuka-buka buku atau majalah sambil menerangkan nama-nama benda yang Anda tunjukkan. Gambar-gambar iklan adalah yang paling mudah dan praktis yang dapat Anda gunakan untuk mengajar mereka belajar mengenal lingkungan, karena selain jelas dan besar-besar, juga warnanya terang (pilihlah yang berwarna). Sekarang ini iklan menampilkan bermacam-macam foto, mulai dari gambar orang, botol susu, sepatu, mainan, perabotan, sampai mobil dan rumah, serta banyak lagi. Foto-foto berwarna yang ada dalam majalah mengenai binatang, pohon, pemandangan, atau apa saja yang dapat memperluas pengenalan hidup dan lingkungan anak, dapat pula Anda pergunakan.

Selain buku dari kain dan majalah, Anda juga dapat menggunakan buku cerita bergambar. Perlu diingat bahwa bukan pengenalan tentang iklan dan foto yang lebih penting, tetapi pengenalan akan bendanya sendiri. di sini, secara tak sadar Anda mengajarkan pada anak sedini mungkin bahwa benda yang berbentuk persegi empat yang disebut buku atau majalah itu adalah sumber informasi.

Manfaat yang Bisa Dipetik

Tidak semua orang pandai mendongeng dan hafal banyak dongeng secara lengkap. Jadi, mengapa tidak Anda gunakan saja buku sebagai pedoman untuk mendongeng. Selain itu, anak akan terbiasa dan dibiasakan melihat benda yang berbentuk segi empat itu sebagai sumber informasi dan sumber kesenangan. di samping itu, mereka juga melihat bahwa Anda aktif membaca buku. Manfaat lain adalah Anda tidak cenderung

menggunakan bahasa anak-anak, tapi bahasa baku. Ini akan memperluas dan menambah kosakata anak dan juga Anda.

Dengan membacakan buku kepada anak, Anda juga belajar berbahasa yang baik dan benar (ini diperoleh dari bacaan yang baik), karena biasanya ibu yang banyak di rumah, umumnya lebih banyak memakai bahasa daerah atau bahasa "pasaran". Walaupun Anda seorang sarjana atau berpendidikan cukup, bila terus-menerus dalam suasana informal, Anda akan kaget betapa mundur dan jeleknya bahasa Anda bila suatu saat harus menghadapi suasana yang lebih formal. Selain itu, yang penting, sejak kecil anak sudah terbiasa dan dibiasakan mendengar bahasa yang baku melalui buku-buku yang Anda bacakan, meskipun mereka belum bersekolah.

Kalau Anda membiasakan diri mendongeng lewat buku atau membacakan buku untuk anak, maka mau tidak mau Anda akan selalu terlibat dengan buku karena harus memilih buku yang akan Anda bacakan kepada anak Anda. Oleh karena itu, Anda lama-lama akan tahu buku mana yang baik dan mana yang tidak. Selain itu, dengan beragamnya bacaan anak-anak, Anda juga akan tahu dan belajar mengenal dunia anak-anak yang mungkin sudah Anda lupakan. Anda juga akan terbiasa mengikuti dan mengetahui apa yang dibaca anak-anak. Dengan demikian, anak tidak akan mengatakan, "Ah, Ibu kuno," karena tidak bisa mengikuti pembicaraan mereka.

Bila Anda terbiasa membacakan buku, maka biar bagaimanapun sibuknya, Anda akan selalu menyisakan waktu untuk anak. Saat-saat Anda membacakan cerita untuk anak sungguh tak ternilai harganya karena pada saat ini pula anak bisa menerima kehangatan dan kasih sayang Anda.

Anda tidak selalu harus membacakan buku pada waktu menjelang tidur, sebab mungkin anak tidak mau tidur sebelum dibacakan. Karena itu, carilah waktu yang cocok di saat Anda dan anak dalam keadaan paling santai sehingga Anda tidak merasa hal itu sebagai suatu kewajiban. Lakukanlah dengan senang hati dan untuk kesenangan.

Perlu diketahui bahwa anak-anak tidak akan bosan mendengar cerita yang disukainya. Mereka bahkan akan meminta Anda membacanya berulang-ulang dan akan selalu mendengarkan dengan semangat yang sama besar. Jadi, janganlah berkecil hati kalau kebetulan Anda belum sempat membeli buku baru. Selain itu, cerita yang diulang-ulang membuat anak hafal, sehingga Anda dapat mengajaknya berdiskusi. Juga bila Anda salah baca, anak bisa mengoreksi Anda. Dengan demikian, anak akan menjadi kritis, cerdas, dan berani mengemukakan pendapat.

Acara membacakan buku juga bisa berfungsi sebagai "obat" penenang, karena biar bagaimanapun nakalnya anak, ia bisa duduk tenang hanya untuk mendengarkan cerita yang Anda bacakan. Mungkin mula-mula ia kurang tertarik dan tak acuh, tapi cobalah bacakan terus dengan suara yang jelas, keras, dan lagu yang enak, tentu ia akan duduk tenang dan lengket pada Anda. Anda bisa melihat mimiknya yang lucu ketika menghayati cerita yang didengarnya. Nikmatilah suasana ini dengan rasa cinta dan syukur.

Jadi, kalau Anda sudah biasa membacakan cerita pada anak Anda sejak usia dini dan memberi pengertian pada anak tanpa paksaan bahwa benda yang berbentuk segi empat terbuat dari kertas itu adalah sumber informasi, kesenangan, dan kehangatan, ia pun akan terbiasa menghadapi buku jenis lain ataupun buku pelajaran dengan cara yang arif. Dengan begitu, Anda tak akan perlu lagi mengeluh bahwa anak Anda tidak suka membaca dan belajar.

Perpustakaan Keluarga

Hal lain yang perlu Anda ajarkan pada anak adalah belajar merawat dan menyayangi buku. Kumpulkan, rawat, serta susun yang rapi buku-buku anak Anda sehingga mereka dengan mudah dapat menemukan kembali bila memerlukannya. Dengan demikian, mereka akan belajar dan terbiasa merawat serta mencintai buku sebagai benda yang berharga dan memerlukannya dengan hati-hati. Koleksi bukunya mula-mula bisa disimpan di lemari buku di kamarnya. Setelah banyak, Anda perlu membuat sebuah perpustakaan keluarga tempat Anda bersama-sama bersantai. Jadi, bila memungkinkan, milikilah perpustakaan keluarga di mana semua buku dari semua anggota keluarga dikumpulkan, sehingga semua berkesempatan membaca buku yang beragam jenisnya. Isilah perpustakaan Anda dengan berbagai macam topik seluas mungkin. Bila Anda kebetulan membeli buku yang bagus untuk anak, sedangkan ia belum tertarik membacanya, jangan dipaksakan, tetapi simpanlah dalam perpustakaan keluarga. Dengan demikian, sumber informasi baru telah Anda siapkan untuk anak yang akan digalinya setiap saat.

Bila Anda terbiasa dengan bacaan yang beragam, anak pun akan memunyai minat terhadap bacaan yang beragam pula. Jadi, jangan salahkan anak bila hanya membaca satu jenis bacaan atau tidak sama sekali, karena itulah gambaran orang tuanya. Maka janganlah batasi jenis bacaan anak, baik yang masih kecil atau pun yang sudah remaja. Tetapi, kalau toh anak hanya membaca satu jenis buku saja, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

Selain itu, bila Anda biasa selektif dengan bacaan yang Anda berikan kepada anak, ia pun akan menjadi pembaca yang baik dan kritis di kemudian hari.

Sedikit demi sedikit, mereka akan mengetahui mana buku yang baik yang mereka sukai. Anda tak perlu lagi selalu membimbingnya. Bebaskan mereka memilih, sebab mereka tahu apa yang mereka pilih dan Anda tak perlu khawatir bahwa mereka akan salah memilih bacaan. Percayalah bahwa anak-anak bukanlah makhluk bodoh dan Anda tidaklah selalu lebih tahu dan lebih pandai dari mereka. Tak ada salahnya bila Anda ikut pula membaca bacaan mereka, karena Anda akan bisa mengikuti perkembangan anak, antara lain lewat bacaannya.

Catatan

Pernah dimuat di majalah Ayahbunda No. 23, 27 November 1987

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Judul buku: Buku, Mendongeng dan Minat Membaca
Penulis: DR. Murti Bunanta, SS. MA.
Penerbit: Pustaka Tangga, Jakarta 2004
Halaman: 3 -- 8

Halaman Maya: Alkitab Online Untuk Anak-Anak: Bible For Children

<http://bibleforchildren.org/languages/indonesian/stories.php>

Bible For Children hadir untuk membawa anak-anak mengenal Yesus Kristus dengan mendistribusikan cerita-cerita Alkitab bergambar dan bahan-bahan sejenis dalam bentuk dan media yang berbeda. Cerita-cerita Alkitab tersebut dapat dilihat melalui situs, telepon genggam/PDA, traktat cetak berwarna, dan buku mewarnai. Agar seluruh anak di dunia mengenal Yesus, maka cerita-cerita Alkitab itu diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa yang dituturkan anak-anak. Untuk melihat dalam bahasa apa saja Bible For Children ini tersedia, silakan kunjungi alamat <http://www.genesis.mb.ca/>.

Untuk cerita Alkitab berbahasa Indonesia, kita dapat masuk ke alamat URL di bawah judul di atas. Akseslah menu Stories untuk mendapatkan cerita-cerita Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru untuk anak. Saat ini, tersedia halaman cerita berwarna dan hitam putih dalam format PDF, yang dapat Anda unduh maupun cetak dengan gratis. Situs ini akan sangat membantu Anda untuk membawa anak-anak mengenal Yesus dan mencintai firman Tuhan.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama publikasi: e-BinaAnak
Penulis: Davida
Alamat URL: <http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/371/>

Edisi Bulan: Edisi Oktober, Ulang Tahun E-Buku Ketiga, dan November 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pertumbuhan Gereja (edisi Oktober)
Berbagai buku seputar pertumbuhan gereja.
- Ulang Tahun e-Buku yang Ketiga
Edisi khusus untuk merayakan ulang tahun e-Buku yang ketiga.
- Biblika (edisi November)
Berbagai buku biblika.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun

kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- buku(at)sabda.org

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

PT. BPK GUNUNG MULIA
Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420, Indonesia
Telp. 3901208
Fax. (021) 3901633

YAYASAN KALAM HIDUP
Jl. Naripan 67, Bandung 32767
Telp. (022) 4207735, 4214866
Fax. (022) 4234508
E-mail: marketing(at)kalam-hidup.or.id

BINARUPA AKSARA
P.O. BOX 69, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

YAYASAN ANDI
Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 55281
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
Alamat URL:

- <http://www.andipublisher.com/>
- <http://www.pbmr-andi.com/>

Stop Press: Angket Evaluasi E-Buku 2008

Pada 17 November 2008 mendatang, e-Buku genap berusia tiga tahun. Telah banyak hal yang redaksi jalani selama ini. Agar kami dapat meningkatkan pelayanan e-Buku untuk mewujudkan masyarakat Kristen yang gemar membaca, kali ini kami mengharapkan partisipasi Anda untuk mengisi beberapa pertanyaan berikut ini.

Nama:

Umur:

Jenis kelamin:

Pekerjaan:

Alasan berlangganan e-Buku:

Topik publikasi e-Buku yang paling disukai selama ini*:

Tanggal Terbit Edisi Tema

18-11-2005	1	Edisi Perdana
20-12-2005	2	Edisi Natal
20-01-2006	3	Edisi Pelayanan
09-02-2006	4	Edisi Kasih
10-03-2006	5	Edisi Anak
17-04-2006	6	Edisi Paskah
15-05-2006	7	Edisi Penginjilan
16-06-2006	8	Edisi Doa
18-07-2006	9	Edisi Konseling
10-08-2006	10	Edisi Kemerdekaan
14-09-2006	11	Edisi Alkitab
17-10-2006	12	Edisi Kepemimpinan
24-11-2006	13	Edisi Thanksgiving
27-12-2006	14	Edisi Natal
25-01-2007	15	Edisi Kehidupan Kristen
15-02-2007	16	Edisi Keluarga Kristen
13-03-2007	17	Etika Kristen
19-04-2007	18	Yesus Kristus
16-05-2007	19	Khotbah
14-06-2007	20	Sekolah Minggu
19-07-2007	21	Okultisme
24-08-2007	22	Misi
23-09-2007	23	Tokoh Alkitab
18-10-2007	24	Tokoh Kristen
22-11-2007	25	Kesaksian
19-12-2007	26	Renungan
24-01-2008	27	Buku Pemahaman Alkitab
28-02-2008	28	Penggembalaan
28-03-2008	29	Tokoh Misi
24-04-2008	30	Buku untuk Wanita
22-05-2008	31	Pelayanan Literatur
26-06-2008	32	Pernikahan Kristen
24-07-2008	33	Parenting
21-08-2008	34	Mengelola Keuangan
25-09-2008	35	Buku Cerita Anak

Selengkapnya, silakan akses: <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/arsip/>

-)Pilih salah satu atau dua dari daftar tema e-Buku yang pernah dipublikasikan di atas.

_____potong di sini dan kirim ke: buku(at)sabda.org_____

1. Sajian edisi yang paling disukai:

2. Alasan:

3. Bagaimana penilaian Anda mengenai penyajian publikasi e-Buku:

a. Bahasa yang dipakai dan muatan isi publikasi:

b. Kolom yang disukai (beri tanda silang pada pilihan Anda):

- Editorial
- Resensi
- Artikel
- Halaman Maya
- Stop Press
- Kutipan
- Edisi Bulan Depan
- Penerbit Edisi Ini

c. Adakah manfaat publikasi e-Buku bagi pengembangan minat baca Anda? (beri tanda silang pada pilihan Anda)

- Ada
- Tidak ada

d. Jika ada, apakah itu? dan jika tidak ada, mengapa?

4. Apresiasi, saran, kesan, kritik, dan masukan mengenai penyajian atau usulan tema-tema untuk edisi-edisi publikasi e-Buku selanjutnya:

_____potong di sini dan kirim ke: buku(at)sabda.org_____

Terima kasih atas kerja sama Anda. Tuhan memberkati!

Redaksi e-Buku

“ BIARKAN ANAK-ANAK MENGETAHUI BENDA YANG BERBENTUK SEGI EMPAT ITU ADALAH SUMBER INFORMASI DAN SUMBER KESENANGAN. ”

e-Buku 036/Oktober/2008

Pertumbuhan Gereja

Dari Redaksi

Salam kasih,

Gereja adalah perpanjangan tangan Allah untuk melakukan misi-Nya di dunia ini. Karena itu, gereja, baik sebagai organisasi maupun tubuh Kristus, haruslah mencerminkan tindakan Allah. Gereja yang memunyai misi tidak hanya ke dalam gereja, tapi juga menjangkau setiap orang untuk datang kepada Kristus. Seperti amanat Tuhan Yesus dalam Matius 28:19-20. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut, gereja haruslah menjadi sebuah gereja yang bertumbuh.

Gereja seperti apakah yang disebut sebagai gereja yang bertumbuh? Redaksi sajikan lima resensi buku seputar pertumbuhan gereja. Semoga dapat dipakai sebagai referensi untuk membantu gereja di mana Anda berjemaat, bertumbuh. "Memanfaatkan Warta Jemaat sebagai Media Komunikasi dan Pembinaan", judul artikel bulan ini, kiranya juga dapat menjadi ide dalam memaksimalkan sarana yang ada di gereja untuk melaksanakan misi gereja.

Menyambut ulang tahun e-Buku yang ketiga November 2008 mendatang, sekali lagi redaksi bagikan angket evaluasi untuk Anda isi. Partisipasi Anda sangat kami nantikan.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

“ *"Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus."* ”

—(1 Yohanes 1:3)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=1Yohanes+1:3> >

Resensi: Kompleksitas Pengembangan Gereja

Penulis : Pdt. John Virgil, S.Th., M.Th.
Penerbit : Yayasan Kasih Immanuel, Jakarta 2001
Ukuran buku : 14 x 21,2 cm
Tebal : 138 halaman

Menjawab persoalan kompleksitas pengembangan gereja tidak cukup melalui asumsi strategi pengembangan saja. Penulis, sebagai seorang pendeta, mencoba mendekati persoalan kompleksitas pengembangan gereja dari sudut iman kristiani. Menurut [Efesus 4:15; 5:23, 30](#), dapat disimpulkan bahwa gereja adalah kumpulan umat Allah yang terdiri dari orang-orang yang terpilih yang menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, dan disebut Tubuh Kristus, di mana Yesus Kristus adalah Kepalanya. Dengan demikian, gereja tidak dapat bertumbuh tanpa melibatkan Allah sebagai inisiator dari pertumbuhan gereja tersebut.

Buku ini mengulas perihal pentingnya memahami dengan benar pertumbuhan gereja yang berasaskan Alkitab sebagai upaya pengenalan proses kerja sama sejumlah manusia yang terkait hubungan formal dalam rangkaian hierarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penulisnya juga memberikan penjelasan perihal relevansi kepemimpinan dengan pertumbuhan penatalayanan, pemulihan, misi, dan kasih, serta perencanaan strategis pengembangan gereja. Bab-bab buku ini disusun dengan sistematis untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami isi yang terkandung di dalamnya. Akan tetapi, masih ada beberapa kesalahan tulis di beberapa halaman, namun kesalahan tersebut tidak fatal dan saya rasa pembaca akan tetap dapat memahami maksud kalimatnya. Jadi, jika Anda adalah seorang dosen, mahasiswa, gembala jemaat, penginjil, dan anggota jemaat, Anda perlu memiliki dan membaca buku ini. Selamat membaca dan selamat mengembangkan gereja Anda.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 2: Gereja Sekota yang Mentransformasi Kota

Penulis : Rachmat T. Manullang
Penerbit : Metanoia, Jakarta 2007
Ukuran buku : 13,5 x 20,5 cm
Tebal : 87 halaman

Indonesia sedang menuju transformasi. Agar tujuan tersebut tercapai, seluruh gereja harus masuk dalam kesatuan. Kesatuan ini terjadi pada saat semua mendengarkan apa yang Roh Kudus sedang katakan kepada jemaat-Nya. Visi transformasi harus menjadi visi gereja secara keseluruhan.

Buku yang ditulis oleh Rachmat Y. Manullang ini berisi pedoman tentang transformasi yang sangat apostolik dan profetik. Ia tidak sekadar menulis teori-teori yang ia ketahui, melainkan berdasarkan apa yang ia praktikkan.

Buku ini juga mengupas pertanyaan dasar tentang apa yang bisa dilakukan gereja untuk menyongsong transformasi di Indonesia. Jika Anda rindu Indonesia diberkati, buku ini akan menjadi "pembuka jalan" pemenuhan kerinduan Anda.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 3: Teologi Pertumbuhan Gereja

Penulis : George W. Peters
Penerbit : Gandum Mas, Malang
Ukuran buku : 23 x 15,5 cm
Tebal : 348 halaman

Buku ini bukan sebuah polemik yang berusaha berinteraksi dengan aneka publikasi mengenai pokok serupa atau dengan beberapa kelompok yang sedang menyokong teori-teori khusus mereka. Kutipan dan ayat digunakan dalam jumlah minimum. Ini juga bukan suatu apologetik untuk membela pertumbuhan dan pelipatgandaan gereja. Dr. Peters menganggap hal ini sebagai hal yang sudah seharusnya demikian.

Pembahasan oleh penulis, pada prinsipnya bersifat alkitabiah. Ia mengemukakan bahwa apa yang ia yakini merupakan kerangka alkitabiah untuk mendefinisikan prinsip-prinsip yang strategis dan berfungsi bagi pertumbuhan gereja. Meskipun mula-mula ia mengacu pada Alkitab secara keseluruhan, belakangan ia berfokus pada Kitab Kisah Para Rasul.

Riset tentang antropologi sosial dan psikologi sosial telah sangat memperkaya keseluruhan bidang operasi misi. Pertumbuhan gereja saat ini merupakan pokok yang menarik dan patut mendapat perhatian kita. Dr. Peters berharap bahwa apa yang ia sajikan bisa sedikit memberikan kontribusi bagi pertumbuhan gereja Yesus Kristus di seluruh dunia.

Diambil dari:

Nama situs: Penerbit Gandum Mas

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: http://www.gandummas.com/buku_teks/katalog_t/t019.htm

Resensi 4: The Living Church

Penulis : John Stott
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Makasar 2008
Ukuran buku : 21 cm x 14 cm
Tebal : 198 halaman

Seperti apakah gereja yang hidup itu? John Stott menjelaskan, "Kita memerlukan gereja yang konservatif radikal -- 'konservatif' dalam arti memelihara (conserve) apa yang dengan terang-terangan dituntut oleh Kitab Suci, 'radikal' dalam kaitan dengan kombinasi antara tradisi dan kesepakatan yang kita sebut 'budaya'. Kitab Suci bersifat tetap; budaya berubah."

Buku ini merangkum sejumlah ciri-ciri gereja yang "autentik" dan "hidup". Ciri-ciri itu pasti bersifat alkitabiah, tidak bergantung waktu, dan perlu dipelihara. Kita semua didorong untuk menjadi gereja yang belajar, memelihara, beribadah, dan memberitakan Injil. John Stott membuka kebijaksanaan Kitab Suci dengan keahlian seorang guru, dan menerapkannya dengan hati seorang pendeta. Menjadi gereja yang hidup bukanlah suatu tujuan yang tidak mungkin.

Diambil dari:
Nama situs: BPKGM.COM
Penulis: Tidak dicantumkan
Alamat URL: <http://bpgkm.com/eProduct2.asp?id=1007011900>

Resensi 5: Gereja Sehat dan Bertumbuh

Penulis : Dick Iverson dan Larry Asplund
Penerbit : Gandum Mas, Malang
Ukuran Buku : 15,5 cm x 23 cm
Tebal : 224 halaman

Kehidupan Dick Iverson mendukung apa yang diajarkannya. Dia benar-benar merupakan salah satu pelayan pilihan Tuhan, yang dipanggil untuk memberi sentuhan pada sebuah kota, bangsa, dan dunia. Bukunya, "Gereja Sehat dan Bertumbuh", harus dibaca setiap orang yang berhasrat untuk memahami kedinamisan gereja mula-mula dan melaksanakannya dalam pelayanannya. Beliau adalah seorang gembala sidang, menulis dari pengalaman yang luas dan hasil-hasil terkemuka. Dia adalah pendeta kawakan yang patut didengarkan.

Buku "Gereja Sehat dan Bertumbuh" ini dianjurkan kepada Anda agar dipertimbangkan dengan teliti. Ini akan memusatkan visi, membesarkan hati, dan mengubah cara pandang Anda terhadap pelayanan. Kebenaran tulisan-tulisannya harus dipahami oleh orang awam maupun oleh pendeta. Ini akan membantu kita semua memahami apakah pelayanan alkitabiah yang sejati itu.

Diambil dan disesuaikan dari:

Nama situs: Kerygma-online.com

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: http://www.kerygma-online.com/catalog/product_info.php?cPath=45_66&products_id=155&osCsid=94f4b112f9a12771a6e6ab435bb2d7e0

Artikel: Memanfaatkan Warta Jemaat Sebagai Media Komunikasi dan Pembinaan

Ditulis oleh: Raka Sukma Kurnia

Informasi susunan penatalayan setiap pekan, jadwal ibadah rumah tangga, jadwal pengucapan syukur, ucapan ulang tahun dengan daftar warga yang berulang tahun sepanjang pekan, dan laporan keuangan. Itulah informasi yang paling sering ditemukan dalam warta jemaat di kebanyakan gereja. Setiap pekan selama setahun, isi yang disampaikan tidak pernah mengalami perubahan. Padahal, sebagai media yang setiap pekan dibagikan kepada warga jemaat, warta jemaat masih dapat dimaksimalkan.

Dua Fungsi Utama Warta Jemaat

Pada dasarnya, warta jemaat dapat digunakan untuk menjalankan dua fungsi utama, yaitu sebagai media komunikasi dan media pembinaan.

Media komunikasi

Warta jemaat memang telah mengemban fungsi komunikasi. Hanya saja, penyajiannya lebih bersifat pengumuman, sehingga terkesan kaku. Susunan lagu yang akan dikumandangkan pekan depan, bacaan Alkitab pekan depan, pokok doa yang sama dari pekan ke pekan tanpa penjabaran yang spesifik, dan laporan keuangan, mungkin menjadi isi rutin warta di kebanyakan gereja. Akibatnya, fungsi komunikasi itu tidaklah maksimal.

Untuk menonjolkan kesan sebagai media komunikasi, penyajian yang lebih komunikatif tentu dibutuhkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penyajian informasi menyerupai berita dalam satu atau dua paragraf, tergantung kebutuhan. Bisa berupa hal-hal yang terjadi dalam kehidupan berjemaat, misalnya kelahiran, informasi pemilihan majelis, dan sebagainya.

Media pembinaan

Bila fungsi sebelumnya lebih bertujuan sosial; terhadap sesama warga jemaat, fungsi kedua ini lebih ditujukan pada peningkatan relasi dengan Tuhan. Artinya, bila warta jemaat bisa menjalankan fungsi pembinaan seperti ini, warga jemaat dimungkinkan untuk mendapatkan pemahaman Alkitab selain dari khotbah maupun dari kegiatan penelaahan Alkitab.

Hal ini jelas memberi keuntungan sebab sebuah naskah tercetak memungkinkan kita untuk membacanya berkali-kali tanpa takut melewatkan satu kata pun. Bandingkan dengan khotbah atau diskusi dalam penelaahan Alkitab.

Para Pelaksana dan Penyedia Bahan

Dua fungsi utama yang diemban warta jemaat itu memang akan menumbuhkembangkan kehidupan berjemaat. Namun, siapakah yang akan mengerjakannya? Padahal para pegawai kantor sudah disibukkan dengan berbagai urusan administrasi gereja.

Pemanfaatan warta jemaat untuk dua tujuan di atas memang membutuhkan sejumlah tenaga untuk mengelolanya. Apalagi mengingat warta tersebut akan diedarkan setiap pekan. Akan tetapi, kondisi ini justru membuka peluang bagi pemberdayaan warga gereja.

Para pemuda gereja, sebagai warga gereja yang berjiwa dinamis, dapat menjadi kekuatan penggerak untuk mengelola warta jemaat ini. Bersama-sama dengan elemen pelayanan lain, baik dari pelayanan anak, remaja, kaum ibu dan bapak, dan tentu saja dari para pemuda sendiri, kehadiran warta jemaat yang dapat menjalankan kedua fungsi di atas menjadi sangat memungkinkan. Tentu saja para pegawai administrasi gereja harus terlibat karena biasanya merekalah yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan.

Lalu, siapakah yang akan menyediakan tulisan sebagai bahan warta? Ada banyak pihak dalam lingkungan gereja yang sebenarnya bisa berperan sebagai penulis. Ketua majelis jemaat, pendeta, vikaris, para majelis, guru-guru sekolah minggu, dan para pemuda yang pada prinsipnya berpotensi sebagai penulis. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki selama melayani tentunya menjadi bekal tersendiri untuk ditulis dan dibagikan. Selain itu, warga jemaat pun dapat diajak berpartisipasi untuk menulis.

Kemudian, untuk membekali diri dengan kemampuan tulis-menulis, ada baiknya diadakan pelatihan menulis. Selain memperkenalkan dunia penulisan kepada warga gereja, pelatihan seperti ini bukan tidak mungkin akan menghadirkan generasi penulis Kristen. (Hal ini sebenarnya menunjukkan betapa pelatihan menulis di lingkungan gereja sangat potensial untuk dilakukan.)

Mengatasi Kendala Klasik

Harus diakui bahwa biaya selalu menjadi masalah klasik. Bagi gereja yang mapan dalam hal finansial, kendala yang satu ini tentu tidak terlalu berarti. Namun, bagaimana dengan gereja kecil?

Ada dua cara yang saya rasa ideal untuk ditempuh guna mengatasi kendala ini. Pertama, perlu disadari bahwa warta jemaat tidak perlu dicetak secara eksklusif. Dengan jasa foto kopi pun kita masih bisa mewujudkan fungsi warta jemaat sebagai media komunikasi dan pembinaan. Tentu saja, isi harus lebih ditekankan lagi.

Cara kedua, kita bisa menawarkan promosi usaha kepada para pengusaha di kota di mana gereja berada. Pertama-tama dengan menawarkannya pada pengusaha yang mungkin ada di lingkungan gereja sendiri, lalu menjajaki para pengusaha lainnya. Meski tidak mutlak, tentu lebih disarankan untuk mengajukan tawaran pada para pengusaha

Kristen. Dengan cara ini, kita berharap para pengusaha tersebut turut mendukung pembiayaan pencetakan warta. Hanya saja, saya lebih menyarankan agar tidak terlalu mematok tarif.

Nah, bagaimana di gereja Anda? Sudahkah warta jemaat diberdayakan secara maksimal? Kalau belum, mengapa tidak memulainya?

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama publikasi: e-Penulis

Penulis: Raka Sukma Kurnia

Dipublikasikan di: <http://www.sabda.org/publikasi/e-penulis/031/>

Halaman Maya: Kumpulan Situs Gereja

<http://www.in-christ.net/links/topic/gereja>

Saat ini, banyak gereja yang mulai melebarkan jangkauan pelayanannya lewat dunia maya. Situs-situs gereja tersebut menampilkan hal-hal seputar pelayanan dan profilnya. Namun tidak hanya itu, yang lebih penting lagi mereka juga menyajikan bahan-bahan bermanfaat yang dapat dibaca maupun diunduh oleh pengunjung, selain oleh jemaat gereja terkait. Bahkan ada juga yang menyediakan fasilitas forum diskusi atau tanya jawab untuk interaksi pengunjung dengan pengelola situs. Kemajuan ini sangat baik mengingat tugas dan panggilan gereja dalam melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus di tengah-tengah dunia, termasuk lewat dunia internet.

Gereja mana saja yang melebarkan sayapnya di dunia internet? Silakan klik alamat <http://www.in-christ.net/links/topic/gereja> di situs In-Christ.Net. Daftar situs-situs gereja bisa Anda ketahui dan juga Anda kunjungi. Anda juga dapat mengetahui sajian situs secara cepat lewat ulasan yang disajikan. Apakah Anda juga rindu gereja Anda melayani lewat internet? Daftar situs-situs gereja tersebut bisa Anda pakai sebagai referensi.

Edisi Bulan: Edisi Ulang Tahun E-Buku Ketiga, November, dan Desember 2008

Edisi tiga bulan ke depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Ulang Tahun e-Buku yang Ketiga
Edisi khusus untuk merayakan ulang tahun e-Buku yang ketiga.
- Biblika (edisi November)
Berbagai buku biblika.
- Cerita dan Renungan Natal (edisi Desember)
Berbagai buku cerita dan renungan Natal.

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI**PENERBIT METANOIA**

Jl. Gunung Sahari XI
Komp. Speed Plaza Blok B/23
Jakarta Pusat 10720
Telp.: 021-6008776
Fax.: 021-6290156
E-mail: metanoia(at)cbn.net.id
Alamat URL: www.metanoia.or.id

YAYASAN PEKABARAN INJIL "IMMANUEL"

Jl. Proklamasi No. 76
Jakarta Pusat 10320
Telp.: 021-3900790

BPK GUNUNG MULIA

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
Telp.: 021-3901208
Fax.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/>

PENERBIT GANDUM MAS

Jl. Raya Karanglo No. 103 Singosari
Kotak Pos 46, Malang 65101
Telp.: (0341) 491570 - 485169
E-mail: infobuku(at)gandummas.com
Alamat URL: <http://www.gandummas.com/>

Stop Press: Angket Evaluasi E-Buku 2008

Pada 17 November 2008 mendatang, e-Buku genap berusia tiga tahun. Telah banyak hal yang redaksi jalani selama ini. Agar kami dapat meningkatkan pelayanan e-Buku untuk mewujudkan masyarakat Kristen yang gemar membaca, kali ini kami mengharapkan partisipasi Anda untuk mengisi beberapa pertanyaan berikut ini.

Nama:

Umur:

Jenis kelamin:

Pekerjaan:

Alasan suka membaca buku:

Topik publikasi e-Buku yang paling disukai selama ini*:

Tanggal Terbit	Edisi	Tema
18-11-2005	1	Perdana
20-12-2005	2	Natal
20-01-2006	3	Pelayanan
09-02-2006	4	Kasih
10-03-2006	5	Anak
17-04-2006	6	Paskah
15-05-2006	7	Penginjilan
16-06-2006	8	Doa
18-07-2006	9	Konseling
10-08-2006	10	Kemerdekaan
14-09-2006	11	Alkitab
17-10-2006	12	Kepemimpinan
24-11-2006	13	Thanksgiving
27-12-2006	14	Natal
25-01-2007	15	Kehidupan Kristen
15-02-2007	16	Keluarga Kristen
13-03-2007	17	Etika Kristen
19-04-2007	18	Yesus Kristus
16-05-2007	19	Khotbah
14-06-2007	20	Sekolah Minggu
19-07-2007	21	Okultisme
24-08-2007	22	Misi
23-09-2007	23	Tokoh Alkitab
18-10-2007	24	Tokoh Kristen
22-11-2007	25	Kesaksian
19-12-2007	26	Renungan
24-01-2008	27	Buku Pemahaman Alkitab
28-02-2008	28	Penggembalaan
28-03-2008	29	Tokoh Misi
24-04-2008	30	Buku untuk Wanita
22-05-2008	31	Pelayanan Literatur

26-06-2008	32	Pernikahan Kristen
24-07-2008	33	Parenting
21-08-2008	34	Mengelola Keuangan
25-09-2008	35	Buku Cerita Anak
23-10-2008	36	Pertumbuhan Gereja

Selengkapnya, silakan akses: <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/arsip/>

-)Pilih salah satu atau dua dari daftar tema e-Buku yang pernah dipublikasikan di atas.

_____potong di sini dan kirim ke: buku(at)sabda.org_____

1. Sajian edisi yang paling disukai:

2. Alasan:

3. Bagaimana penilaian Anda mengenai penyajian publikasi e-Buku:

a. Bahasa yang dipakai dan muatan isi publikasi:

b. Kolom yang disukai (beri tanda silang pada pilihan Anda):

- Editorial
- Resensi
- Artikel
- Halaman Maya
- Stop Press
- Kutipan
- Edisi Bulan Depan
- Penerbit Edisi Ini

c. Adakah manfaat publikasi e-Buku bagi pengembangan minat baca Anda? (beri tanda silang pada pilihan Anda)

- Ada
- Tidak ada

d. Jika ada, apakah itu? dan jika tidak ada, mengapa?

4. Apresiasi, saran, kesan, kritik, dan masukan mengenai penyajian atau usulan tema-tema untuk edisi-edisi publikasi e-Buku selanjutnya:

_____potong di sini dan kirim ke: buku(at)sabda.org_____

Terima kasih atas kerja sama Anda. Tuhan memberkati!

Redaksi e-Buku

“ LITERATUR ADALAH FONDASI UNTUK MASUK KE DALAM DUNIA YANG LEBIH LUAS LAGI. ”

e-Buku 037/November/2008

Edisi Ulang Tahun e-Buku yang Ketiga

Dari Redaksi

Salam kasih,

Puji Tuhan! Edisi ini adalah edisi khusus yang menandai tiga tahun perjalanan e-Buku menemani Pembaca terkasih dalam memberikan informasi buku-buku cetak dan buku-buku elektronik Kristen. Oleh karena itu, kami mengajak Pembaca terkasih mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah memakai e-Buku selama ini. Kami menyadari, masih sangat banyak kekurangan yang ditemui selama tiga tahun ini, namun kami berterima kasih atas perhatian dan dukungan Pembaca terkasih, yang terus memotivasi untuk meningkatkan kualitas kerja Redaksi e-Buku.

Dalam edisi khusus ulang tahun kali ini, kami mengajak Pembaca terkasih membaca catatan kecil redaksi mengenai perjalanan e-Buku. Selain itu, kami juga mengajak Anda mengenal buku yang paling laris di dunia. Tidak ketinggalan, informasi sejarah keberadaan buku dan perkembangannya. Jangan lewatkan pula apresiasi yang telah diberikan oleh pelanggan dan juga rekan kerja e-Buku selama ini. Kami terus menantikan kritik, saran, atau pun dukungan-dukungan dari Pembaca dan Pelanggan setia e-Buku. Untuk itu, Anda dapat mengirimkannya kepada kami ke:

- buku(at)sabda.org

Harapan kami, pelayanan kami selanjutnya bisa menjadi berkat bagi Anda semua. dan olehnya, nama Tuhan dipermuliakan. Terpujilah nama Tuhan!

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati

“ *Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah.* ”

—(Filipi 1:22)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Filipi+1:22> >

Artikel Khusus: Tiga Tahun Perjalanan E-Buku

Ditulis oleh: Redaksi e-Buku

Latar Belakang Publikasi E-Buku

Minat membaca buku di Indonesia, khususnya masyarakat Kristen, sangat memprihatinkan. Kesibukan dan banyaknya judul buku yang beredar kadang menjadi penghambat bagi mereka untuk memilih dan membaca buku bermutu. Dapat diakui bahwa pembacaan buku-buku Kristen yang bermutu, selain menambah wawasan dan pengetahuan, dapat membantu pertumbuhan rohani dalam kehidupan. Menanggapi hal tersebut, pada tahun 2005, Yayasan Lembaga SABDA berinisiatif untuk menerbitkan sebuah publikasi yang bernama e-Buku.

Publikasi e-Buku adalah milis publikasi yang diterbitkan oleh YLSA (Yayasan Lembaga SABDA) dan dipublikasikan melalui sistem I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network). Publikasi e-Buku mengajak untuk "berbagi berkat melalui buku" dengan menyajikan bahan-bahan yang berupa resensi buku, artikel, dan hal-hal seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan melalui buku.

Visi yang diusung e-Buku adalah menciptakan komunitas masyarakat Kristen yang gemar membaca buku, khususnya buku-buku kekristenan, untuk memperlengkapi proses pertumbuhan rohani di dalam Kristus. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menyediakan bahan yang berupa resensi buku kekristenan dan juga artikel seputar buku sebagai panduan untuk masyarakat Kristen dalam memilih buku-buku kekristenan yang bermanfaat bagi pertumbuhan rohani; dan
2. Menampilkan resensi buku kekristenan dan artikel yang dikemas dengan menarik untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat Kristen.

Semua itu diwujudkan dalam misi e-Buku, yaitu mendorong masyarakat Kristen supaya gemar membaca buku dengan menyediakan bahan-bahan berupa resensi buku Kristen, artikel, dan hal-hal seputar buku yang bermanfaat untuk dibaca.

Publikasi ini ditujukan bagi para penggemar buku dan masyarakat Kristen Indonesia (interdenominasi).

Partisipasi dan Harapan E-Buku ke Depan

Melalui kesempatan kali ini, Redaksi e-Buku juga ingin berterima kasih kepada Pembaca e-Buku yang senantiasa mendukung, baik dalam doa, saran/kritik, maupun dengan mengirimkan bahan-bahan untuk diterbitkan di e-Buku. Partisipasi Anda sekalian memberi semangat kepada kami untuk terus maju dan menjadi evaluasi bagi kami untuk terus berusaha memberikan yang terbaik. ke depannya, dengan tangan terbuka, kami menunggu setiap masukan dan dukungan Anda.

Berikut ini beberapa hal yang sedang kami kerjakan dan ingin kami kembangkan lagi melalui e-Buku pada masa yang akan datang.

1. Memberikan Sajian Berupa Resensi, Artikel, Tips, Kesaksian, dan Informasi Seputar Buku
Bagi Redaksi e-Buku, tiada yang lebih penting selain memberikan yang terbaik dalam pelayanan. Hal itulah yang akan terus redaksi upayakan. Sajian edisi-edisi e-Buku kiranya mendorong Pelanggan agar gemar membaca dan membaginya kepada orang lain. Sehingga moto "Berbagi Berkat melalui Buku" dapat tercapai.
2. Menjalin Hubungan yang Lebih Dekat dengan Para Pelanggan dan Mitra ke depannya, redaksi ingin menjalin hubungan yang lebih dekat lagi dengan Pelanggan semua sehingga kami dapat mengetahui kebutuhan yang Anda perlukan. Oleh karena itu, bagi Anda yang belum pernah mengisi dan mengirim formulir keanggotaan e-Buku, dimohon kesediaannya untuk mengisi dan mengirim formulir yang terdapat di kolom Stop Press edisi ini kepada kami. Selain itu, kami juga ingin mengundang Anda menjadi mitra dan terlibat dalam pelayanan e-Buku. Silakan berpartisipasi dengan mengirim bahan-bahan yang sesuai dengan e-Buku.
3. Mengembangkan Situs GUBUK Online
Publikasi e-Buku menjadi salah satu bagian pendukung untuk situs GUBUK Online yang diluncurkan YLSA pada tahun 2005, yang menyajikan Artikel, Resensi, Kesaksian, dan Berita. di situs ini, terdapat juga buku Kristen yang bisa Anda baca secara online dan bisa Anda download dengan gratis. Kami mengundang Anda untuk bersama-sama mengembangkan situs ini dengan memberikan usulan, komentar, maupun mengirimkan resensi, kesaksian, dan artikel. Kunjungi situsnya di:
 - o <http://gubuk.sabda.org/>
4. Mengembangkan Network Literatur
Saat ini sudah tersedia sebuah wadah, yaitu situs In-Christ.Net, bagi organisasi, yayasan/gereja, dan pribadi yang terlibat dalam bidang literatur Kristen. Karena itu, kami mengundang Anda yang tertarik atau yang sudah terjun langsung dalam dunia pelayanan literatur Kristen, untuk ikut berpartisipasi dan saling memperlengkapi di sini.
 - o <http://www.in-christ.net/>
 - o [http://www.in-christ.net/komunitas umum/network literatur](http://www.in-christ.net/komunitas_umum/network_literatur)
 - o [http://www.in-christ.net/wiki/Network Literatur](http://www.in-christ.net/wiki/Network_Literatur)

Terima kasih banyak atas partisipasi Pembaca terkasih, biarlah kita dapat bergandengan tangan lebih erat untuk membawa e-Buku menjadi publikasi yang menjadi berkat bagi lebih banyak orang lagi. Segala kemuliaan hanya bagi Dia.

Artikel Khusus 2: Buku Terlaris di Dunia

Alkitab adalah buku terlaris di dunia. Tidak ada buku lain yang telah diterjemahkan ke dalam begitu banyak bahasa (lebih dari 2.426 bahasa) dan yang disebarakan dalam jumlah ratusan juta eksemplar setiap tahun selain Alkitab. Tidak hanya itu, saat ini ada ratusan proyek penerjemahan Alkitab sedang diselenggarakan di seluruh dunia, termasuk puluhan proyek penerjemahan yang sedang dikerjakan Lembaga Alkitab Indonesia. Bila terjemahan-terjemahan ini selesai, berarti lebih dari 97% penduduk di seluruh dunia akan dapat membaca atau mendengar firman Allah dalam bahasa mereka sendiri.

Di Indonesia sendiri, pekerjaan penerjemahan mulai dilakukan pada abad ke-17, mula-mula ke dalam bahasa Melayu, kemudian ke dalam bahasa-bahasa daerah lain pula. Sekarang ini, Alkitab dan bagian-bagiannya telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 140 bahasa di Indonesia. Dari proyek-proyek penerjemahan tersebut, ada yang mengerjakan terjemahan untuk pertama kalinya ke dalam bahasa yang bersangkutan, dan ada juga yang mengerjakan terjemahan ulang/revisi teks dari terjemahan Alkitab yang ada. Bahasa Indonesia, Melayu khususnya, memiliki banyak terjemahan Alkitab, antara lain terjemahan Leijdecker, Klinkert, Bode, Terjemahan Baru, dan Terjemahan Bahasa Indonesia Sehari-Hari.

Mengapa harus ada penerjemahan ulang? Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Salah satunya karena adanya perkembangan bahasa. Setiap bahasa mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga suatu terjemahan ulang/revisi perlu dikerjakan sekurang-kurangnya sekali setiap 50 tahun. Untuk menerjemahkan Alkitab, LAI menggunakan metode harfiah dan dinamis-fungsional, di mana keduanya memunyai maksud dan kegunaannya sendiri. Cara terjemahan harfiah adalah cara tradisional yang pada umumnya dipakai dalam penerjemahan Alkitab di masa lampau. Sementara cara terjemahan dinamis-fungsional adalah cara menerjemahkan dengan mengutamakan arti, bukan bentuk, teks bahasa sumber. Metode penerjemahan dinamis-fungsional bertitik tolak pada kebutuhan pembaca. Teks dilihat sebagai peristiwa komunikasi antara sumber dan penerima. Sumber mengirim berita yang ditujukan kepada penerima. Tugas penerjemah ialah untuk mengusahakan agar pembaca menyadari pola-pola pemikiran dan maksud-maksud sumber, supaya ia benar-benar dapat memahami isi berita, sama seperti penerima yang mula-mula memahaminya. Proses penerjemahan biasanya berlangsung selama 2 -- 4 tahun untuk Perjanjian Baru, dan 4 -- 6 tahun untuk Perjanjian Lama. Pekerjaan penyuntingan, "type setting", dan koreksi serta pencetakan dapat memakan waktu 2 -- 4 tahun lagi. Sehingga cukup banyak waktu diperlukan sejak dimulainya proyek penerjemahan sampai terbitnya sebuah Alkitab. dan LAI, selaku badan logistik gereja, senantiasa berupaya untuk menghadirkan firman Allah bagi sebanyak mungkin orang dari berbagai lapisan dalam bahasa yang mereka mengerti sehingga kebutuhan mereka akan firman Tuhan terpenuhi.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Lembaga Alkitab Indonesia

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.alkitab.or.id/content/view/15/35/lang.en/>

Artikel Khusus 3: Informasi Umum Seputar Buku

Sejak zaman dulu, keberadaan buku terus mengalami perkembangan. Namun, hanya ada beberapa buku yang dinilai istimewa. Berikut ini beberapa buku yang masuk dalam catatan sejarah perkembangan buku di dunia.

- Tulisan cetak tertua yang masih bertahan hingga kini adalah gulungan Dharani atau "sutra" (literatur Budha) yang tertulis di atas bilah kayu. Tulisan cetak ini ditemukan di fondasi pagoda Pulguk Sa, Kyongju, Korea Selatan, pada tanggal 14 Oktober 1966. Tulisan cetak itu diperkirakan dibuat sebelum tahun 704 SM.
- Buku paling tua yang dicetak dengan mesin adalah Alkitab berisi 42 baris karya Gutenberg yang dicetak pada sekitar tahun 1454 di Mainz, Jerman Barat, oleh Johann Henne zum Gensfleisch zur Laden. Buku tersebut disebut "zu Gutenberg".
- Buku terbesar di dunia adalah "Super Book", buku tiga ratus halaman berukuran 2,74 x 3,07 m dengan berat 252,6 kg yang diterbitkan di Denver, Colorado, Amerika, pada tahun 1976.
- Buku terkecil di dunia adalah sebuah buku yang tulisannya tercetak miring, dicetak di atas kertas 22 gsm berukuran 1 mm x 1 mm 1/25 inci x 1/25 inci. Buku ini berisi cerita anak-anak "Old King Cole!" dan diterbitkan sebanyak 85 oplah pada Maret 1985 oleh The Gleniffer Press of Paisley, Skotlandia. Halamannya hanya bisa dibolak-balik (dengan hati-hati) dengan menggunakan jarum.
- Kamus terbesar di dunia adalah "Deutches Worterbuch", mulai disusun oleh Jacob dan Wilhelm Grimm pada tahun 1854 dan selesai pada tahun 1971 dengan 34.519 halaman dan 33 jilid. Kamus bahasa Inggris terbesar adalah "The Oxford English Dictionary", yang memiliki 15.487 halaman dan diterbitkan antara tahun 1884 -- 1928, dilengkapi dengan lampiran pertama sebanyak 963 halaman pada tahun 1933. Kamus tersebut berisi 414.825 kata, 1.827.306 kutipan; sekitar 63 kali lebih banyak daripada Alkitab.
- Ensiklopedia yang dikenal pertama kali di dunia adalah ensiklopedia yang disusun oleh Speusippus, keponakan Plato, di Athena kira-kira tahun 370 SM.
- Ensiklopedia terbesar di dunia adalah "La Enciclopedia Universal Ilustrada Europeo-Americana" (J. Espasa dan Sons, Madrid dan Barcelona) yang tebalnya 105.000 halaman. Sejak tahun 1935, ensiklopedia ini diberi lampiran yang berisi 165.200.000 kata setiap tahun. Jumlah eksemplar yang terhitung sejak Agustus 1983 ada 104 jilid.
- Alkitab tertua. Gulungan Kitab yang terbuat dari kulit dan papyrus tertua ditemukan di Cave 4 dekat Qumran tahun 1952. Kitab ini terdiri dari potongan-potongan kitab Keluaran dan 1 Samuel tertanggal sekitar tahun 225 -- 200 SM. Alkitab yang dikenal paling tua adalah "Codex Vaticanus", yang ditulis dalam bahasa Yunani sebelum tahun 350 M dan disimpan di museum Vatikan, Roma. Alkitab berbahasa Inggris yang pertama adalah Alkitab yang diedit oleh Miles Coverdale, Uskup Exeter (1488 -- 1569). Alkitab ini dicetak tahun 1535. (t/Setyo)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: The Guinness Book of Records 1987

Penulis: Tidak dicantumkan

Penerbit: The Guinness Book of Records, London 1955

Halaman: 84 -- 85

Kesaksian Buku: Menyukai Caranya Tuhan

Oleh: Titus Cahya

Buku yang berjudul "Loving God's Way" ditulis oleh Gary Delasmutt -- seorang pendiri dan Gembala Sidang Xenos Christian Fellowship di Columbus yang menggembalakan 2.500 jemaat.

Saya mendapat banyak berkat dengan membaca buku ini. Buku ini mengajarkan kepada kita tentang prinsip mendasar dari kasih. Kita harus mengasahi orang lain sama seperti Yesus yang sudah mengasahi kita. Sebelum relasi antarmanusia dipulihkan, relasi kita dengan Tuhan harus dipulihkan terlebih dahulu, sehingga kita dapat mengerti bagaimana kita harus mengasahi orang lain. Pertanyaan mendasar yang perlu kita jawab adalah: "Apakah kita mau menerapkan prinsip Alkitab - tidak hanya yang kita mau dan tidak hanya karena kita suka - untuk mengasahi?"

Buku ini juga membahas pentingnya persekutuan Kristen dalam pertumbuhan rohani kita. Seberapa dalam kita harus mengasahi, melayani, menguatkan, menegur, saling mengaku dosa, dan mengampuni satu sama lain, serta bagaimana kita dapat membantu tubuh Kristus di dalam kasih. Hal menarik lain adalah meskipun buku ini ditulis dalam bahasa Inggris, namun kosakata yang digunakan sangat familiar, sehingga pembaca tidak akan mengalami kesulitan untuk menangkap pesan yang disampaikan oleh buku ini. Kesalahan tulis pun jarang ditemukan dalam buku ini. Bagi Anda yang ingin terus bertumbuh dalam kasih, buku ini bisa menjadi referensi yang tepat. Selamat membaca.

Data buku:

Judul buku: Loving God's Way

Penulis: Gary Delashmutt

Penerbit: Kregel Publication, Grand Rapids 1996

Kesaksian Buku 2: Mengenal Allah

Oleh: Kristina

Sejauh manakah pengenalan kita tentang Allah, pengenalan tentang jalan-jalan-Nya, maupun bagaimana menjalin hubungan dengan Dia? Untuk memenuhi pengetahuan kita, tidak salah jika kita memiliki buku karya J.I. Packer yang berjudul "Tuntunan Praktis untuk Mengenal Allah". Buku ini terlahir karena dia melihat adanya kelemahan gereja pada saat ini. Kelemahan tersebut, di antaranya adalah ketidaktahuan akan Allah, ketidaktahuan akan jalan-jalan-Nya, atau pun bagaimana berhubungan dengan-Nya.

Buku ini menuntun kita ke dalam diskusi perihal pemahaman Kristen tentang Allah yang kaya, mendalam, sangat menyenangkan, dan mengubah. Penulis berusaha menjelaskan siapa Allah sebenarnya dan bagaimana manusia bisa berhubungan dengan-Nya, yang dibagi ke dalam tiga bagian penjelasan. Bagian pertama akan memberikan penjelasan bagaimana dan mengapa kita perlu mengenal Allah. Penjelasan kedua adalah tentang atribut Allah, seperti kemurahan, kasih karunia-Nya, firman yang merupakan kebenaran-Nya, hikmat-Nya, kemurahan dan kekerasan-Nya, bagaimana Allah kita saat cemburu, dan beberapa pembahasan lainnya. Sedang yang ketiga adalah tentang keuntungan utama yang dinikmati orang-orang yang menjadi anak Allah.

Nah, benar-benar merupakan pembahasan yang pastinya akan membangun pengetahuan kita akan Allah, bukan? Selain itu, di bagian akhir buku ini, kita akan diberikan panduan yang membantu orang Kristen untuk mengenal dan menerapkan kebenaran teologi Allah yang penting. Sangat cocok jika diterapkan di kelompok pendalaman Alkitab kita. Terdapat 22 studi yang di dalamnya memuat tujuan, tuntunan diskusi yang disertai dengan pertanyaan, dan diakhiri dengan kesimpulan. Buku ini terbukti sangat bermanfaat bagi saya. Semoga buku ini pun mampu menginspirasi Anda di dalam memenuhi kehausan Anda akan kebenaran Allah. Selamat membaca!

Data buku:

Judul buku: Tuntunan Praktis untuk Mengenal Allah

Penulis: J.I. Packer

Penerbit: Yayasan ANDI, Yogyakarta 2002

“ *PENGALAMAN MENGAJARIMU UNTUK MENGAKUI KESALAHAN SAAT KAMU
MENGULANGINYA LAGI* ”

Apresiasi: Dari Pembaca e-Buku

Dari: Wisnoe <wisnoe(at)xxxx>

- >Selamat ulang tahun publikasi e-buku, diberkatilah publikasi ini
- >sehingga semakin hari semakin memberkati para pecinta buku. Isinya
- >benar-benar bermanfaat bagi kami.
- >Untuk Redaksi e-Buku, terus semangat mencari bahan dan tidak merasa
- >terbebani dengan tugasnya, namun bisa melakukannya dengan penuh
- >sukacita. Saran saya: e-Buku juga menampilkan resensi buku
- >berbahasa Inggris yang populer di Indonesia dan resensi buku dari
- >berbagai penerbit Kristen di Indonesia, jadi tidak hanya penerbit
- >yang sama.

Dari: Tatik <tatik(at)xxxx>

- >Selamat Ulang Tahun e-Buku ... semoga dengan buku-buku yang dimuat,
- >e-Buku menjadi berkat untuk kita semua Tuhan memberkati.

Dari: Anahoy <anahoy(at)xxxx>

- >Selamat ulang tahun e-Buku yang ketiga. Kiranya semakin banyak
- >mengupas buku dan memberkati banyak orang dengan resensi-resensi
- >yang membangun iman. GBU!

Redaksi:

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang telah diberikan oleh Anda semua. Kami senantiasa menantikan saran dan kritik Pembaca demi kemajuan publikasi ini. Marilah kita semua saling memberkati melalui buku. dan olehnya, nama Tuhan semakin dipermuliakan.

Apresiasi 2: Dari Staf Redaksi dan Editor e-Buku

Ucapan Selamat dari Staf Redaksi Publikasi YLSA

Dari: Christiana Ratri -- Redaksi e-Konsel <konsel(at)sabda.org>

- >Selamat ulang tahun e-Buku, semoga edisi-edisi mendatang semakin
- >menolong pembacanya untuk mengetahui buku-buku apa saja yang dapat
- >membangun iman kita.
- >Berlangganan e-Konsel: [subscribe-i-kan-konsel\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-konsel(at)hub.xc.org)

Dari: Yohanna Prita Amelia -- Redaksi ICW <icw(at)sabda.org>

- >Selamat ulang tahun yang ke-3 untuk e-Buku. Semoga e-Buku
- >semakin lebih baik lagi ke depannya. Semoga artikel dan resensi
- >buku yang ditampilkan semakin banyak, sehingga semua pelanggan
- >dan pembaca semakin diberkati dengan kehadiran e-Buku.
- >Berlangganan ICW: [subscribe-i-kan-icw\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-icw(at)hub.xc.org)

Ucapan Selamat dari Editor Publikasi-Publikasi YLSA

Dari: Evie Wisnubroto

- >Selamat atas ulang tahun e-Buku yang ketiga. Selama ini saya
- >diberkati dari edisi-edisinya yang menampilkan tips dan artikel
- >seputar buku. Melalui publikasi ini, saya juga senantiasa
- >dimotivasi untuk terus membaca. Kiranya e-Buku semakin maju untuk
- >mengembangkan budaya membaca masyarakat Kristen di Indonesia.

Dari: Dian Pradana

- >"Buku ada bagi mereka yang berandai-andai berada di tempat lain,"
- >begitulah kira-kira kata-kata Mark Twain. Memang benar, dengan
- >membaca buku, kita dapat berada di mana saja tanpa kita harus
- >bergerak. Karena itu, saya bersyukur, dalam kurun waktu
- >perjalanannya selama tiga tahun ini, e-Buku telah menyajikan
- >resensi-resensi buku Kristen yang isinya mungkin dapat membawa kita
- >ke tempat yang kita inginkan, bukan hanya yang sifatnya konkret,
- >namun juga yang sifatnya abstrak dan spiritual. Selamat ulang tahun
- >e-Buku, bawa terus kami berkeliling dunia melalui
- >informasi-informasi buku yang Anda sajikan!

Terima kasih atas dukungan rekan-rekan selama ini. Kiranya kita dapat bergandengan tangan lebih erat lagi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah la percayakan kepada kita. Amin.

e-Buku 038/November/2008

Biblika

Dari Redaksi

Salam kasih,

Alkitab merupakan karya ilahi yang memiliki kuasa, ditulis oleh para nabi yang diurapi Roh Suci. Diciptakan sebagai makanan rohani bagi orang percaya, penuntun hidup, dan curahan isi hati Allah. Sebagai pengikut Kristus, tentu saja kita semua membutuhkan keberadaan Alkitab dalam kehidupan kita sehari-hari. Terlebih lagi karena Alkitab senantiasa mampu mengikuti perkembangan zaman, yang membuatnya selalu mampu memberikan jawaban atas semua pergumulan hidup yang kita alami.

Dalam edisi ini, kami menghadirkan lima resensi buku dan artikel yang berkaitan dengan Alkitab. Harapan kami, apa yang kami hadirkan ini dapat memberi wawasan tersendiri bagi Anda. dan apakah benar membaca Alkitab adalah pekerjaan yang sulit? Anda bisa mendapatkan tips untuk mengatasinya. Kiranya setelah membaca artikel dalam sajian ini, Anda akan semakin menggebu-gebu dalam membaca, merenungkan, dan menghidupi Alkitab.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

“ *Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.* ”

—(2 Timotius 3:16)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=2Timotius+3:16> >

Resensi: Tafsir Alkitab Perjanjian Baru

Judul asli buku : The Colledgeville Bible Commentary
Penulis : Dianne Bergant dan Robert J. Karris
Penerjemah : A.S. Hadiwiyata
Penerbit : Kanisius, Yogyakarta 2002
Ukuran buku : 16,4 x 23,5 cm
Tebal : 516 halaman

Buku yang berjudul "Tafsir Alkitab" ini merupakan terjemahan dari "The Colledgeville Bible Commentary". Buku ini ditulis oleh Dianne Bergant dan Robert J. Karris. Dalam versi aslinya (bahasa Inggris), buku ini berisi tentang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang ditulis dalam satu buku. Namun karena berbagai pertimbangan, penerbit akhirnya membagi isinya ke dalam dua buku, di mana Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ditulis secara terpisah. Buku tafsir ini dikerjakan oleh banyak orang. Oleh karena itu, pembaca mungkin menjumpai beberapa hal terasa tidak lancar atau memunyai nuansa yang berbeda. Hal ini dapat dipahami karena adanya berbagai pandangan teologis dan pendekatan metodologis dari para ahli yang terlibat dalam penulisan buku ini.

Berbeda dari karya lain, tulisan ini lebih memerhatikan asal-usul, pertumbuhan, dan perkembangan tradisi alkitabiah pada umumnya -- tradisi yang akhirnya dipadatkan dalam kanon Kitab Suci. Kemudian dibahas sekilas sejarah kanon, diikuti suatu penyelidikan mengenai kesaksian-kesaksian teks. Pembentukan tradisi, perkembangan kanon, dan kesaksian teks merupakan pokok-pokok yang saling berkaitan. Karena Alkitab dimengerti sebagai karya ilahi, peranan Tuhan dalam proses penyusunan juga dibicarakan. Akhirnya, dikemukakan cara penafsiran teks yang diperlukan untuk memahami Alkitab. Benar-benar buku yang sangat lengkap!

Walau sekilas bahan-bahan yang dibicarakan dalam tulisan ini tampak sukar dan hanya menarik bagi orang-orang yang secara profesional mempelajari Kitab Suci, namun setelah diperhatikan dengan saksama, menjadi jelas bahwa banyak masalah dasar yang diajukan oleh orang pada umumnya mengenai Alkitab, terjawab dalam karangan ini. Jadi, jika Anda rindu menggali dan mendalami firman Tuhan, buku ini bisa menjadi referensi yang baik. Selamat membaca!

Oleh: Sri Setyawati

Resensi 2: Bahan Biblika

Penulis: -

Penerbit: -

Ukuran buku: -

Tebal: -

Dapat dibaca di situs SABDAweb: <http://sabdaweb.sabda.org/biblical/>

Biblika adalah bahan-bahan referensi yang berhubungan dengan naskah Alkitab itu sendiri, contohnya sistem referensi silang, sistem catatan ayat, kamus Alkitab, kamus bahasa/leksikon, peta Alkitab, dan masih banyak lagi.

Situs SABDAweb memuat bahan-bahan referensi yang berasal dari berbagai versi Alkitab, di antaranya:

- Terjemahan Baru (TB),
- Bahasa Indonesia Sehari-Hari (BIS),
- Firman Allah yang Hidup (FAYH),
- Kitab Kudus Ende,
- Kitab Suci Jerusalem, dan
- lain sebagainya.

Selain itu, terdapat juga bahan biblika yang memberikan informasi berupa pengantar kitab yang berisi sejarah suatu kitab, profil penulisnya, garis besar isinya, tujuan kitab tersebut ditulis, garis besar dari suatu kitab serta judul-judul perikop yang ada di dalam suatu kitab, dll. dari Kitab Kejadian sampai dengan Kitab Wahyu. Ada delapan belas bahan pengantar kitab yang bisa Anda dapatkan melalui situs SABDAweb.

Kiranya bahan-bahan biblika tersebut dapat Anda pakai sebagai alat pembelajaran untuk menggali lebih dalam lagi tentang kebenaran firman Tuhan. Selamat belajar dan Tuhan memberkati.

Ditulis oleh: Puji Arya Yanti

Resensi 3: Kamus Alkitab

Penulis : W.R.F. Browning

Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 2007

Ukuran : 24 x 15,5 cm

Tebal : 548 halaman

Dunia Alkitab adalah dunia kesusastaan yang selalu menarik untuk dipelajari. Tidak jarang, ketika dipelajari, dunia cerita Alkitab akan membawa para pembacanya ke dalam pengalaman-pengalaman iman yang menantang, karena selalu melibatkan pengalaman-pengalaman pribadi sang pembaca berhadapan dengan "tokoh-tokoh cerita".

Kamus Alkitab ini merupakan salah satu buku yang penting untuk dimiliki dan dibaca oleh orang-orang Kristen zaman sekarang agar dapat mengetahui bahwa dunia cerita Alkitab juga dikonstruksi dalam suatu konteks sejarah, kemasyarakatan, dan kebudayaan pada suatu ruang dan waktu tertentu.

Karakteristik masing-masing kitab, tema-tema yang muncul dan digumuli, nama-nama tempat, identitas para tokoh, dan berbagai istilah yang "asing" dalam kebudayaan kita, dijelaskan dengan gamblang sehingga kita makin mengenal Alkitab. Dengan mengenal seluk-beluk Alkitab lebih baik, kita diajak untuk makin mencintai Alkitab.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: BPKGM.COM

Penulis: Steve Gaspersz

ALamat URL: <http://bpgkm.com/eProduct2.asp?id=1001011700>

Resensi 4: Ucapan yang Sulit Dalam Perjanjian Lama

Penulis : Walter C. Kaiser, Jr.

Penerbit : SAAT-Momentum, Malang

Ukuran : -

Tebal : -

Membaca Perjanjian Lama tidak selalu mudah. Ada kalanya kita tidak menyukai apa yang kita temukan. Ada kalanya pula apa yang kita temukan tidak menghibur dan menguatkan, melainkan menantang, membingungkan, atau menyakitkan.

Bagaimana mungkin Allah yang adil memerintahkan bangsa Israel untuk menghabisi suatu bangsa, laki-laki, perempuan, dan anak-anak? Bagaimana mungkin Allah bisa menyerukan perajaman anak hanya karena keras kepala? Mengapa penulis Kitab Pengkhotbah mengatakan bahwa tak ada yang lebih baik daripada makan, minum, dan bersenang-senang?

Walter Kaiser selalu menghadapi jenis-jenis pertanyaan seperti ini ketika beliau menangani lebih dari tujuh puluh perkataan yang sulit dalam Perjanjian Lama. Lebih dari 30 tahun pengalaman beliau dalam mengajar dan menggembala, menjadi latar belakang upaya menyegarkan kembali Perjanjian Lama dan menyelesaikan sejumlah kesulitan yang dialami pembaca untuk memahaminya.

Dalam bab-bab yang singkat dan mudah dipahami ini, Kaiser memaparkan suatu pemahaman ilmiah ke dalam latar belakang sejarah, budaya, dan bahasa dari bagian-bagian yang membingungkan, memperbandingkan ayat Alkitab dengan ayat Alkitab, dan memberikan jalan keluar yang memuaskan bagi masalah-masalah yang rumit tersebut.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Momentum

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=30301104>

Resensi 5: Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama

Penulis : David M. Howard Jr.
Penerbit : Gandum Mas, Malang
Ukuran Buku : 15,5 cm x 23 cm
Tebal : 492 halaman

Dalam Kitab Yosua, Hakim-Hakim, dan Rut, kita menyaksikan penaklukan tanah Kanaan dan gejolak-gejolak peristiwa menuju pembentukan suatu kerajaan. Kitab Raja-Raja dan Tawarikh menggambarkan kejayaan dan kemerosotan dinasti-dinasti serta kerajaan-kerajaan. Kitab Ezra, Nehemia, dan Ester menggambarkan kehidupan Israel di negeri pembuangan dan kembalinya kaum sisa ke kota Yerusalem. Semua kitab itu diakhiri dengan catatan-catatan tentang peristiwa yang belum tuntas dan menunjuk ke depan, yaitu apa yang akan dilakukan Allah pada masa yang akan datang. Semuanya tidak akan mencapai klimaksnya sampai kedatangan Yesus, Mesias.

Ada dua belas kitab dalam Perjanjian Lama yang biasanya kita sebut kitab-kitab sejarah. Berbagai cerita di dalamnya menggambarkan kejadian-kejadian yang menegangkan dan sering kali merupakan kejadian yang luar biasa di mana kesemuanya membentuk sejarah Israel sebagai satu bangsa.

Melalui halaman demi halaman, Anda akan bertemu beberapa nabi besar, seperti Elia, Elisa, Yesaya, dan Yeremia, serta mengetahui betapa pentingnya tokoh-tokoh tersebut. Anda akan belajar tentang karya-karya besar mereka, budaya mereka, dan latar belakang mereka. Anda juga akan menemukan kekayaan pemikiran teologi di dalamnya. Meskipun kedua belas kitab sejarah dikemas dalam bentuk sejarah, namun di dalamnya mengandung berbagai tema teologis menegangkan, di antaranya:

- kedaulatan Allah,
- kesetiaan Allah menepati janji-Nya,
- pemeliharaan ilahi,
- perhentian bagi umat Allah,
- pemujaan kepada Tuhan yang berasal dari batin,
- ciri nubuat,
- arti penting ketaatan, dan
- kuasa doa.

Sementara menjelaskan berbagai dimensi dari kitab-kitab di atas, David Howard membuat kita menjadi lebih mengerti dan menghargai pesan-pesan dari kitab-kitab sejarah dalam Perjanjian Lama.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama situs: Kerygma-online.com
Penulis: Tidak dicantumkan
Alamat URL: <http://www.kerygma->

online.com/catalog/product_info.php?cPath=54_57&products_id=95&osCsid=94f4b112f9a12771a6e6ab435bb2d7e0

Artikel: Membaca Alkitab: Pekerjaan yang Sulit?

Seseorang menulis kepada saya, "Saya tahu, kalau saya harus membaca Alkitab." Lebih lanjut dia menulis, "Tapi ini terlalu berat. Saya pikir Alkitab hanya untuk pendeta dan para ahli kitab." Mungkin Anda akan merasakan hal yang sama.

Alkitab memang berat, sangat berat sehingga seorang ahli pun akan merasa harus terus belajar. Namun, yang perlu disadari ialah bahwa Alkitab bukan hanya untuk pendeta dan ahli kitab! Tuhan ingin berbicara dengan Anda melalui sabda-Nya. Siapa pun Anda, Alkitab hadir bagi Anda. Anda mungkin tidak mengerti semua hal dalam Alkitab, tapi paling tidak ada sedikit yang Anda pahami. Walaupun Samuel masih anak-anak, tapi Tuhan menjawab doa sederhananya, "Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar" (1 Samuel 3:9). Jadi, berdoalah seperti Samuel.

Mengapa Alkitab menjadi buku yang asing bagi banyak orang? Satu jawaban adalah karena kita tidak menyadari berapa besar kita memerlukannya. Jika saya sarankan Anda untuk berhenti makan selama beberapa bulan, Anda pasti tidak akan mendengarkan saran saya ini. Karena kita membutuhkan makanan untuk dapat hidup. Tanpa makanan kita akan merasa lemah lalu mati. Banyak orang Kristen yang secara spiritual kelaparan dan lemah karena mengacuhkan makanan rohani yang telah disediakan Tuhan dalam Alkitab. Alkitab bukan pilihan tapi kebutuhan. Anda tidak akan bertumbuh kuat secara rohani tanpa Alkitab. Ayub berkata, "Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya" ([Ayub 23:12](#)). Berhargakah Alkitab bagi Anda?

Bagaimana Anda dapat menangkap pesan Alkitab? Bagaimana Alkitab dapat menjadi bagian dari kehidupan Anda?

Pelajarilah Alkitab dari orang lain karena Tuhan telah memberikan orang-orang dengan kemampuan khusus untuk memahami Alkitab dan mengajarkannya. Alkitab menyatakan, "Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: ... pengajar ..." (1 Korintus 12:28). Dengarkanlah secara saksama ketika pendeta Anda berkhotbah berdasarkan Alkitab. Sebagai tambahan, carilah kelas-kelas Alkitab di gereja Anda atau dalam komunitas di mana Alkitab diajarkan dengan baik. Lalu, carilah radio Kristen lokal (jika negara Anda mengizinkan siaran keagamaan) karena sekarang banyak pelayan Tuhan yang penuh talenta berbicara di radio. Ambillah waktu dalam masa liburan untuk berkunjung ke tempat-tempat pertemuan yang disediakan bagi pengajaran Alkitab. Banyak orang merasa terbantu dengan buku-buku renungan yang bersumber dari Alkitab. Walaupun Anda hanya membaca satu atau dua ayat setiap harinya, Tuhan dapat menggunakannya untuk mendorong Anda.

Salah satu pergerakan spiritual yang cukup hebat dekade ini diwujudkan melalui kelompok-kelompok kecil pendalaman Alkitab. Di segala penjuru dunia, orang-orang

Kristen berkumpul bersama untuk membaca Alkitab dan membagikan pengalaman mereka. Alkitab menyebutkan, "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, puji-pujian, dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu" ([Kolose 3:16](#)). Yesus pun berjanji, "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" ([Matius 18:20](#)).

Belajarliah Alkitab secara mandiri. Jika Anda tidak pernah membaca Alkitab atau pun mencoba membacanya dan merasa kesulitan, saya dapat membantu Anda untuk mempelajarinya secara mandiri. Lalu bagaimana caranya?

Pertama, belajarliah dengan sukacita. Membaca Alkitab bukanlah beban, melainkan sebuah sukacita! Saya teringat dengan jelas saat menerima surat Ruth yang berisi penerimaannya atas lamaran saya. Saya membacanya dan membacanya berulang-ulang kali hari itu. Ya, Tuhan ingin berbicara melalui sabda-Nya karena ini adalah "surat cinta-Nya" kepada kita. Lalu mengapa kita tidak bisa datang dengan sukacita?

Kemudian, bacalah dengan doa dan pengharapan. Mintalah dan berharaplah kepada Tuhan supaya Dia berbicara melalui lembar demi lembar yang Anda baca. Namun, hal ini bukan berarti setiap kali kita membuka Alkitab, kita akan menemukan sesuatu yang baru; karena kadang Tuhan juga memberi penguatan terhadap kebenaran yang telah kita percayai sebelumnya. Jadi, biarkanlah doa pemazmur ada padamu, "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:18](#)).

Sebagai tambahan, bacalah secara sistematis. Beberapa orang membuka Alkitab dan sering hanya membaca Alkitab secara serampangan atau hanya membaca bagian-bagian yang pernah mereka baca. Sementara Tuhan berbicara kepada kita melalui bagian-bagian yang lain juga. Kita juga harus mengingat bahwa Alkitab tidak ditulis dengan cara serampangan.

Berusahalah membaca Alkitab sebagaimana Alkitab dituliskan -- satu kitab setiap kali. Saya sering menyarankan orang-orang untuk mulai membaca salah satu kitab, contohnya Kitab Injil Yohanes, bisa satu paragraf setiap kalinya. Kemudian Anda dapat membaca Kitab Kisah Para Rasul, kitab yang berkisah tentang kekristenan mula-mula, atau pun beberapa surat dalam Perjanjian Baru. Mazmur dalam Perjanjian Lama atau "buku himne" Alkitab telah memberkati generasi-generasi orang percaya, sementara Amsal memberikan bimbingan yang praktis untuk kehidupan tiap-tiap hari. Mazmur mengajarkan kita bagaimana berhubungan dengan Tuhan dan Amsal mengajarkan kita bagaimana berhubungan dengan sesama.

Selanjutnya, bacalah dengan pemahaman penuh. Dengan kata lain, pamilah apa yang Anda baca. Beberapa tahun yang lalu, seorang perempuan memberitahu saya bahwa neneknya membaca satu pasal Alkitab setiap hari. Lalu dia berkata, "Tapi ketika

saya bertanya apa yang dia baca, dia tidak bisa menjawabnya. Membaca Alkitab menjadi sebuah kebiasaan saja dan bukan menjadi daya tarik tersendiri baginya."

Fokuslah pada pesan yang tertulis. Apa yang disampaikan di dalamnya? Apa yang menjadi poin sentral atau pengajaran yang utama? Apa yang dikatakan tentang Tuhan, atau tentang Yesus, atau tentang tanggapan orang terhadap Tuhan?

Akhirnya, bacalah dengan taat. Yakobus menulis, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri" ([Yakobus 1:22](#)). Apakah Tuhan mengarahkan Anda untuk memercayai sesuatu, atautkah Dia mengarahkan Anda untuk melakukan sesuatu? Apakah Tuhan ingin menunjukkan dosa-dosa Anda dan mengarahkan Anda untuk menyesalinya? Ingatlah, Tuhan tidak pernah mengarahkan kita untuk menentang sabda-Nya sendiri. Tuhan selalu memimpin kita untuk melakukan semua sesuai dengan sabda-Nya.

Tuhan memberikan Alkitab kepada kita karena Tuhan ingin kita mengenal, mengasihi, serta melayani-Nya. Lebih dari semuanya, Dia memberikan Alkitab kepada kita supaya kita menjadi serupa dengan Kristus. Jadikanlah Alkitab sebagai bagian dari diri Anda, mulai hari ini. (t/Fredy) Diterjemahkan dari:

Nama majalah : Decision, Juli/Agustus 2006
Judul asli artikel : Reading The Bible: An Impossible Task?
Penulis : Billy Graham
Penerbit : Billy Graham Evangelistic Assosiation, North Carolina
Halaman : 16 -- 17
Dipublikasikan di : PESTA Online
Alamat URL : http://www.pesta.org/membaca_alkitab

Halaman Maya: Modul Biblika di Situs sabda.net

http://www.sabda.net/modul_biblika/

Apakah Anda sedang mempelajari dan mendalami Alkitab? Selain Alkitab itu sendiri, tentunya Anda memerlukan bahan-bahan pendukung, bukan? Datang saja ke situs SABDA.net. di sini disediakan berbagai modul biblika, seperti kamus Alkitab, leksikon, pengantar kitab, referensi silang, dll. yang dapat Anda gunakan sebagai bahan pendukung dalam mempelajari Alkitab. Bahan-bahan tersebut dapat Anda unduh (download) dengan gratis. Karena modul tersedia dalam format .801, maka silakan unduh juga programnya agar berkas modul-modul biblika tersebut dapat dibuka. Ikuti instruksi pengunduhannya di <http://www.sabda.net/instruksi/>.

Nah, tunggu apa lagi, segera unduh modul biblijanya dan mari terus mempelajari dan mendalami firman-Nya sehingga kita semakin peka akan kehendak Tuhan bagi hidup kita.

Edisi Bulan: Edisi Desember 2008

Edisi bulan depan, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Cerita dan Renungan Natal (edisi Desember)

Karena itu, kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

PENERBIT KANISIUS

Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281

Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011

Telp.: (0274) 588783, 565996; Fax.: (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

BPK GUNUNG MULIA

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420

Telp. 021-3901208, Faks. 3901633

E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)
 Website: <http://www.bpkgm.com/>

SAAT-MOMENTUM
 Jl. Semeru 40
 Malang - Indonesia
 Telp.: 0-341-364699

PENERBIT GANDUM MAS
 Kotak Pos 46, Malang 65101
 E-mail: [infobuku\(at\)gandummas.com](mailto:infobuku(at)gandummas.com)
 Website: <http://www.gandummas.com/>

Stop Press: Belajar Alkitab Bersama Situs Sabdaweb

SABDAweb yang kini tampil lebih interaktif dan lengkap ini dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memudahkan Anda dalam menemukan beragam versi Alkitab dan alat-alat biblika berbahasa Indonesia di internet. Ada dua pilihan utama yang tersedia saat Anda mengakses SABDAweb, yaitu Classic SABDAweb dan StudyBible SABDAweb. Begitu masuk ke bagian Classic SABDAweb, Anda akan melihat beragam materi yang disediakan, seperti 25 versi Alkitab (7 versi Indonesia/Melayu Modern, 5 versi Indonesia Kuno pra-1945, 8 versi Inggris, 4 versi Yunani, 1 versi Indonesia), 4 kamus Alkitab; leksikon bahasa asli Alkitab (Yunani dan Ibrani), 6 versi Pengantar Kitab, 5 Garis Besar Alkitab, 7 versi Judul Perikop, 5 versi Catatan Ayat, dan 3 Referensi Silang. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan tiga fasilitas menarik sebagai berikut.

- Alkitab Multi Versi
 ==> <http://sabdaweb.sabda.org/bible/> Fasilitas ini memungkinkan Anda untuk membaca beberapa versi terjemahan Alkitab sekaligus.
- Pencarian Kata dalam Alkitab yang Canggih
 ==> <http://sabdaweb.sabda.org/search/advanced/> Jika kurang puas dengan sistem pencarian sederhana, disediakan fasilitas Pencarian Advanced sehingga Anda bisa mengatur model pencarian dengan lebih akurat.
- Multi Daftar Ayat
 ==> <http://sabdaweb.sabda.org/passages/multi/> Dengan fasilitas ini, Anda dapat membaca sekumpulan ayat dalam beberapa versi terjemahan Alkitab sekaligus.

Bila Anda ingin menggali Alkitab secara lebih mendalam, silakan mengakses bagian StudyBible SABDAweb yang menyediakan beragam alat biblika yang saling terintegrasi. dan masih banyak lagi fasilitas yang disediakan SABDAweb untuk membantu Anda dalam memahami firman Tuhan. Segera kunjungi situs ini untuk mengetahuinya.

- <http://sabdaweb.sabda.org/>
- <http://sabdaweb.sabda.org/home/> [Classic SABDAweb]
- <http://sabdaweb.sabda.org/study/> [StudyBible SABDAweb]

Baru! Publikasi E-Wanita

Berita terbaru! Sebuah publikasi yang khusus ditujukan bagi kaum wanita Kristen akan diluncurkan oleh YLSA pada bulan Desember 2008. Sesuai dengan misinya, maka nama publikasi ini adalah "e-Wanita". Jika Anda adalah wanita Kristen Indonesia yang rindu untuk mewarnai hidup dengan makna surgawi, publikasi ini pasti cocok untuk Anda.

Publikasi "e-Wanita" terbit dua kali dalam sebulan dengan suguhan-suguhan yang akan memberikan prinsip-prinsip iman Kristen, inspirasi, dan pengetahuan bagi para wanita Kristen. Segeralah mendaftarkan diri agar tidak ketinggalan untuk mendapatkan edisi perdananya yang akan terbit pada bulan Desember 2008.

Cara berlangganannya sangat MUDAH! Anda hanya perlu mengisi formulir pendaftaran yang kami sediakan di bawah ini untuk mendaftarkan diri sendiri atau rekan Anda. Setelah diisi, kirimkan formulirnya ke:

- < wanita(at)sabda.org >

Segeralah mendaftarkan diri sekarang!

> Potong di sini, kirimkan ke: ==> < wanita(at)sabda.org > <-----

FORM BERLANGGANAN PUBLIKASI e-WANITA

Nama:

Alamat e-mail:

Rekan-rekan yang ingin Anda daftarkan:

1. Nama:

Alamat e-mail:

2. Nama:

Alamat e-mail:

3. Nama:

Alamat e-mail:

(Silakan tambahkan nomor di bawahnya jika masih kurang.)

> Potong di sini, kirimkan ke: ==> < wanita(at)sabda.org > <-----

Baru! Kumpulan Bahan Natal di Natal.SABDA.org

Berikut ini adalah berita gembira bagi Anda yang sedang membutuhkan bahan-bahan seputar Natal berbahasa Indonesia! Yayasan Lembaga SABDA telah meluncurkan situs "natal.sabda.org" yang berisi kumpulan berbagai jenis bahan-bahan Natal yang berguna untuk Anda simak. Bahan-bahan tersebut diantaranya adalah Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Diskusi Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Review Situs Natal, e-Cards Natal, Gambar/Desain Natal dan Lagu Natal.

Situs "natal.sabda.org" juga telah dirancang untuk menjadi situs interaktif dimana pengunjung dapat mendaftarkan diri untuk berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tulisan, menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada rekan pengunjung lain.

Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "natal.sabda.org". Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama- Nya.

- <http://natal.sabda.org/>

Surat Anda

Dari: Peter Djoeng <peterdjoeng(at)> >'Watchtower' ini apakah dibawah naungan saksi jehovah?

Redaksi:

Mengenai Watchtower, memang benar itu berada dalam naungan Saksi Yehovah. Dalam edisi ini pula kami ingin menjelaskan bahwa telah terjadi kecerobohan dari staf redaksi sehingga dalam edisi e-Buku bulan September, resensi buku tersebut "lolos" sensor dari kami. e-Buku sendiri, berada dalam naungan Yayasan Lembaga SABDA <<http://www.ylsa.org>> dan sama sekali TIDAK MENGIKUTI ajaran saksi Yehovah dan TIDAK SEPAKAT sedikit pun dengan aliran tersebut. Oleh karena itu, dalam arsip e-Buku <<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/arsip>>, kami tidak lagi mencantumkan resensi tersebut, demikian pula dalam situs GUBUK <<http://gubuk.sabda.org>>.

Hal ini menjadi pelajaran tersendiri bagi kami untuk lebih berhati-hati lagi dan lebih ketat lagi dalam melakukan "sensor" buku-buku yang kami pasang resensinya dalam publikasi e-Buku. Kami berharap Pelanggan e-Buku yang terkasih juga mampu menarik hikmah dari kejadian ini. Sehingga Pelanggan tidak salah juga dalam memilih buku.

“ DALAM KESASTRAAN TAK ADA BUKU YANG LEBIH HEBAT DARI ALKITAB ”

—(John Milton)—

e-Buku 039/Desember/2008

Cerita dan Renungan Natal

Dari Redaksi

Salam kasih,

Saat lembaran tahun 2008 dibuka, rasanya tahun ini akan menjadi tahun yang panjang. Namun, waktu terus berjalan dan tak terasa penghujung tahun 2008 sudah di depan mata. Identik dengan penghujung tahun adalah masa-masa di mana kelahiran Kristus dirayakan. Karena itu, kami ingin mengajak Pembaca merenungkan kembali arti kelahiran Yesus di dalam hidup Pembaca melalui berbagai resensi yang kami hadirkan bulan ini.

Kita pasti memiliki pengalaman yang unik saat merayakan Natal. Mengapa? Karena pengalaman yang Pembaca miliki pasti berbeda dengan pengalaman orang lain. Apabila Anda ingin menciptakan suasana yang berbeda untuk Natal kali ini, Pembaca bisa mendapatkan inspirasi melalui buku-buku yang telah kami resensi di edisi ini.

Simaklah pula sajian renungan dan artikel Natal yang mengajak kita merenungkan kembali rencana besar Allah bagi manusia yang diwujudkan melalui kelahiran Yesus. Kiranya melalui renungan dan artikel ini, kita semakin mengasihi-Nya dan semakin kuat berakar di dalam-Nya.

Akhir kata, seluruh Redaksi e-Buku mengucapkan:

Selamat Natal 2008

dan

Selamat Menyambut Tahun Baru 2009

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati

“ Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. ”

—(Lukas 2:11)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Lukas+2:11> >

Resensi: The Christmas Story

Penulis : G.A. Myers
Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta
Ukuran buku : 12,5 x 19 cm
Tebal : 120 halaman

Seandainya kita menjadi salah satu gembala yang hidup ketika Yesus lahir, kira-kira apa yang akan kita perbincangkan bersama teman-teman sesama gembala di padang rumput? Atau, pernahkah kita membayangkan seperti apa suasana ketika Maria mengunjungi Elisabet, saudaranya? Juga, pernahkah Anda membayangkan ketika Maria dan Yusuf harus menerima kenyataan bahwa Yesus terpaksa lahir di kandang hewan?

Alkitab bukanlah novel yang mengupas hal-hal itu secara detail. Kisah dalam Alkitab nyaris tanpa bunga-bunga kalimat. Namun, alangkah menariknya jika pada masa Natal, kita bisa merenungkan serta menerbangkan imajinasi kita tentang suasana seputar Natal.

Buku ini berisi kisah-kisah seputar Natal yang ditulis ulang. Penulis hendak menghidupkan kembali suasana Natal. Tulisan-tulisannya ini seperti cerpen yang mengacu pada satu kisah di dalam Alkitab. Misalnya, ada kisah tentang pergumulan Maria ketika menerima kabar dari malaikat serta kisah para gembala yang datang untuk menyembah Tuhan. Kisah-kisah di dalam buku ini "hidup" karena dipaparkan dalam bentuk cerita yang mengalir dan tidak kaku.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama situs: Gloria Cyber Ministry
Penulis: Tidak dicantumkan
Alamat URL: <http://www.glorianet.org/natal.html>

Resensi 2: Selamat Natal

Penulis : Pdt. Dr. Andar Ismail
Penerbit : Gunung Mulia, Jakarta 2005
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 110 halaman

Natal berarti kelahiran. Bagi kita, umat Kristen, Natal artinya bukan sekadar kelahiran. Mengapa? Karena perayaan Natal yang dilakukan oleh umat Kristen itu dilakukan dalam rangka mengingat kembali sosok sentral dalam kekristenan, Yesus. Natal juga bukan berarti hanya memperingati hari Kelahiran. Tapi ada sesuatu yang ingin dikenang, sesuatu yang harus dipelajari dan diteladani.

Buku ini terdiri dari lima kelompok besar, antara lain hubungan Allah dengan Natal, cerita Yesus sebagai tokoh sentral Natal, berbagai lagu Natal, tokoh-tokoh yang ada dalam peristiwa Natal, dan pesan Natal untuk gereja.

Di akhir buku ini, pengarang menyajikan sebuah epilog berjudul "Berita Susulan". Isinya mengingatkan kita pada realitas hidup, bahwa tidak semua orang dapat merayakan Natal dengan suasana yang meriah, makanan yang "wah", dan serba gegap gempita. Justru sebaliknya, banyak yang merayakannya di tengah kemiskinan, kesendirian, kesibukan, kebencian, dan lain-lain. di bagian akhir (hlm. 107), pengarang menyampaikan pesan, "Meskipun Natal selesailah sudah, namun pintu kandang masih bisa dibuka, lentera di dalamnya masih menyala, dan bayi itu masih ada."

Diringkas dari:

Nama situs: BPK Gunung Mulia

Penulis: Pdt. Magyolin

Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/eResensi1.asp?id=1007042100>

Resensi 3: Rahasia di Balik Kisah Natal 1

Penulis : Stanislaus Surip, OFM Cap

Penerbit : Kanisius, Yogyakarta 2007

Ukuran buku : 125 x 190 cm

Halaman : 96 halaman

Setiap tahun pada tanggal 25 Desember, Natal senantiasa dirayakan secara meriah di seluruh penjuru dunia. Bukan hanya gereja-gereja yang menyambut Natal dengan sukacita, pusat-pusat perbelanjaan dan tempat-tempat umum lainnya tak ketinggalan menghias dirinya dengan aneka dekorasi bernuansa Natal.

Akan tetapi, benarkah Yesus dilahirkan pada tanggal 25 Desember? Bagaimana sebenarnya kisah Yesus yang dilahirkan di kandang karena tidak mendapat penginapan? Siapakah orang-orang majus itu? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu barangkali bisa disatukan menjadi sebuah pertanyaan besar. Apa rahasia yang tersembunyi di balik kisah Natal?

Buku yang terdiri dari dua jilid ini ingin memaparkan berbagai macam laporan historis dan teologis tentang peristiwa sekitar kelahiran Yesus. Metode yang dipakai adalah studi tentang aneka catatan sejarah dan penemuan arkeologi biblis. Dari situ, data yang ada kemudian diangkat ke dalam refleksi teologis.

Jilid I berisi kisah-kisah Natal yang beredar di masyarakat. Pertama ialah tentang lokasi kelahiran Yesus, yaitu Bethlehem. Apa arti Bethlehem, seperti apa kota itu, dan sebagainya. Selain itu, dibahas pula asal mula jenis-jenis binatang yang menjaga palungan bayi Yesus serta sejarah penetapan tanggal 25 Desember sebagai perayaan Natal. Ternyata, selain dalam Injil, kisah Natal juga ditemukan dalam Al-Quran. Ada beberapa surat dalam Al-Quran yang menyebutkan kisah kelahiran Yesus (Isa). Misalnya, Surat Ali Imran dan An Nisa (hlm. 85). Surat lain adalah Surat Maryam yang kisahnya memiliki kesamaan dengan kisah kelahiran Yesus dalam Injil Matius dan Lukas.

Jilid II hanya berisi dua bagian saja, yaitu kisah kelahiran Yesus versi Lukas dan versi Yohanes. Dalam pembahasan kisah kelahiran Yesus versi Lukas, pembaca diajak untuk mengenal tokoh-tokoh seputar kelahiran Yesus, misalnya Zakharia, Elisabet, Yohanes Pembaptis, Yusuf, dan Maria. Dalam bagian ini, disajikan pula ulasan kronologis, mulai dari kelahiran Yohanes Pembaptis, hidup dan karya Yohanes Pembaptis, kelahiran Yesus, hingga masa kanak-kanak Yesus. Bagian kedua yang merupakan versi Yohanes lebih terfokus pada persoalan "Firman". Yesus adalah Firman yang menjadi manusia dan diam di antara kita. Hal tersebut merupakan rumusan teologi yang searti dengan Imanuel, "Allah beserta kita" (hlm. 79).

Membaca buku ini dalam suasana Natal tentu saja sangat tepat. Isi buku ini sangat membantu mereka yang ingin mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan Natal.

Pertanyaan-pertanyaan yang mencuat mengenai Natal dijelaskan dengan jawaban yang lugas dan mengalir. Metode penjelasan dengan memaparkan data historis dan data refleksi teologis menambah kemantapan buku ini. Apalagi buku ini juga disertai dengan ilustrasi yang mendukung. Selain itu, teks Kitab Suci yang dikutip juga ditulis secara lengkap. Hal ini memang membantu pembaca agar tidak terpecah konsentrasinya dan kehilangan alur dalam membaca. di lain pihak, tujuan untuk mengajak pembaca membolak-balik Kitab Suci tidak tercapai.

Persoalan yang mungkin perlu diperhatikan adalah penerbitan buku ini dalam dua jilid. Padahal, buku ini sangat memungkinkan jika diterbitkan dalam satu jilid saja. Dengan jumlah halaman dan isi yang tidak terlalu banyak, kiranya akan lebih efektif jika diterbitkan dalam satu jilid saja.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Kanisius

Penulis: Fr. Anton Yanuar

Alamat URL: http://www.kanisiusmedia.com/resensi_detail.php?idresensi=119

Resensi 4: My Favourite Christmas

Penulis : Tim Penulis Gloria Cyber Ministries
Penerbit : Gloria Cyber Ministries, Yogyakarta 2006
Ukuran buku : 13 x 16,5 cm
Tebal : 184 halaman

Buku tentang Natal memang sangat mudah didapat di toko-toko buku Kristen maupun toko-toko buku umum. Namun, buku karya tim penulis Gloria Cyber Ministries ini bisa dibilang lain daripada yang lain. Mengapa? Buku ini berisi berbagai perenungan dan pengalaman unik seputar Natal dari tim penulis sendiri. Tim penulis sengaja membuat tulisan "gado-gado" karena Natal juga dinikmati oleh bermacam manusia yang berbeda mata dan telinga serta yang bisa menangkap bermacam warna dan rasa. Mereka berharap tulisan-tulisan tersebut dapat dilihat dari banyak sisi sehingga tampak lebih komplet dan indah.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang santai, tapi memiliki kesan mendalam. Ditambah pula kata-kata mutiara di setiap bab menambah kesan beda pada buku ini. Akan tetapi di sisi lain, karena buku ini ditulis oleh banyak orang dan masing-masing memberikan kesan Natal yang berbeda, saat membaca, kita kurang bisa fokus pada satu pesan Natal. Namun, bagi Anda yang ingin membuat kesan Natal yang berbeda dari tahun ke tahun, buku ini bisa memberi inspirasi bagi Anda. Selamat membaca.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 5: Guideposts Bagi Jiwa: Kisah-Kisah Iman Natal

Judul asli buku : Guideposts for The Spirit: Christmas Stories of Faith

Penulis : Billy Graham, Richard Crenna, dkk.

Penerjemah : Mary N. Rondonuwu

Penerbit : Gospel Press, Batam 2006

Ukuran buku : 15,3 x 15,3 cm

Tebal : 447 halaman

Mungkinkah Saudara ingin merayakan Natal kali ini dengan suatu refleksi pribadi? Apakah Saudara merasa hampa dan ingin dikuatkan kembali? Jangan khawatir! Saudara bisa memperoleh tulisan-tulisan yang membangun iman melalui buku ini. Segera temukan makna Natal yang bisa menggoncang iman Saudara untuk kembali bangkit dan lebih menyala-nyala lagi di dalam Tuhan.

Dari judulnya sudah jelas bahwa buku ini berisi kisah-kisah terbaik yang mengharukan dan menyentuh iman. Enam puluh empat kisah karunia Natal sejati -- doa-doa yang terjawab, malaikat-malaikat dalam kehidupan nyata, dan keajaiban-keajaiban dahsyat -- ini terbagi ke dalam enam bab. Beberapa di antaranya adalah kisah dari orang-orang terkenal.

Buku ini sudah dialihbahasakan dengan sangat baik sehingga Saudara bisa memahami pesan yang terkandung di dalamnya dengan mudah. Satu kutipan menguatkan yang mengawali setiap artikel, menjadikan buku ini semakin menyentuh. Meskipun tebal, namun buku ini tidak membebani Saudara untuk membacanya karena bahasa, kisah, dan makna yang terkandung di dalamnya sangat menyegarkan jiwa. Pastikan Saudara segera memiliki dan membacanya!

Dikirim oleh: Rere (setya_tya83(at)xxxx)

Artikel: Cerita Natal? Ah, Paling Juga Begitu Saja

Oleh: Wiji Suprayogi

Berkali-kali aku menjumpai rapat Natal yang memutuskan untuk menggantikan acara cerita Natal yang berupa kisah kelahiran Yesus dengan cerita lain. Anggapan yang muncul adalah semua sudah hafal dan semua bisa membacanya di Alkitab, jadi tidak perlu lagi membahasnya. "Paling kisahnya itu-itu juga, jadi mending kita ganti dengan cerita lain yang lebih seru dan menarik jemaat," begitu komentar beberapa orang.

Kucoba membaca kisah kelahiran Yesus beberapa kali, dan aku mendapat beberapa pelajaran. Aku tak begitu ingat apakah beberapa pelajaran ini berasal dari timbunan ingatan -- yang berasal dari berbagai buku -- atau memang murni dari interpretasiku, tetapi inilah yang muncul ketika aku membacanya berulang kali suatu malam.

Maria yang Tegar dan Memiliki Hati yang Taat

Maria memang masih keturunan raja, tetapi ia sudah tidak lagi tinggal di istana. Dalam kesehariannya, aku bayangkan Maria adalah gadis desa biasa yang menjalani kehidupan dengan penuh rutinitas dan monoton. Mungkin, baginya perubahan adalah hal yang tidak begitu penting. Toh, semuanya berjalan dengan baik. Lalu, datanglah malaikat Tuhan mengabarkan bahwa ia akan menjadi ibu dari Sang Juru Selamat. Bagaimana perasaan Anda jika seseorang memberi tahu Anda bahwa Anda akan menjadi ibu/bapak dari seorang presiden? Tentu saja senang. Tetapi, pikirkan lagi bahwa Maria harus menanggung malu karena hamil, sedangkan ia belum menikah, baru bertunangan. Kemudian, bayangkan bahwa ia juga harus mendidik calon pemimpin, bagaimana kalau gagal? Bagaimana ia lari dari tuduhan dan desas-desus masyarakat di sekitarnya? Pemikiran seperti itu mungkin saja muncul dalam benaknya.

Alkitab mencatat bahwa Maria tidak lari, tetapi menerima semuanya dengan tegar. Aku berpikir, pastilah Maria seseorang yang teguh dan memiliki hati yang taat untuk menjalani hidup. Ia bisa saja menolak dan tetap menjadi gadis desa biasa tanpa tanggung jawab berlebih. Tetapi, menurutku Maria memiliki hati yang taat, sehingga ia rela menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini. Ketegaran dan ketaatannya itulah, menurutku, yang memampukannya berani pergi ke Mesir dan tinggal di sana -- menghindari Herodes yang hendak membunuh Bayinya -- dan, terlebih lagi, untuk menyaksikan Putranya disalib.

Tuhan Memilih Perempuan

Kaum perempuan, oleh beberapa orang, dianggap sebagai pembawa dosa ke dunia. Kemudian dianggap sebagai warga kelas dua atau bahkan warga yang keberadaannya tak diperhitungkan. Tetapi, jelas sekali Tuhan menonjolkan peran perempuan dalam kisah besar kelahiran Yesus -- Elisabet, ibu Yohanes, dan Maria sendiri. Bahkan, Yusuf, bapak Yesus, tidak begitu banyak diceritakan.

Dalam kisah ini, kaum perempuan justru memiliki peran yang begitu besar dalam menentukan sejarah keselamatan dan perkembangan dunia secara keseluruhan. dan bisa dikatakan bahwa perempuan telah impas menebus kesalahannya mendatangkan dosa karena telah dipakai untuk mendatangkan Juru Selamat ke dunia ini. Maria bisa saja menolak, sesuai kehendak bebasnya, untuk melahirkan Sang Juru Selamat, sama ketika Hawa akhirnya memutuskan untuk memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Mereka mengambil keputusannya sendiri-sendiri. Tuhan memakai, mencatat, dan menonjolkan perempuan dalam dunia yang dikuasai laki-laki. Pembelajaran yang harus kita camkan, yaitu perempuan adalah rekan sejajar laki-laki.

Berdua Lebih Baik

Maria tidak sendirian. Ada Yusuf di sampingnya yang ikut mendukung semua proses ini. Bisakah Anda bayangkan jika Yusuf kemudian memutuskan untuk membatalkan pertunangan atau memaksa Maria menggugurkan kandungannya? Pastilah Yusuf juga laki-laki yang bertanggung jawab dan melindungi istrinya sedemikian rupa sehingga Yesus menjadi besar dan siap menjalankan tugas-Nya. Tidak banyak catatan dalam Alkitab mengenai Yusuf, tetapi kita bisa menduga kontribusinya yang begitu besar dalam kehidupan keluarga ini -- yang bisa saja dipandang sebagai keluarga bermasalah oleh lingkungan di sekitarnya.

Di sini, aku melihat betapa kebersamaan dalam satu tim akan memudahkan berbagai hal dan membuat hidup kita menjadi lebih berarti. Bagaimana kalau Yesus akhirnya hanya dididik oleh ibunya tanpa kehadiran seorang ayah? Tentunya kita akan menjumpai Juru Selamat yang secara psikologis tidak lengkap karena kehilangan figur ayah. Namun, puji Tuhan, Alkitab mencatat adanya kerja sama yang harmonis dalam keluarga ini, sehingga ketika mereka diminta ke Mesir -- sebuah negeri yang jauh dan sama sekali baru peradabannya -- mereka menjalaninya bersama.

Tiga Raja

Ada tiga raja yang disebut dalam kisah kelahiran Yesus: Kaisar Agustus, Raja Herodes, dan tentu saja Yesus sendiri.

Pertama, Kaisar Agustus. Ia membuat banyak orang bersusah payah pergi ke daerah yang jauh untuk menuntaskan sensus penduduk yang ia perintahkan. Secara pribadi, aku membayangkan ia adalah tipikal beberapa pemimpin yang sering menggunakan kekuasaannya untuk memersulit kehidupan orang lain. Mungkin, alasannya adalah demi ketertiban atau kebaikan bersama, tetapi karena kekuasaan, orang sering lupa membedakan mana kepentingan pribadi atau kepentingan bersama yang bersifat lebih objektif.

Kedua, Raja Herodes. Ia memiliki reputasi buruk, sebagai pembunuh bayi-bayi di Bethlehem. Semua orang pastinya setuju bahwa ia adalah perwakilan dari pemimpin yang kejam dan tidak mementingkan orang lain. Demi kekuasaan, semua jalan ditempuh tanpa memandang baik atau buruk, berguna atau tidak.

Ketiga, Yesus. Orang majus menyebut-Nya "Raja", dan hal itu membuat Herodes iri dan ketakutan. Alkitab mencatat bahwa kesederhanaan kelahiran-Nya dirayakan dengan pujian malaikat surga. Kesederhanaan kehadiran-Nya membuat orang-orang yang tak terhitung dalam masyarakat, seperti para gembala, dapat berhadapan secara pribadi dengan seorang Raja. Kehadiran-Nya membawa misi damai bagi seluruh dunia.

Orang Majus

Pernahkah Anda berpikir mengapa orang majus dimasukkan ke dalam kisah kelahiran Yesus? Apa pentingnya? Temanku, seorang dosen, telah menginterpretasikannya. Aku ingat kembali interpretasinya ketika membaca kisah orang majus ini. Menurutnya, orang majus mewakili orang Asia dalam menyambut kedatangan Yesus.

Jika kedatangan Yesus merupakan kesukaan bagi dunia, seharusnya seluruh dunia menyambut kedatangan-Nya. Dan, Tuhan pasti menyiapkan jalan bagi setiap misi-Nya. Wajar apabila seluruh dunia mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Sang Raja. Pasti Allah telah merancang waktu kelahiran Yesus dengan tepat. Kedatangan malaikat kepada Maria dan peristiwa-peristiwa pemberitahuan kepada para pelaku sejarah dalam kisah kelahiran Yesus serta nubuatan para nabi pendahulu, merupakan bukti bahwa kelahiran Yesus telah dipersiapkan dengan penuh kebijakan dan kecermatan. Tentunya, seluruh bangsa dan tatanan yang ada di dunia ini juga dipersiapkan untuk misi-Nya.

Selanjutnya, mari kita lihat latar belakang sosial di sekitar kelahiran Yesus. Yesus lahir pada masa pemerintahan Romawi yang luas wilayahnya hampir sebagian belahan bumi ini -- dari Afrika, Eropa, dan sebagian Asia. Jadi, bisa dikatakan bahwa Romawi adalah penguasa bumi pada saat itu. Sebagai penguasa bumi, tentu saja pemerintahan Romawi memberikan tatanan yang mengatur berbagai aktivitas di wilayah kekuasaan mereka, termasuk di dalamnya komunikasi dan transportasi yang berjalan lancar.

Karena mereka menguasai sebagian besar wilayah bumi, tentu saja berbagai tatanan itu sangat mewarnai kehidupan dunia. Situasi ini disebut oleh beberapa sejarawan sebagai "kedamaian Romawi". Dunia berada dalam masa damai -- paling tidak, perang besar tidak terjadi selama pemerintahan Roma berdiri kokoh. Suasana itu memungkinkan adanya sensus yang akhirnya menggenapi nubuatan bahwa Juru Selamat akan dilahirkan di Bethlehem. Kemudian, lancarnya transportasi membuat perjalanan keluarga Yesus ke Mesir tidak sulit. Dan nantinya, situasi damai di Roma itu juga sangat mendukung lancarnya pengabaran Injil ke seluruh dunia. Bukankah latar belakang wilayah Roma mewakili kebudayaan dari Eropa sampai Afrika (Mesir) dalam menyambut kedatangan Yesus?

Dalam latar belakang sosial tadi, ada satu kebudayaan yang dulu berkuasa dan ditaklukkan Roma, yang juga memberikan sumbangsih dalam mempersiapkan misi Allah. Kebudayaan itu adalah kebudayaan Yunani. Walaupun secara pemerintahan yang berkuasa adalah Romawi, dunia pemikiran yang terus berkembang saat itu adalah dunia pemikiran Yunani yang penuh dengan filsafat dan menjadi pola pikir pada zaman

itu. Kebudayaan ini merasuk begitu kuat dan memberikan bahasa universal yang bisa dipahami oleh berbagai orang. Ketika keluarga Yesus pergi ke Mesir, suasana yang global dan juga bahasa Yunani yang telah menjadi seperti bahasa internasional tentu ikut menolong kelancaran informasi. Paling tidak, jika mereka tidak bisa berbahasa Yunani, ada jalur komunikasi bersama yang diciptakan oleh kebudayaan Yunani tersebut. Pada gilirannya nanti, rasionalitas Yunani memberikan persiapan, sehingga orang bisa menerima pengetahuan kebenaran dalam Injil.

Allah kita hebat, bukan? Semua telah disiapkan-Nya dengan saksama -- dari latar belakang sosial sampai pemikiran manusia -- agar misi-Nya menyelamatkan dunia terlaksana dengan sempurna.

Namun, Allah juga menyiapkan Yesus sebagai Pribadi yang independen dan memiliki integritas sendiri. Dia tidak berasal dari kedua kebudayaan besar itu, tetapi berasal dari satu kebudayaan kecil yang independen dan mandiri, yaitu kebudayaan Yahudi. Tuhan memang memakai berbagai kebudayaan untuk memperlancar misi-Nya, tetapi jelas, Tuhan memiliki otoritas tersendiri dan tidak mengikuti filsafat manusia. Berbagai hal duniawi dipakai, tetapi kepercayaan yang benar akan adanya Tuhan haruslah merupakan kebenaran yang langsung berasal dari Tuhan. Bangsa Yahudi, sebagai umat pilihan Tuhan, memiliki hal itu. Melalui merekalah Tuhan berbicara dalam sejarah manusia. Melalui merekalah kita mengenal Tuhan. Yesus lahir dari kebudayaan di mana Tuhan menyatakan kebenarannya secara khusus. Jadi, jelas Yesus tidak berasal dari dunia ini, dan itu tersirat dari asal-usulnya -- orang Yahudi. Hal ini juga merupakan penggenapan janji Tuhan kepada Abraham dan berbagai nubuat yang diterima para nabi.

Sampai di sini kita melihat, berbagai kebudayaan telah dipakai Tuhan dalam rencana-Nya. Yesus dihadirkan dalam lingkup kebangsaan dan kebudayaan yang amat luas. Nah, di mana letak Asia dalam kisah ini? Latar belakang dan pemikiran yang melingkupi dunia kelahiran Yesus tidak menyebut peran Asia secara jelas. Secara geografis, kampung halaman Yesus memang terletak di Asia, tetapi bagaimana kebudayaan Asia menyambut Dia?

Rupanya orang majus yang berasal dari Babel dan mewakili pemikiran orang Timur menjadi penanda istimewa bahwa Yesus juga hadir bagi orang Asia dengan segala pemikirannya -- begitu interpretasi temanku. Alkitab memang hanya menyebut orang majus dari Timur. Menurut ensiklopedia, orang majus berasal dari Babel dan merupakan ahli-ahli astrologi yang sangat besar kemungkinannya berhubungan erat dengan kepercayaan "zoroaster" yang merupakan satu kepercayaan besar di Asia pada masa itu. Luasnya pengaruh kepercayaan tersebut memperlihatkan bahwa kebudayaan Asia terwakili dengan kehadiran orang majus dalam kisah kelahiran Yesus. Bukankah orang majus tadi bertanya: "Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia." Pertanyaan tersebut menyiratkan, mereka memunyai pengetahuan akan datangnya Juru Selamat ke dunia ini. Jadi, rupanya Allah telah memberikan informasi kedatangan Sang Juru Selamat kepada seluruh peradaban di dunia ini.

Seluruh umat manusia berada dalam lingkup peradaban yang

berbeda-beda. Bahkan, temanku berani menyatakan bahwa benua Amerika yang mungkin tidak disebut sama sekali dalam kisah Natal juga terwakili. Berdasarkan penyelidikan temanku itu, ada bukti kuat bahwa orang asli Amerika berasal dari Asia. Jadi, terbukti 'kan kalau seluruh peradaban menyambut kedatangan Yesus? Bagi temanku tersebut, penjelasan ini juga membuktikan bahwa nubuatan akan datangnya "keturunan perempuan yang akan meremukkan kepala ular" dalam [Kejadian 3:15](#), sebenarnya sudah dimiliki oleh semua umat di dunia ini. Hanya setelah peristiwa menara Babel, semua informasi itu tercerai-berai dan menjadi tidak utuh lagi karena manusia kemudian tercerai-berai juga ke seluruh penjuru dunia.

Garis besarnya, kekaisaran Romawi menyediakan berbagai sarana untuk misi Tuhan di dunia, seperti transportasi dan komunikasi yang membuat misi kedatangan Sang Juru Selamat tergenapi serta memudahkan penyebaran Injil. Sementara, pemikiran Yunani yang berkembang menyiapkan suatu rasionalitas tersendiri bagi misi Tuhan ini. Kemudian, kemandirian budaya Yahudi memberikan ciri tersendiri dan identitas kuat bagi Yesus dan misi-Nya. Sementara, orang majus mengokohkan bahwa Yesus datang untuk seluruh umat manusia di dunia ini. Semua peradaban di dunia ini memberikan jalan bagi kehadiran Yesus di dunia. Aku merinding saat mendengar penjelasan temanku. Benar kata Alkitab bahwa kehadiran-Nya membawa kesukaan besar bagi seluruh bangsa.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: My Favourite Christmas

Penulis: Tim Penulis Gloria Cyber Ministries

Penerbit: Penerbit Gloria Cyber Ministries, Yogyakarta 2006

Halaman: 70 -- 83

“ KEBAHAGIAAN TERBESAR DI DUNIA ADALAH MEMBUAT ORANG LAIN BAHAGIA ”

Edisi Bulan: Edisi Januari 2009

Pembaruan Hidup

Tiada terasa kita sudah berada di penghujung tahun 2008. Beberapa hari lagi kita akan memasuki tahun baru 2009. Apakah masih ada beberapa rencana Anda yang belum tercapai di tahun ini? Harapan kami hal itu tidak menyurutkan semangat Anda untuk terus berjuang menjadikan hidup Anda hari ini lebih baik dari hari kemarin. Untuk memulai tahun 2009, e-Buku hadir dengan tema "Pembaruan Hidup". Karena itu, kami menyajikan resensi buku-buku tentang pembaruan hidup, baik cetak maupun elektronik. Tentu saja dilengkapi dengan sajian lainnya yang berkaitan dengan tema tersebut.

Tentu saja kami masih mengundang para Pembaca sekalian untuk lebih terlibat dalam edisi kali ini. Silakan kirim resensi, informasi, kesaksian, atau pun == Artikel == yang berkaitan dengan tema ini kepada Redaksi e-Buku di alamat: buku(at)sabda.org. Mari terus membagikan berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

Gloria Graffa/Gloria Cyber Ministries
Jl. Supadi 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224
Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta
Telp./Fax.: 0274-580009
E-mail: jogja(at)glorianet.org atau gcm(at)glorianet.org
Situs: www.glorianet.org

BPK GUNUNG MULIA
Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
Telp.: 021-3901208; Fax.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Situs: <http://www.bpkgm.com/>

YAYASAN KANISIUS
Jl. Cempaka No. 9, Deresan, Yogyakarta 32767
Telp.: (0274) 588783, 565996; Fax.: (0274) 563349
E-mail: office(at)kanisius.co.id
Situs: www.kanisius.co.id

Gospel Press
P.O. Box 238, Batam Centre 29432
Telp.: 021-7444-555 ext. 105
Fax.: (021) 7470-9281
E-mail: info(at)karismabookstore.com

Publikasi e-Buku 2008

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005
 Kontak Redaksi e-Buku : buku@sabda.org
 Arsip Publikasi e-Buku : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Buku : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo

a.n. Dra. Yulia Oeniyati

No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>